

## **PT Bank UOB Indonesia**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of 31 December 2022  
and for the year then ended with independent auditors' report*

No: 23/DIR/0072

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK UOB INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BANK UOB INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- Nama/Name : **HENDRA GUNAWAN**  
Alamat Kantor/Office Address : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10  
Jakarta Pusat 10230  
Alamat Domisili/Address of Domicile : Jalan Cikini Raya No. 20, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 23506000  
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
- Nama/Name : **TEH HAN YI**  
Alamat Kantor/Office Address : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10  
Jakarta Pusat 10230  
Alamat Domisili/Address of Domicile : Shangri-La Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat  
Nomor Telepon/Phone Number : (62-21) 23506000  
Jabatan/Position : Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /  
Finance and Corporate Services Director

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank");
- Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank UOB Indonesia ("Bank")' financial statements;
- The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Bank's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2023 / 24 February 2023



**HENDRA GUNAWAN**  
Direktur Utama /  
President Director



**TEH HAN YI**  
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /  
Finance and Corporate Services Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK UOB INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-4	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	5-6	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	8-9	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	10-194	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank UOB Indonesia**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023

**The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors  
PT Bank UOB Indonesia**

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-  
2/1/II/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

### Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp85.534.522 dan Rp4.235.951 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan terlampir. Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-  
2/1/II/2023 (continued)

### Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

### Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, Bank has loans and the allowance for impairment of loans amounted to Rp85,534,522 and Rp4,235,951 million, respectively. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 2k to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

#### Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan signifikan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting diungkapkan pada Catatan 2 dan pengungkapan kredit yang diberikan diungkapkan pada catatan 10, terhadap laporan keuangan.

#### Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, menguji pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan, memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)

### Key audit matter (continued)

#### Allowance for impairment losses on loans (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires significant judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

The summary of significant accounting policies is disclosed in Note 2 and the disclosure of loans are disclosed in note 10, to the financial statements.

#### Audit response:

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above included, test of key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans, obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Kami juga memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunannya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami menguji kelengkapan dan ketepatan, termasuk asumsi dan pertimbangan, *overlay* yang digunakan atas risiko yang tidak tertangkap oleh model dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)

### Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response: (continued)

*With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.*

*We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis, assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We challenged the completeness and appropriateness, including the assumptions and judgments, of overlays used for risks not captured by models and involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)

#### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)*

#### ***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/II/2023 (continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-  
2/1/II/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00114/2.1032/AU.1/07/0242-  
2/1/II/2023 (continued)

**Auditors' responsibilities for the audit of the  
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

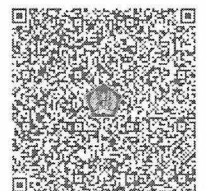
Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

24 Februari 2023/February 24, 2023



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of 31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	717.402	2a,2c,2w, 3,39,41	632.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	2a,2c,2d,2w, 4,39,40,41	4.314.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2a,2c, 2d,2k,2w,5, 39,40,41		Current accounts with other banks
Pihak ketiga	1.005.778		1.846.327	Third parties
Pihak berelasi	94.469	2b,36	38.619	Related parties
	1.100.247		1.884.946	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.313)		(5.954)	Allowance for impairment losses
Neto	1.093.934		1.878.992	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.855.685	2a,2c, 2e,2k,2w, 6,39,40,41	2.994.531	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)		-	Allowance for impairment losses
Neto	5.855.629		2.994.531	Net
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	2c,2f,2w,7, 39,40,41	1.568.935	Trading securities
Investasi keuangan	27.972.754	2a,2b,2c,2g, 2k,2w,8,36, 39,40,41	16.513.784	Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.598)		(28.688)	Allowance for impairment losses
Neto	27.953.156		16.485.096	Net
Tagihan derivatif		2c,2h,2w,9, 39,40,41		Derivative receivables
Pihak ketiga	1.118.775		553.913	Third parties
Pihak berelasi	201.962	2b,36	173.387	Related parties
	1.320.737		727.300	
Kredit yang diberikan		2c,2i,2k,2w, 10,16,17,18, 39,40,41		Loans
Pihak ketiga	85.496.000		74.582.942	Third parties
Pihak berelasi	38.522	2b,36	221.904	Related parties
	85.534.522		74.804.846	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.951)		(3.606.892)	Allowance for impairment losses
Neto	81.298.571		71.197.954	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2021	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.870.284	2c,2k,2m, 2w,11,39, 40,41	15.546.305	<i>Receivables on securities purchased with agreements to resell</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(6.352)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.870.284		15.539.953	<i>Net</i>
Tagihan akseptasi	3.687.076	2c,2j,2k, 2w,12,39, 40,41	2.803.248	<i>Acceptance receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.877)		(50.447)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3.683.199		2.752.801	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	747.018	2y,20,39	552.944	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap dan aset hak guna		2n,2o,13, 29,39		<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
Biaya perolehan	3.338.036		3.168.524	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.930.009)		(1.935.341)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.408.027		1.233.183	<i>Book value</i>
Aset lain-lain - neto	1.864.798	2b,2c,2l,2p, 2q,2w,14,36 39,40,41	1.516.402	<i>Other assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>138.276.107</b>		<b>121.395.036</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of 31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ 31 December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	192.839	2c,2w,15, 39,41	175.672	Current liabilities
Simpanan dari nasabah		2c,2r,2w, 10,39,41		Deposits from customers
Giro		16		Demand deposits
Pihak ketiga	23.969.279		21.380.205	Third parties
Pihak berelasi	197.421	2b,36	201.538	Related parties
	24.166.700		21.581.743	
Tabungan		17		Saving deposits
Pihak ketiga	38.517.403		31.606.205	Third parties
Pihak berelasi	130.467	2b,36	120.782	Related parties
	38.647.870		31.726.987	
Deposito berjangka		18		Time deposits
Pihak ketiga	50.970.691		46.560.080	Third parties
Pihak berelasi	132.010	2b,36	163.524	Related parties
	51.102.701		46.723.604	
Total simpanan dari nasabah	113.917.271		100.032.334	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	206.148	2b,2c, 2s,2w,19, 36,39,41	74.326	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	132.472	2c,2w, 39,41	125.969	Interest payables
Utang pajak	195.938	2y,20,39	241.089	Tax payables
Liabilitas derivatif		2c,2w,9, 39,41		Derivative payables
Pihak ketiga	821.064		352.041	Third parties
Pihak berelasi	579.471	2b,36	373.024	Related parties
	1.400.535		725.065	
Liabilitas akseptasi	3.251.652	2c,2w,12, 39,41	2.311.278	Acceptance payables
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2b,2c,2m, 2w,21,36, 39,41	12.878	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas atas imbalan kerja	258.405	2x,34,39	278.566	Liabilities for employees' benefits
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.595.668	2b,2c,2t,22, 36,39,41	1.498.366	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain	1.763.837	2b,2c,2w,23, 36,39,41	1.241.489	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>122.914.765</b>		<b>106.717.032</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (lanjutan)  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)  
**As of 31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 36.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh (2022 dan 2021 11.186.644.888 lembar saham)	2.796.661	24	2.796.661	Share capital - par value Rp250 (full amount) per share Authorized - 36,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - (2022 and 2021: 11,186,644,888 shares)
Tambahan modal disetor - neto	3.698.759	25	3.698.759	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(172.583)		95.640	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	135.710		129.158	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.902.795		7.957.786	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>15.361.342</b>		<b>14.678.004</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>138.276.107</b>		<b>121.395.036</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
31 December 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended 31 December				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan dan beban bunga				<i>Interest income and expenses</i>
Pendapatan bunga	7.571.057	2b,2u,27,36	6.941.342	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(2.431.061)	2b,2u,28,36	(2.508.491)	<i>Interest expenses</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>	<b>5.139.996</b>		<b>4.432.851</b>	<b>INTEREST INCOME - NET</b>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Komisi dan jasa administrasi - neto	409.475		483.848	<i>Administration fees and commissions - net</i>
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	154.888		285.946	<i>Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	373.629		437.834	<i>Gain from foreign currency transactions</i>
Lain-lain - neto	458.549		132.289	<i>Others - net</i>
Total pendapatan operasional lainnya - neto	1.396.541		1.339.917	<i>Total other operating income - net</i>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>Provision for impairment losses:</i>
Aset keuangan	(1.600.071)	5,6,8,10,11,12,33	(1.478.774)	<i>Financial assets</i>
Agunan yang diambil alih	959	14	488	<i>Foreclosed assets</i>
Total pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.599.112)		(1.478.286)	<i>Total provision for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(2.037.902)	30	(2.039.670)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1.763.015)	2b,29,36	(1.424.333)	<i>General and administrative expenses</i>
Total beban operasional lainnya	(3.800.917)		(3.464.003)	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>1.136.508</b>		<b>830.479</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan non-operasional				<i>Non-operating income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai - neto	11.705		18.254	<i>Gain on sale of fixed assets, foreclosed assets and abandoned property - net</i>
Total pendapatan non-operasional	11.705		18.254	<i>Total non-operating income</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>1.148.213</b>		<b>848.733</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
Beban pajak	(196.652)	2y,20	(193.573)	<i>Tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>951.561</b>		<b>655.160</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (lanjutan)  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)  
 For the Year Ended  
 31 December 2022  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended 31 December			
		2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>951.561</b>		<b>655.160</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>					<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		4.020	34	22.151	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(884)		(3.933)	Income tax related to components of other comprehensive income
		<u>3.136</u>		<u>18.218</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>					<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(347.896)	8	(168.373)	Movement in respect of fair value changes of financial investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		76.537		37.042	Income tax related to component of other comprehensive income
		<u>(271.359)</u>		<u>(131.331)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak		(268.223)		(113.113)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>683.338</b>		<b>542.047</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>		<b>85</b>	<b>22,31</b>	<b>59</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended 31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid - share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Unrealized gain (loss) on securities at fair value through other comprehensive income - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto/ Remeasurement of post-employment benefits - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>2.796.661</b>	<b>3.698.759</b>	<b>248.679</b>	<b>(39.926)</b>	<b>123.975</b>	<b>7.307.809</b>	<b>14.135.957</b>	<b>Balance as of 31 December 2020</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	655.160	655.160	Comprehensive income for the year Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	18.218	-	-	18.218	Remeasurement of post-employment benefits - net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	-	-	(131.331)	-	-	-	(131.331)	Unrealized loss on securities at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2021		-	-	(131.331)	18.218	-	655.160	542.047	Total comprehensive income for the year of 2021
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	5.183	(5.183)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>2.796.661</b>	<b>3.698.759</b>	<b>117.348</b>	<b>(21.708)</b>	<b>129.158</b>	<b>7.957.786</b>	<b>14.678.004</b>	<b>Balance as of 31 December 2021</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	951.561	951.561	Comprehensive income for the year Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	3.136	-	-	3.136	Remeasurement of post-employment benefits - net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	-	-	(271.359)	-	-	-	(271.359)	Unrealized loss on securities at fair value through other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2022		-	-	(271.359)	3.136	-	951.561	683.338	Total comprehensive income for the year of 2022
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	6.552	(6.552)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>2.796.661</b>	<b>3.698.759</b>	<b>(154.011)</b>	<b>(18.572)</b>	<b>135.710</b>	<b>8.902.795</b>	<b>15.361.342</b>	<b>Balance as of 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Years Ended 31 December

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga	7.278.592		7.074.769	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.094.719		1.104.049	Receipts from other operating income
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	12.665		15.280	Receipts from sale of foreclosed assets
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	266.178	10	82.425	Recovery from loans previously written-off
Penerimaan atas penjualan kredit	230.052	10	-	Receipts from sale of loans
Pembayaran beban bunga	(2.421.896)		(2.533.540)	Payment of interest expenses
Pembayaran beban operasional	(3.564.774)		(3.187.216)	Payment of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(393.177)	20	(340.231)	Payment of income tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	975.157	7	653.261	Trading securities
Kredit yang diberikan	(12.187.485)		(5.264.120)	Loans
Tagihan akseptasi	(883.828)	12	(690.772)	Acceptance receivables
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.676.021	11	(6.345.325)	Securities purchased with agreements to resell
Aset lain-lain	(79.667)		(84.405)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	17.167	15	(29.047)	Current liabilities
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro	2.584.957	16	3.915.882	Demand deposits
Tabungan	6.920.883	17	7.650.678	Saving deposits
Deposito berjangka	4.379.097	18	(3.499.748)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	131.822	19	(103.957)	Deposits from other banks
Utang pajak	32.953		2.019	Tax payables
Liabilitas akseptasi	940.374	12	302.722	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	574.889		233.804	Other liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>18.584.699</b>		<b>(1.043.472)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	15.834	13	20.895	Proceeds from sales of fixed assets and abandoned property
(Pembelian) penjualan investasi keuangan - neto	(11.805.956)		879.048	(Purchase) proceed of financial investments - net
Perolehan aset tetap	(432.783)	13	(195.879)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(12.222.905)</b>		<b>704.064</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**31 December 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended 31 December				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman	-	44	(2.037.250)	Payment of borrowings
Pembayaran atas efek utang yang jatuh tempo	-	22,44	(1.183.000)	Payment of debt securities issued that have matured
Penerimaan atas efek utang yang diterbitkan	100.000	22,44	100.000	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi utang	(5.360)	22	(2.609)	Payment of debt transaction costs
(Pembayaran) penerimaan atas surat berharga yang dijual				(Payment) receipt of securities sold under
dengan janji dibeli kembali	(12.981)	44	12.828	repurchase agreements
Liabilitas sewa	(52.542)	44	(54.323)	Lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>29.117</b>		<b>(3.164.354)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan Setara Kas	6.390.911		(3.503.762)	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas	325.575		22.477	Net effect on exchange rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.826.422		13.307.707	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>16.542.908</b>		<b>9.826.422</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At The End Of Year</b>
				<i>Components of Cash and Cash Equivalents</i>
Komponen Kas dan Setara Kas				
Kas	717.402	3	632.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	4	4.314.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.100.247	5	1.884.946	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	5.855.685	6	2.994.531	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months from the date of acquisition
<b>Total</b>	<b>16.542.908</b>		<b>9.826.422</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (BI) No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

**1. General**

**a. Establishment of the Bank and General Information**

*PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 drawn up before Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96, Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.*

*The Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign bank based on Bank Indonesia (BI) Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.*

*In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with the initial public offering of as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.*

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

Pada tahun 2008, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan status termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia. Penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (*Merger*) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

*In 2008, the General Meeting of Shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at Indonesian Stock Exchange (BEI). The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by Financial Service Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI, and the Bank had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, the Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.*

*By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, the shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.*

*On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia. This merger had obtained the approval of Bank Indonesia (BI) under Decree of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.*



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 103 tanggal 29 November 2022 mengenai menyatakan kembali Pasal 3 dan perubahan Pasal 12 ayat (1), yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0320589 tanggal 2 Desember 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022, jaringan layanan Bank mencakup 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu dan 132 ATM yang tersebar di 42 kota di 16 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Pada tanggal 30 April 2020, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp250 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp1.225 (nilai penuh) per lembar saham.

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

*In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from BI by virtue of BI Governor Decree No. 13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.*

*After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated on the Deed of State Resolutions of the Amendment of Articles of Association No. 103 dated 29 November 2022 regarding restate Article 3 and change of Article 12 paragraph (1), drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0320589 dated 2 December 2022.*

*The Bank's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 31 December 2022, the Bank's service network covers 39 branches, 91 sub-branches and 132 ATMs across 42 cities in 16 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.*

*On 30 April 2020, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,632,759,084 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share with offering price of Rp1,225 (full amount) per share.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, Singapura (UOB), 30,056% dimiliki oleh UOB, 1,000% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Nusantara dan sebesar 0,001% dimiliki oleh lain-lain (Catatan 24).

**Penawaran Umum Obligasi**

Pada bulan Maret 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada bulan September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada bulan Juni 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

Pada tahun 2016, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 22).

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

*The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited, Singapore (UOB), 30.056% is owned by UOB, 1.000% is owned by Yayasan Kesejahteraan Nusantara and 0.001% is owned by others (Note 24).*

**Public Offering of Bonds**

*In March 2022, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).*

*In September 2021, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).*

*In June 2019, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).*

*In 2018, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp3,000,000,000,000 (full amount) (Note 22).*

*In 2016, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively (Note 22).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**  
(lanjutan)

Pada bulan Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021 (Catatan 22).

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut (Catatan 22):

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp600.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Desember 2017, 25 November 2019 dan 25 November 2021 (Catatan 22).

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

*In May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months; with a seven-year term; and has already matured on 28 May 2021 (Note 22).*

*The Bank has paid the principal on Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount), which matured on 28 May 2021.*

*Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows (Note 22):*

1. *Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which are repayable every three months and have already matured on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.*

*The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A, B and C with a nominal value of Rp300,000,000,000, Rp600,000,000,000 and Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 4 December 2017, 25 November 2019 and 25 November 2021, respectively (Note 22).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut (Catatan 22): (lanjutan)

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023.
3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40% dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp83.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 23 Mei 2021.

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows (Note 22): (continued)

2. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount of Rp100,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023.
3. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 17 October 2024.
4. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 6.15%, 7.40% and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A and B with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) and Rp83,000,000,000 (full amount) which matured on 3 June 2019 and 23 May 2021, respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut (Catatan 22): (lanjutan)

5. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85%.
6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25%.
7. Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,65% yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024.
8. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,00% yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2029.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022 dan 2021/  
31 December 2022 and 2021**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Wee Ee Cheong  
Chin Voon Fat  
Chan Kok Seong  
Wayan Alit Antara  
Aswin Wirjadi  
VJH Boentaran Lesmana

**1. General (continued)**

**a. Establishment of the Bank and General Information (continued)**

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows (Note 22): (continued)

5. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85%.
6. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25%.
7. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 5.65% which is repayable every three months and will mature on 2 September 2024.
8. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I Year 2022 on 8 March 2022 with tenor of 7 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8.00% which is repayable every three months and will mature on 8 March 2029.

**b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees**

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

President Commissioner  
Deputy President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	
Direktur Utama	Hendra Gunawan	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	<i>Finance and Corporate Services Director</i>
Direktur Kepatuhan, <i>Legal</i> dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo	<i>Compliance, Legal and Corporate Secretary Director</i>
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	<i>Technology and Operations Director</i>
Direktur <i>Wholesale Banking</i>	Harapman Kasan	<i>Wholesale Banking Director</i>
Direktur <i>Global Markets</i>	Sonny Samuel	<i>Global Markets Director</i>
Direktur <i>Consumer Banking</i>	Choi Yau Chi	<i>Consumer Banking Director</i>
Direktur Manajemen Risiko	Henry Santoso*	<i>Risk Management Director</i>

\* Henry Santoso diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 November 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator sehingga efektif menjabat sejak tanggal 12 Desember 2022. / Henry Santoso has been appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 November 2022 and obtained approval from regulator therefore effectively served on 12 December 2022.

	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Direktur Utama	Hendra Gunawan	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	<i>Finance and Corporate Services Director</i>
Direktur Kepatuhan, <i>Legal</i> dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo	<i>Compliance, Legal and Corporate Secretary Director</i>
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	<i>Technology and Operations Director</i>
Direktur <i>Wholesale Banking</i>	Harapman Kasan	<i>Wholesale Banking Director</i>
Direktur <i>Global Markets</i>	Sonny Samuel	<i>Global Markets Director</i>
Direktur <i>Consumer Banking</i>	Choi Yau Chi*	<i>Consumer Banking Director</i>

\* Choi Yau Chi diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator sehingga efektif menjabat sejak tanggal 9 Agustus 2021. / Choi Yau Chi has been appointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 April 2021 and obtained approval from regulator therefore effectively served on 9 August 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Maret 2021 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021.

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting on 19 March 2021 and established by Decree of the Board of Directors No. 21/SKDIR/0032 dated 28 April 2021.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<b>31 Desember 2022 dan 2021/ 31 December 2022 and 2021</b>	
Ketua Komite Audit	Aswin Wirjadi	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota	Humbul Kristiawan*	<i>Member</i>
Anggota	Burlita*	<i>Member</i>

\* Humbul Kristiawan dan Burlita efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 28 April 2021. / Humbul Kristiawan and Burlita effectively served as Audit Committee Members since 28 April 2021.

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Sekretaris Perusahaan adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Imbang Perdana Satryawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 22/SKDIR/0007 tanggal 27 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Dawny Rachella Tahar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/SKDIR/0003 tanggal 8 Januari 2018.

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp71.986 dan Rp64.103 (Catatan 36g).

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.473 dan Rp9.959. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.194 dan Rp1.507 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 36g).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki total karyawan masing-masing sebanyak 3.273 dan 3.282 orang (tidak diaudit).

**1. General (continued)**

**b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees (continued)**

*As of 31 December 2022 and 2021, Corporate Secretary Head is Susilowati based on the Board of Directors' Decree No. 15/SKDIR/0021 dated 25 June 2015.*

*As of 31 December 2022 Internal Audit Unit Head is Imbang Perdana Satryawan based on the Board of Directors' Decree No. 22/SKDIR/0007 dated 27 January 2022.*

*As of 31 December 2021 Internal Audit Unit Head is Dawny Rachella Tahar based on the Board of Directors' Decree No. 18/SKDIR/0003 dated 8 January 2018.*

*Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp71,986 and Rp64,103, respectively (Note 36g).*

*Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp7,473 and Rp9,959, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp1,194 and Rp1,507 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 36g).*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Bank had 3,273 and 3,282 employees, respectively (unaudited).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan investasi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

---

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and financial investments, maturing within 3 months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.



**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**b. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

*Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Transactions with Related Parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:*

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - a. *Has control or joint control of the reporting entity;*
  - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
  - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
  - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**b. Transactions with Related Parties (continued)**

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)*

2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)*
  - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. *One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
  - g. *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
  - h. *The entity, or any member of a group of which it is a part provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (“*hold to collect*”); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (“*hold to collect and sell*”); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities**

**1) Classification**

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow (“*hold to collect*”); and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets (“*hold to collect and sell*”); and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**1) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**1) Classification (continued)**

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

**Business models valuation**

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

1) Klasifikasi (lanjutan)

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

1) Classification (continued)

**Business models valuation (continued)**

*Financial assets held for trading or managing and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

*Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.*

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)**

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:*

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

1) Klasifikasi (lanjutan)

1) Classification (continued)

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)**

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71:

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71:

<b>Instrumen keuangan/ Financial instruments</b>		<b>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71</b>
<b>Aset keuangan/ Financial assets</b>	Kas/Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Efek-efek yang diperdagangkan/ Trading securities	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

1) Klasifikasi (lanjutan)

1) Classification (continued)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71: (lanjutan)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71: (continued)

Instrumen keuangan/ <i>Financial instruments</i>		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ <i>Category as defined by SFAS No. 71</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Investasi keuangan/ <i>Financial investments</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>  Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Receivables on securities purchased with agreements to resell</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>  Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas segera/ <i>Current liabilities</i>
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Interest payables</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
Efek utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**2) Pengakuan awal**

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**3) Pengukuran setelah pengukuran awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**2) Initial recognition**

*Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

*The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

**3) Subsequent measurement**

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

4) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

4) *Derecognition*

- a. *Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
  - *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement on the asset.*

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

4) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

4) *Derecognition (continued)*

- b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

5) *Income and expense recognition*

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.*

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.*

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**5) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**6) Reklasifikasi instrumen keuangan**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**5) Income and expense recognition (continued)**

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.*

**6) Reclassification financial instruments**

*The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*There is no reclassification of financial liabilities.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

6) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

7) Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

6) *Reclassification financial instruments (continued)*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

7) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**7) Saling Hapus (lanjutan)**

- Hak yang berkekuatan hukum berarti:
- Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
  - Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
    - Kegiatan bisnis normal;
    - Kondisi kegagalan usaha; dan
    - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**8) Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

**9) Nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**7) Offsetting (continued)**

- Enforceable right means:*
- There are no contingencies in the future; and*
  - Enforceable right to the following conditions:*
    - Deploying normal activities;*
    - Conditions of business failures; and*
    - Conditions of default or bankruptcy.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**8) Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**9) Fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**9) Nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung;

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**9) Fair value (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- Level 2  
*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**9) Nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 3

Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antar tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**Investasi pada sukuk**

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**9) Fair value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 3

Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**Investment in sukuk**

Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- a. At cost securities are stated at cost (including transaction costs) adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- b. At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Investasi pada sukuk (lanjutan)**

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Term Deposit* Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, dan *call money*.

Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Investment in sukuk (continued)**

*Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)*

- c. At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

**d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.*

*Current account with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Current account with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.*

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Term Deposits of Bank Indonesia, Deposit Facilities of Bank Indonesia, and call money.*

*Placements with other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.*



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

**f. Efek-efek yang diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Sukuk dan *Negotiable Certificate of Deposit* yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

**g. Investasi keuangan**

Investasi keuangan terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sukuk, *Negotiable Certificate of Deposit*, Obligasi Korporasi dan Wesel ekspor berjangka.

Obligasi Pemerintah, Sukuk, *Negotiable Certificate of Deposit* dan Obligasi Korporasi diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Pemerintah dan Wesel ekspor berjangka diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**e. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)**

*Placement with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Placement with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.*

**f. Trading securities**

*Trading securities comprise of Government Bonds, Corporate Bonds, Sukuk and Negotiable Certificate of Deposit that are classified as held for trading and are recorded at fair value in the statement of financial position.*

*Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.*

**g. Financial investments**

*Financial investments comprise of Government Bonds, Sukuk, Negotiable Certificate of Deposit, Corporate Bonds, and Export bills.*

*Government Bonds, Sukuk, Negotiable Certificate of Deposit, and Corporate Bonds are classified as fair value through other comprehensive income.*

*Government Bonds and Export bills are classified as amortized cost.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**g. Investasi keuangan (lanjutan)**

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Financial investments (continued)**

*Financial investments are classified as follows:*

*Financial investments measured at fair value through other comprehensive income*

*Financial investments measured at fair value through other comprehensive income is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.*

*When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.*

*Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.*

*Financial investments classified as amortized cost*

*Financial investments classified as amortized cost is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif**

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**h. Derivative financial instruments**

*All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.*

*Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.*

*Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

1. *The risks and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**i. Loans**

*Loans are classified as amortized cost.*

*Loans are classified as amortized cost. Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectability. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Loan restructuring

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments is less than the carrying value of loan.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga kredit.

**j. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**k. Penurunan nilai aset keuangan**

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**i. Loans (continued)**

Loan restructuring (continued)

Currently, there is only loan restructuring using extension of terms of loans and decrease of loan interest method.

**j. Acceptance receivables and payables**

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR method.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**k. Impairment of financial assets**

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following which are measured according to 12 months expected credit losses:

- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**k. Impairment of financial assets (continued)**

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur in 12 months after reporting date.*

Measurement of Expected Credit Losses

*Expected Credit Losses are the estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages i.e., the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank;*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**k. Impairment of financial assets (continued)**

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomis atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, pihak pemberi pinjaman telah memberikan konsesi yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**k. Impairment of financial assets (continued)**

Credit-impaired financial assets (continued)

*Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events: (continued)*

- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, the lender has given concession which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.*

*Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:*

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*



**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Perhitungan penurunan nilai secara individual**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**k. Impairment of financial assets (continued)**

**Individual impairment calculation**

*The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated individually, if one of the following criteria is met:*

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

**Collective impairment calculation**

*The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated collectively, if one of the following criteria is met:*

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets

*When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year and previous years are recorded as operational income other than interest income.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika suatu indikator penurunan nilai terjadi atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi resmi atas jumlah yang terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah nominal yang lebih tinggi antara dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali jika aset tersebut tidak menghasilkan sebagian besar arus kas masuk dibandingkan sejumlah aset lain atau kelompok aset, maka nilai terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini mengenai nilai waktu dari uang dan risiko khusus terkait aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali apabila aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan pada selisih penilaian kembali aset tersebut.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sebesar nilai terpulihkannya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**1. Impairment of non-financial assets**

*At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, then the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).*

*An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.*

*The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, then the recoverable amounts shall be estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Peningkatan nilai aset tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi.

Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi, setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

**m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada kelompok biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets (continued)**

*The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, assuming that there has no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

*After such reversal is recorded, the depreciation expense shall be adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value on a systematic basis over its remaining life.*

**m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase**

*Securities purchased under agreements to resell at amortized cost are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.*

*Securities purchased under agreements to resell are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.*

*Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold by using effective interest rate method.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**n. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui pada nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	3-10

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase (continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased by using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss.

**n. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement, if the recognition criterias are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and building improvements</i>
<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Persentase/ Percentage</b>
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-33

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara itu, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, maka akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**n. Fixed assets (continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows: (continued)*

Buildings and building improvements
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

*Legal cost of land rights in the form of Building Rights Title when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.*

*Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Cultivation Rights Title, Building Rights Title and Rights to Use Title are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.*

*The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively when appropriate at each period end.*

*The Bank evaluates any indication of asset impairment on a quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**o. Aset hak guna dan liabilitas sewa**

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh);

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Right-of-use assets and lease liabilities**

*The Bank recognizes the right-of-use assets for lease that meet the criterias of SFAS No. 73 as follows:*

- *There are identifying assets;*
- *The Bank substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identifying assets.*

*The Bank applies exceptions to the lease as follows:*

- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).*

*For lease that does not meet the criterias of SFAS No. 73, then it is treated as a regular operating lease.*

*The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

*If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 regarding "Impairment".*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

*On the initial of lease date, the Bank recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.*

*Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**p. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya, maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/ (beban) non-operasional - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**p. Foreclosed assets**

Collaterals acquired through foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum of the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-operating income/(expense) - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.



**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**q. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain".

**r. Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**s. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merepresentasikan liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri berupa giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

---

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**q. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other assets" account.*

**r. Deposits from customers**

*Deposits from customers are the funds entrusted by customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, saving deposits and time deposits.*

*Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.*

**s. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with maturity period under agreement is less than or equal to 90 days and time deposits.*

*Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are integral part of the EIR.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**t. Efek utang yang diterbitkan**

Efek utang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek utang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**u. Pendapatan dan beban bunga**

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee* atau biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**t. Debt securities issued**

*Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.*

**u. Interest income and expenses**

*For financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as fair value through other comprehensive income, interest income and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.*

*The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the initial EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian penambah atau pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

**w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat).

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

---

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**u. Interest income and expenses (continued)**

*Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, accordingly interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

**v. Fees and commissions income and expenses**

*Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as addition or deduction part of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.*

*The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.*

**w. Foreign currencies transactions and balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date.*

*The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Pound Sterling Inggris	18.786,09	19.250,86
Franc Swiss	16.827,00	15.585,02
Euro Eropa	16.581,72	16.112,46
Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50
Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67
Dolar Kanada	11.486,39	11.192,92
Dolar Australia	10.557,88	10.346,61
Dolar Selandia Baru	9.851,12	9.732,32
Ringgit Malaysia	3.533,66	3.417,67
Yuan China (CNY)	2.238,91	2.235,72
Yuan China (CNH)	2.234,50	2.236,50
Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03
Krona Swedia	1.487,84	1.570,60
Baht Thailand	450,71	428,52
Yen Jepang	117,81	123,77

**x. Imbalan kerja**

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui di awal pada saat amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**w. Foreign currencies transactions and balances (continued)**

As of 31 December 2022 and 2021, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Great Britain Pound Sterling	18.786,09	19.250,86
Swiss Franc	16.827,00	15.585,02
European Euro	16.581,72	16.112,46
United States Dollar	15.567,50	14.252,50
Singapore Dollar	11.592,88	10.554,67
Canadian Dollar	11.486,39	11.192,92
Australian Dollar	10.557,88	10.346,61
New Zealand Dollar	9.851,12	9.732,32
Malaysian Ringgit	3.533,66	3.417,67
(CNY) Chinese Yuan	2.238,91	2.235,72
(CNH) Chinese Yuan	2.234,50	2.236,50
Hong Kong Dollar	1.996,55	1.828,03
Swedish Krona	1.487,84	1.570,60
Thailand Baht	450,71	428,52
Japanese Yen	117,81	123,77

**x. Employee benefits**

*Pension costs under defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.*

*All remeasurements comprises of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the restructuring costs or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**x. Imbalan kerja (lanjutan)**

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 digantikan dengan beban bunga - bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan (Catatan 34).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**x. Employee benefits (continued)**

*The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

*The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.*

*In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (DSAK IAI) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of 31 December 2021 and for the year then ended. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year (Note 34).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**y. Pajak penghasilan**

Bank menerapkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajak tangguhnya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diterima.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**y. Income tax**

*The Bank has applied SFAS No. 46 regarding "Accounting for Income Tax" which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.*

*The Bank adopts the financial position method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if an appeal is applied when the results of the appeal are received.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**z. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun bersangkutan.

**aa. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali**

Bank menerapkan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali" yang menggantikan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependangali" kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sependangali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, maka bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependangalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor - neto".

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**z. Earning per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders by weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

**aa. Restructuring transactions among entities under common control**

*The Bank prospectively adopted SFAS No. 38 about "Business Combinations of Entities Under Common Control" which supersedes SFAS No. 38, regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. SFAS No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.*

*Under SFAS No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, then the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional paid-in capital - net".*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ab. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

**ac. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ab. Segment information**

An operating segment is the Bank's component that is involved in business activities which derives income and incurs expenses, in which the operating result is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that are allocated to the segment and evaluates the performance and provides separable financial information. The operating segment has been determined to be *wholesale*, *retail* and others.

**ac. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2022 did not result in substansial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Amendment of SFAS No. 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract"
- Amendment of SFAS No. 71: "Financial instrument".
- Annual improvement of SFAS No. 73: "Lease"

**ad. Judgments and significant accounting estimates**

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan (lanjutan)

Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

Going concern (continued)

*Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.*

Fair value of financial instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.*

*Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.*

*The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

- Level 1  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- Level 2  
*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan  
(lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3

Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

Fair value of financial instruments (continued)

*The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy: (continued)*

- Level 3

*Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*The fair values of derivative instruments valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.*

*Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa depan.

Penurunan nilai aset yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

Impairment losses on loans

*The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.*

*In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on the assumptions about number of factors and actual results may differ that cause changes to the allowance in the future.*

Impairment in value of fair value through other comprehensive income and acceptance receivables

*The Bank reviews assets which are classified as fair value through other comprehensive income and acceptance receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai harus dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, strategi penyelesaian dan estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan juga kondisi ekonomi masa depan sejak tanggal 1 Januari 2020.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

Allowances for impairment losses of financial assets

*In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, the completion strategy and estimated cash flows which are considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and future economic condition as well since 1 January 2020.*

*The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.*

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif (EIR)

Sejak bulan Agustus 2018, manajemen mengubah estimasi ekspektasi umur kredit perumahan dari pendekatan umur kontraktual menjadi umur *behavior*. Manajemen akan melakukan penilaian kembali perilaku umur *behavior* untuk menentukan estimasi umur terbaik kredit perumahan secara berkala.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

Impairment of non-financial assets

*The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) Significant negative industry or economic trends.*

*The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the whichever higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

Effective Interest Rate (EIR) Method

*Since August 2018, management changed the estimated expected life of mortgage loan from contractual life to behavior life approach. Management will reassess the behavior life to determine the best estimated life of housing loans, regularly.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.*

Classification of financial assets and liabilities

*The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.*

Employee benefits

*The Bank's employee benefit liabilities are determined depend on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**ad. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Rupiah	540.916	499.823
Mata uang asing		
Dolar Singapura	114.510	48.283
Dolar Amerika Serikat	61.976	84.210
<b>Total</b>	<b><u>717.402</u></b>	<b><u>632.316</u></b>

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp9.475 dan Rp11.043 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**ad. Judgments and significant accounting estimates (continued)**

*In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)*

*Depreciation of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 years to 20 years.*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these fixed assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Income tax*

*The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.*

**3. Cash**

*This account consists of:*

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Rupiah	540.916	499.823
Foreign currencies		
Singapore Dollar	114.510	48.283
United States Dollar	61.976	84.210
<b>Total</b>	<b><u>717.402</u></b>	<b><u>632.316</u></b>

*Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp9,475 and Rp11,043 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. Giro pada Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah	6.751.944	2.864.937
Dolar Amerika Serikat (USD136.028.914 dan USD101.714.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	2.117.630	1.449.692
<b>Total</b>	<b>8.869.574</b>	<b>4.314.629</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah		
GWM Harian	9,47%	3,92%
GWM Rata-rata	10,57%	4,24%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	31,25%	17,29%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	69,69%	76,64%
Valuta asing		
GWM Harian	4,10%	4,13%
GWM Rata-rata	4,12%	4,12%

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

**4. Current Accounts with Bank Indonesia**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah	6.751.944	2.864.937
United States Dollar (USD136,028,914 and USD101,714,914 as of 31 December 2022 and 2021, respectively)	2.117.630	1.449.692
<b>Total</b>	<b>8.869.574</b>	<b>4.314.629</b>

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2022 and 2021, GWM in Rupiah and foreign currencies are as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah		
Daily GWM	9,47%	3,92%
Average GWM	10,57%	4,24%
Macroprudential Liquidity Buffer	31,25%	17,29%
Macroprudential Intermediation Ratio	69,69%	76,64%
Foreign currencies		
Daily GWM	4,10%	4,13%
Average GWM	4,12%	4,12%

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of third party fund in rupiah and foreign currency.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party funds in Rupiah.



**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki oleh Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antarbank), surat berharga yang diterbitkan oleh Bank kepada pihak ketiga bukan bank dan pinjaman yang diterima dalam bentuk pinjaman bilateral dan sindikasi dengan sisa jangka waktu lebih dari 1 tahun dan bukan merupakan pinjaman antarbank dalam negeri dan overdraft.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang perubahan keempat atas PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 0% untuk GWM harian dan bertahap untuk pemenuhan GWM secara rata-rata yaitu sebesar 7,5% mulai tanggal 1 Juli hingga 31 Agustus 2022 dan sebesar 9,0% mulai tanggal 1 September 2022. Besaran insentif bagi bank yang menyalurkan kredit/pembiayaan kepada sektor prioritas dan UMKM dan/atau memenuhi target RPIM yaitu pelonggaran pemenuhan GWM Rupiah rata-rata sampai dengan 1% mulai tanggal 1 Maret 2022 dan sampai dengan 2% mulai tanggal 1 September 2022. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4% yang dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%.

**4. Current Accounts with Bank Indonesia  
(continued)**

*Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by the Bank towards third party funds in form of demand deposits, saving deposits and time deposits (excluded deposits from other banks) and bonds issued by the Bank to non-bank third parties and borrowings in the form of bilateral and syndicated loans with remaining term of more than 1 year and are not domestic interbank loans and overdraft.*

*The Bank's GWM ratios as of 31 December 2022 have already complied with Bank Indonesia Regulation No.24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022 regarding fourth amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation (PADG) No.24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 regarding Implementing Regulations for the Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Banks. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 0% which is fulfilled on a daily basis and gradually for the average basis, at 7.5% from 1 July to 31 August 2022 and at 9.0% from 1 September 2022. The amount of incentives for banks that disburse loans/financing to priority sectors and MSMEs and/or meet the RPIM target is the easing of rupiah reserve requirements by an average of up to 1% starting from 1 March 2022 and up to 2% starting 1 September 2022. For GWM in foreign currencies is determined at 4% which is fulfilled on a daily basis of 2% and on an average basis for certain reporting period of 2%.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)**

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang perubahan kedua atas PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4% yang dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%. Dalam rangka kebijakan makroprudensial, mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, impor, UMKM, dan ekonomi pada sektor prioritas lainnya kewajiban pemenuhan GWM Rupiah menjadi sebesar 3% yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2022 mengacu pada PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang perubahan keempat atas PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 dan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang perubahan ketiga atas PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2021, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank mengacu pada PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang perubahan ketiga atas PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 dan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang perubahan kedua atas PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dimana parameter pemenuhan batas bawah RIM diberlakukan menjadi tiga tahap yaitu periode tanggal 1 Mei hingga tanggal 31 Agustus 2021 RIM kurang dari 75%, periode 1 September hingga 31 Desember 2021 RIM kurang dari 80%, dan sejak tanggal 1 Januari 2022 batasan RIM adalah kurang dari 84%.

**4. Current Accounts with Bank Indonesia**  
**(continued)**

*The Bank's GWM ratios as of 31 December 2021 have already complied with PBI No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020 regarding second amendment of PBI No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and PADG No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 regarding sixth amendment of PADG No.20/10/PADG/2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 3.5% which is fulfilled on a daily basis of 0.5% and on an average basis for certain reporting period of 3%. For GWM in foreign currencies is determined at 4% which is fulfilled on a daily basis of 2% and on an average basis for certain reporting period of 2%. In the context of macroprudential policy, from 1 April 2020 to 30 June 2021 for banks that provide funds for export, import, MSME, and economic activities in other priority sectors, the obligation to fulfill GWM in Rupiah becomes 3% which is fulfilled on a daily basis of 0% and on an average basis for certain reporting period of 3%.*

*The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as of 31 December 2022 refers to PADG No.23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021 regarding the fourth amendment of PADG No.21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 and PBI No.23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 regarding the third amendment of PBI No.20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018. As of 31 December 2021 the Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) refers to PADG No.23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021 regarding the third amendment of PADG No.21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 and PBI No.22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020 regarding the second amendment of PBI No.20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank which the limit parameter lower RIM are implemented in three stages, period 1 May to 31 August 2021 RIM is less than 75%, period 1 September to 31 December 2021 RIM is less than 80%, and from 1 January 2022 the RIM limit is less than 84%.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)**

Untuk batas atas RIM tetap sebesar 94% dan PLM sebesar 6%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio RIM adalah sebesar 69,69% dan 76,64%. Bank telah memperhitungkan Giro RIM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suku bunga efektif rata-rata giro pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Rupiah	0,77%	0,80%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

**5. Giro pada Bank Lain**

Akun ini terdiri dari:

Jenis giro pada bank lain	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25	6.689
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.025	1.044
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	1.050	7.733
Dolar Amerika Serikat:		
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	212.332	292.557
PT Bank Central Asia Tbk	24.280	47.843
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.456	31.853
Deutsche Bank AG, Amerika Serikat	3.197	5.170
Dolar Singapura:		
DBS Bank, Singapura	204.090	300.757
Yuan China Renminbi:		
PT Bank ICBC Indonesia	177.381	69.123
Yuan China:		
ICBC, China	3.358	-
Yen Jepang:		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	167.463	709.425
Euro Eropa:		
Deutsche Bank, Frankfurt	64.180	184.894
ING Belgium, Brussels	6.357	13.524
Pound Sterling Inggris:		
Barclays Bank, London	47.557	44.233
Dolar Australia:		
ANZ Bank Ltd., Australia	31.972	47.005
National Australia Bank, Australia	10.371	5.987
Dolar Selandia Baru:		
ANZ National Bank, Selandia Baru	11.822	13.511
Dolar Kanada:		
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	9.826	14.058
Krona Swedia:		
Danske Bank A/S, Swedia	8.868	48.175

**4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)**

The upper limit for RIM is fixed at 94% and PLM at 6%. As of 31 December 2022 and 2021, the RIM ratio are 69.69% and 76.64%. The Bank has calculated Giro RIM in accordance with applicable regulations.

The average effective interest rates of current account with Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Rupiah	0,77%	0,80%
Foreign currency	0,00%	0,00%

**5. Current Accounts with Other Banks**

This account consists of:

Types of current accounts with other banks
Third parties
Rupiah:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (below Rp2,000 each)
Subtotal - Third parties - Rupiah
United States Dollar:
JP Morgan Chase Bank, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, United States of America
Singapore Dollar:
DBS Bank Singapore
Chinese Yuan Renminbi:
PT Bank ICBC Indonesia
Chinese Yuan:
ICBC, China
Japanese Yen:
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
European Euro:
Deutsche Bank, Frankfurt
ING Belgium, Brussels
Great Britain Pound Sterling:
Barclays Bank, London
Australian Dollar:
ANZ Bank Ltd., Australia
National Australia Bank, Australia
New Zealand Dollar:
ANZ National Bank, New Zealand
Canadian Dollar:
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto
Swedish Krona:
Danske Bank A/S, Sweden

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Jenis giro pada bank lain	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Franc Swiss: UBS AG, Zurich	3.663	7.924
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.555	2.555
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	1.004.728	1.838.594
<b>Total - Pihak ketiga</b>	<b>1.005.778</b>	<b>1.846.327</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat: United Overseas Bank Ltd., Singapura	49.855	6.255
Baht Thailand: United Overseas Bank Ltd., Thailand	18.316	15
Dolar Singapura: United Overseas Bank Ltd., Singapura	18.291	17.491
Yen Jepang: United Overseas Bank Ltd., Tokyo	3.303	2.137
Yuan China: United Overseas Bank Ltd., Shanghai	1.751	3.104
Dolar Hong Kong: United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	1.215	1.048
United Overseas Bank Ltd., Singapura	30	28
Euro Eropa: United Overseas Bank Ltd., Singapura	718	7.518
Dolar Australia: United Overseas Bank Ltd., Sydney	600	588
Yuan China Renminbi: United Overseas Bank Ltd., Shanghai	188	-
United Overseas Bank Ltd., Singapura	123	347
Ringgit Malaysia: United Overseas Bank Ltd., Malaysia	79	88
<b>Total - Pihak berelasi</b>	<b>94.469</b>	<b>38.619</b>
<b>Total</b>	<b>1.100.247</b>	<b>1.884.946</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.313)	(5.954)
<b>Neto</b>	<b>1.093.934</b>	<b>1.878.992</b>

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022
Rupiah	0,00% - 1,12%
Mata uang asing	0,00% - 1,38%

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

**5. Current Accounts with Other Banks (continued)**

This account consists of (continued):

Types of current accounts with other banks
Swiss Franc: UBS AG, Zurich
Others (below Rp2,000 each)
Subtotal - Third parties - Foreign currencies
<b>Total - Third parties</b>
Related parties (Note 36)
United States Dollar: United Overseas Bank Ltd., Singapore
Thailand Baht: United Overseas Bank Ltd., Thailand
Singapore Dollar: United Overseas Bank Ltd., Singapore
Japanese Yen: United Overseas Bank Ltd., Tokyo
Chinese Yuan: United Overseas Bank Ltd., Shanghai
Hong Kong Dollar: United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Singapore
European Euro: United Overseas Bank Ltd., Singapore
Australian Dollar: United Overseas Bank Ltd., Sydney
Chinese Yuan Renminbi: United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Singapore
Malaysian Ringgit: United Overseas Bank Ltd., Malaysia
<b>Total - Related parties</b>
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

The average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2021
Rupiah	0,00% - 1,17%
Foreign currency	0,00% - 0,08%

There were no current accounts with other banks blocked and pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.

By collectability, all current accounts with other banks as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>1.425.064</b>	-	-	<b>1.425.064</b>	<b>31 December 2020</b>
Mutasi bersih	459.882	-	-	459.882	Net movement
<b>31 Desember 2021</b>	<b>1.884.946</b>	-	-	<b>1.884.946</b>	<b>31 December 2021</b>
Mutasi bersih	(784.699)	-	-	(784.699)	Net movement
<b>31 Desember 2022</b>	<b>1.100.247</b>	-	-	<b>1.100.247</b>	<b>31 December 2022</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>12.975</b>	-	-	<b>12.975</b>	<b>31 December 2020</b>
Pengukuran kembali	(7.460)	-	-	(7.460)	Remeasurement
Perubahan pada:					Changes in:
- Parameter	439	-	-	439	Parameter -
<b>31 Desember 2021</b>	<b>5.954</b>	-	-	<b>5.954</b>	<b>31 December 2021</b>
Pengukuran kembali	1.229	-	-	1.229	Remeasurement
Perubahan pada:					Changes in:
- Parameter	(870)	-	-	(870)	Parameter -
<b>31 Desember 2022</b>	<b>6.313</b>	-	-	<b>6.313</b>	<b>31 December 2022</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

**5. Current Accounts with Other Banks (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Akun ini terdiri dari:

Jenis penempatan	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Term Deposit Bank Indonesia	599.645	1.249.606	Term Deposits of Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	279.889	199.954	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	879.534	1.449.560	Subtotal - Third parties - Rupiah

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

This account consists of:

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Jenis penempatan	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	Types of placements
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	3.938.577	285.050	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
Bank of New York, Amerika Serikat	959.736	1.259.921	Bank of New York, United States of America
PT Bank ANZ Indonesia	77.838	-	PT Bank ANZ Indonesia
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	4.976.151	1.544.971	Subtotal - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	5.855.685	2.994.531	Total - Third parties
<b>Total</b>	<b>5.855.685</b>	<b>2.994.531</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>5.855.629</b>	<b>2.994.531</b>	<b>Net</b>

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Rupiah	3,25% - 3,60%	2,77% - 2,98%	Rupiah
Mata uang asing	1,79% - 1,98%	0,03% - 0,13%	Foreign currencies

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

	31 Desember/31 December 2022			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total	
Rupiah < 1 bulan	879.534	-	879.534	Rupiah < 1 month
Mata uang asing < 1 bulan	3.938.577	1.037.574	4.976.151	Foreign currencies < 1 month
<b>Total</b>	<b>4.818.111</b>	<b>1.037.574</b>	<b>5.855.685</b>	<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2021

	<b>Penempatan/ Placements</b>	<b>Call Money</b>	<b>Total</b>	
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	1.449.560	-	1.449.560	< 1 month
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	142.525	1.259.921	1.402.446	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	142.525	-	142.525	≥ 1 month ≤ 3 months
<b>Total</b>	<b>1.734.610</b>	<b>1.259.921</b>	<b>2.994.531</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*There were no placements with other banks blocked and pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.*

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

*The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining maturities are shown in Note 39.*

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

*By collectability, all placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

*Movements in the gross carrying amount are as follows:*

	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>7.914.291</b>	-	-	<b>7.914.291</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	2.994.531	-	-	2.994.531	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7.914.291)	-	-	(7.914.291)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
<b>31 Desember 2021</b>	<b>2.994.531</b>	-	-	<b>2.994.531</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	5.855.685	-	-	5.855.685	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.994.531)	-	-	(2.994.531)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>5.855.685</b>	-	-	<b>5.855.685</b>	<b>31 December 2022</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
<b>31 Desember 2020</b>	<b>810</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>810</b>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(810)	-	-	(810)
<b>31 Desember 2021</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Aset baru	56	-	-	56
<b>31 Desember 2022</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>56</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Total
<b>31 December 2020</b>	<b>810</b>
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(810)
<b>31 December 2021</b>	<b>-</b>
New assets originated	56
<b>31 December 2022</b>	<b>56</b>

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

**7. Efek-efek yang Diperdagangkan**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/31 December 2022		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Obligasi Pemerintah	359.340	48.401	407.741
Obligasi Korporasi	141.018	-	141.018
Sukuk	31.390	13.629	45.019
<b>Total</b>	<b>531.748</b>	<b>62.030</b>	<b>593.778</b>

	31 Desember/31 December 2021		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Obligasi Pemerintah	831.799	182.751	1.014.550
Sukuk	505.915	-	505.915
Negotiable Certificate of Deposit	48.470	-	48.470
<b>Total</b>	<b>1.386.184</b>	<b>182.751</b>	<b>1.568.935</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan korporasi dan dikategorikan tanpa peringkat berupa obligasi pemerintah, Negotiable Certificate of Deposit dan sukuk.

**7. Trading Securities**

This account consists of:

	Total
<b>31 December 2022</b>	<b>593.778</b>
Trading securities	407.741
Government Bonds	141.018
Corporate Bonds	45.019
Sukuk	-
<b>Total</b>	<b>593.778</b>

	Total
<b>31 December 2021</b>	<b>1.568.935</b>
Trading securities	1.014.550
Government Bonds	505.915
Sukuk	-
Negotiable Certificate of Deposit	48.470
<b>Total</b>	<b>1.568.935</b>

As of 31 December 2022 and 2021, trading securities are the securities issued by the government and corporation and categorized as non-rated in the form of government bonds, Negotiable Certificate of Deposit and sukuk.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)**

Rincian obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

	Pemeringkat/ Ranked by	31 Desember/31 December				
		2022	2021	2022	2021	
PT Merdeka Copper Gold	Pefindo	idA+	-	141.018	-	PT Merdeka Copper Gold

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

**7. Trading Securities (continued)**

The details of corporate bonds based on rating are as follows:

The Bank's management believes that as of 31 December 2022 and 2021, all trading securities are classified as current and not impaired.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 39.

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates of trading securities are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	4,91% - 8,54%	5,30% - 8,75%	Government Bonds
Obligasi Korporasi	6,76% - 7,76%	-	Corporate Bonds
Sukuk	5,04% - 6,75%	5,67% - 7,74%	Sukuk
Negotiable Certificate of Deposit	-	5,00% - 5,03%	Negotiable Certificate of Deposit
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi Pemerintah	2,54% - 5,66%	1,65% - 5,50%	Government Bonds
Sukuk	2,43% - 4,53%	-	Sukuk

**8. Investasi Keuangan**

Akun ini terdiri dari:

**8. Financial Investments**

This account consists of:

	31 Desember/31 December 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>At fair value through other comprehensive income</b>
Obligasi Pemerintah	9.821.319	881.299	10.702.618	Government Bonds
Sukuk	3.890.069	878.786	4.768.855	Sukuk
Obligasi Korporasi	453.609	-	453.609	Corporate Bonds
<b>Total</b>	<b>14.164.997</b>	<b>1.760.085</b>	<b>15.925.082</b>	<b>Total</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>				<b>At amortized cost</b>
Obligasi Pemerintah	7.431.039	-	7.431.039	Government Bonds
Wesel ekspor berjangka Pihak ketiga	1.912.559	2.098.279	4.010.838	Export bills Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	96.459	96.459	Related parties (Note 36)
Sukuk	509.336	-	509.336	Sukuk
<b>Total</b>	<b>9.852.934</b>	<b>2.194.738</b>	<b>12.047.672</b>	<b>Total</b>
Total investasi keuangan	24.017.931	3.954.823	27.972.754	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.249)	(11.349)	(19.598)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>24.009.682</b>	<b>3.943.474</b>	<b>27.953.156</b>	<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. Investasi Keuangan (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**8. Financial Investments (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/31 December 2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>At fair value through other comprehensive income</b>
Obligasi Pemerintah	8.339.556	1.595.744	9.935.300	Government Bonds
Sukuk	2.489.547	-	2.489.547	Sukuk
Negotiable Certificate of Deposit	190.300	-	190.300	Negotiable Certificate of Deposit
Obligasi Korporasi	136.948	-	136.948	Corporate Bonds
<b>Total</b>	<b>11.156.351</b>	<b>1.595.744</b>	<b>12.752.095</b>	<b>Total</b>
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>				<b>At amortized cost</b>
Wesel ekspor berjangka				Export bills
Pihak ketiga	2.229.468	1.485.342	3.714.810	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	46.879	46.879	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>2.229.468</b>	<b>1.532.221</b>	<b>3.761.689</b>	<b>Total</b>
Total investasi keuangan	13.385.819	3.127.965	16.513.784	Total financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.106)	(12.582)	(28.688)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>13.369.713</b>	<b>3.115.383</b>	<b>16.485.096</b>	<b>Net</b>

a. Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. The financial investments at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
<b>Nilai wajar</b>			<b>Fair value</b>
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	9.821.319	8.339.556	Government Bonds
Sukuk	3.890.069	2.489.547	Sukuk
Obligasi Korporasi	453.609	136.948	Corporate Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	-	190.300	Negotiable Certificate of Deposit
<b>Subtotal</b>	<b>14.164.997</b>	<b>11.156.351</b>	<b>Subtotal</b>
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Obligasi Pemerintah	881.299	1.595.744	Government Bonds
Sukuk	878.786	-	Sukuk
<b>Subtotal</b>	<b>1.760.085</b>	<b>1.595.744</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>15.925.082</b>	<b>12.752.095</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Nilai nominal	15.883.152	12.275.013	Nominal value
Saldo yang belum diamortisasi (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	239.643	327.808	Unamortized amount
	(197.713)	149.274	Unrealized (loss) gain
<b>Total</b>	<b>15.925.082</b>	<b>12.752.095</b>	<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. Investasi Keuangan (lanjutan)**

- a. Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	117.348	248.679	Balance at beginning of year
Kerugian yang belum direalisasi diakui di ekuitas (Pemulihan)/Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(346.987)	(169.546)	Unrealized loss recognized in equity
Efek pajak	(909)	1.173	(Reversal)/provision for impairment losses during the year
	76.537	37.042	Tax effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(154.011)</b>	<b>117.348</b>	<b>Balance at end of year</b>

- b. Klasifikasi investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
< 1 bulan	585.333	1.143.304	1.728.637	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.050.223	782.244	1.832.467	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 12 bulan	277.003	269.190	546.193	> 3 months ≤ 12 months
> 12 bulan	7.940.375	-	7.940.375	> 12 months
<b>Total</b>	<b>9.852.934</b>	<b>2.194.738</b>	<b>12.047.672</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/31 December 2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
< 1 bulan	705.641	220.155	925.796	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.107.020	562.428	1.669.448	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 12 bulan	416.807	749.638	1.166.445	> 3 months ≤ 12 months
<b>Total</b>	<b>2.229.468</b>	<b>1.532.221</b>	<b>3.761.689</b>	<b>Total</b>

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 39.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. Investasi Keuangan (lanjutan)**

- c. Rincian obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

		31 Desember/31 December				
Peringkat/ Ranked by		2022	2021	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	161.387	45.896	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	10.050	10.221	PT PLN (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	77.498	80.831	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	137.959	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	-	51.654	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	15.061	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Total</b>				<b>453.609</b>	<b>136.948</b>	<b>Total</b>

**8. Financial Investments (continued)**

- c. The details of corporate bonds based on rating are as follows:

- d. Berdasarkan kolektibilitas, seluruh investasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

- d. By collectability, all financial investments as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

- e. Perubahan nilai tercatat bruto atas investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

- e. Movements in the gross carrying amount of financial investments at fair value through other comprehensive income and at amortized cost are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>17.120.984</b>	<b>441.402</b>	<b>-</b>	<b>17.562.386</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	6.105.046	3.990	-	6.109.036	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7.618.046)	(380.847)	-	(7.998.893)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	850.011	(8.756)	-	841.255	Remeasurement
<b>31 Desember 2021</b>	<b>16.457.995</b>	<b>55.789</b>	<b>-</b>	<b>16.513.784</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	14.041.739	17.635	-	14.059.374	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7.155.380)	(55.789)	-	(7.211.169)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	4.610.765	-	-	4.610.765	Remeasurement
<b>31 Desember 2022</b>	<b>27.955.119</b>	<b>17.635</b>	<b>-</b>	<b>27.972.754</b>	<b>31 December 2022</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. Investasi Keuangan (lanjutan)**

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>24.267</b>	<b>50.238</b>	-	<b>74.505</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	10.860	184	-	11.044	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(8.234)	(48.117)	-	(56.351)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Pengukuran kembali	4.087	17	-	4.104	<i>Remeasurement</i>
Perubahan pada: - Parameter	(5.375)	761	-	(4.614)	<i>Changes in: Parameter -</i>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>25.605</b>	<b>3.083</b>	-	<b>28.688</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	16.889	2.709	-	19.598	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(25.605)	(3.083)	-	(28.688)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>16.889</b>	<b>2.709</b>	-	<b>19.598</b>	<b>31 December 2022</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya wesel ekspor berjangka dan obligasi korporasi.

*The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible export bills and corporate bonds.*

- g. Suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

- The average effective interest rates of financial investments are as follows:*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah	3,69% - 12,60%	3,51% - 11,27%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,98% - 6,65%	0,61% - 6,45%	<i>Foreign currency</i>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif**

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

**9. Derivative Receivables and Payables**

The summary of derivative receivables and payables are as follows:

31 Desember/31 December 2022					
Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ Notional value (contract) (equivalent rupiah)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Type	
<i>Forward</i> jual				<i>Forward</i> sold	
Dolar Amerika Serikat	7.421.196	37.105	45.647	United States Dollar	
<i>Forward</i> beli				<i>Forward</i> bought	
Dolar Amerika Serikat	15.889.556	174.950	52.837	United States Dollar	
<i>Option</i>	9.302.826	107.535	103.143	<i>Option</i>	
<i>Swap</i> suku bunga				<i>Interest rate</i> swap	
Rupiah	488.920	2.154	4.836	Indonesian Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	16.134.220	117.136	149.895	United States Dollar	
<i>Swap</i> pertukaran valas dan suku bunga				<i>Cross currency</i> interest rate swap	
Rupiah	21.677.439	839.777	101.481	Indonesian Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	23.729.072	42.080	942.696	United States Dollar	
<b>Total</b>		<b>1.320.737</b>	<b>1.400.535</b>	<b>Total</b>	

31 Desember/31 December 2021					
Jenis	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ Notional value (contract) (equivalent rupiah)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Type	
<i>Forward</i> jual				<i>Forward</i> sold	
Dolar Amerika Serikat	7.302.138	82.984	10.394	United States Dollar	
<i>Forward</i> beli				<i>Forward</i> bought	
Dolar Amerika Serikat	8.935.524	12.544	116.305	United States Dollar	
<i>Option</i>	1.857.967	25.223	22.781	<i>Option</i>	
<i>Swap</i> suku bunga				<i>Interest rate</i> swap	
Rupiah	704.977	15.968	675	Indonesian Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	16.823.385	120.000	120.647	United States Dollar	
<i>Swap</i> pertukaran valas dan suku bunga				<i>Cross currency</i> interest rate swap	
Rupiah	11.874.187	29.452	439.551	Indonesian Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	14.075.657	441.129	14.712	United States Dollar	
<b>Total</b>		<b>727.300</b>	<b>725.065</b>	<b>Total</b>	

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)**

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 39.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

**Pertukaran *forward***

Kontrak *forward* pertukaran valuta asing adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi *forward* pertukaran mata uang asing yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 4 hari hingga 2 tahun.

**Options**

*Options* merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak yang merupakan suatu kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli *option* untuk untuk membeli atau menjual mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*. Periode perjanjian untuk *option* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 bulan hingga 5 tahun.

**Swap suku bunga**

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu.

**9. Derivative Receivables and Payables  
(continued)**

The details of derivative receivables and payables based on remaining maturities are shown in Note 39.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivative transactions to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (*Asset and Liability Committee*) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank has the following types of derivative instruments:

**Forward exchange**

Forward foreign exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward foreign exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 4 days to 2 years.

**Options**

Options are a contractual agreements between two parties which is a contract granting rights (instead of liabilities) to the option buyer to purchase or sell a currency against another currency at a predetermined price (*strike price*) for a certain period by paying significant amount of premium to the option seller. The contract period for the option transacted by the Bank ranged between 1 month to 5 years.

**Interest rate swap**

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)**

**Swap suku bunga (lanjutan)**

Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk swap suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 bulan hingga 8 tahun.

**Swap valuta asing dan suku bunga**

Perjanjian swap valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk swap valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 6 bulan hingga 7 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**10. Kredit yang Diberikan**

**1) Jenis kredit yang diberikan**

	31 Desember/31 December 2022		
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)	Total
Rupiah			
Promes	16.378.366	-	16.378.366
Rekening koran	10.576.599	-	10.576.599
Trade loans	10.318.162	-	10.318.162
Pemilikan rumah	7.040.488	25.173	7.065.661
Investasi	7.007.007	-	7.007.007
Angsuran	6.570.788	-	6.570.788
Sindikasi	3.037.491	-	3.037.491
Kartu kredit	2.367.747	6.366	2.374.113
Multiguna	1.054.348	3.424	1.057.772
Kendaraan bermotor	48.925	3.559	52.484
Tetap	16.200	-	16.200
	64.416.121	38.522	64.454.643

**9. Derivative Receivables and Payables (continued)**

**Interest rate swap (continued)**

Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Indonesian Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 3 months to 8 years.

**Cross currency interest rate swap**

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank ranged between 6 months to 7 years.

The above transactions are not treated as an effective hedging relationships for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**10. Loans**

**1) By type of loan**

Rupiah  
 Promissory notes  
 Overdraft  
 Trade loans  
 Housing  
 Investment  
 Installment  
 Syndicated  
 Credit card  
 Multi-purpose  
 Motor vehicles  
 Fixed



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**10. Loans (continued)**

**1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)**

**1) By type of loan (continued)**

<b>31 Desember/31 December 2022</b>			
	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)</b>	<b>Total</b>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Sindikasi	7.587.478	-	7.587.478
Promes	6.788.697	-	6.788.697
<i>Trade loans</i>	5.022.886	-	5.022.886
Investasi	1.343.608	-	1.343.608
Angsuran	337.210	-	337.210
	<u>21.079.879</u>	<u>-</u>	<u>21.079.879</u>
<b>Total</b>	<b>85.496.000</b>	<b>38.522</b>	<b>85.534.522</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.454)	(497)	(4.235.951)
	<u><b>81.260.546</b></u>	<u><b>38.025</b></u>	<u><b>81.298.571</b></u>
<b>Neto</b>			<b>Net</b>
<b>31 Desember/31 December 2021</b>			
	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Pihak berelasi (Catatan 36)/ Related parties (Note 36)</b>	<b>Total</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Rekening koran	10.677.871	-	10.677.871
Promes	10.498.441	-	10.498.441
<i>Trade loans</i>	8.262.719	-	8.262.719
Investasi	7.871.021	-	7.871.021
Pemilikan rumah	7.392.849	20.867	7.413.716
Angsuran	5.388.130	-	5.388.130
Kartu kredit	2.131.198	4.222	2.135.420
Sindikasi	1.921.208	-	1.921.208
Multiguna	1.284.577	4.961	1.289.538
Tetap	17.150	-	17.150
Kendaraan bermotor	13.121	4.451	17.572
	<u>55.458.285</u>	<u>34.501</u>	<u>55.492.786</u>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
<i>Trade loans</i>	6.218.733	-	6.218.733
Sindikasi	6.098.068	-	6.098.068
Promes	5.001.339	-	5.001.339
Investasi	1.448.541	187.403	1.635.944
Angsuran	357.976	-	357.976
	<u>19.124.657</u>	<u>187.403</u>	<u>19.312.060</u>
<b>Total</b>	<b>74.582.942</b>	<b>221.904</b>	<b>74.804.846</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.605.528)	(1.364)	(3.606.892)
	<u><b>70.977.414</b></u>	<u><b>220.540</b></u>	<u><b>71.197.954</b></u>
<b>Neto</b>			<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**10. Loans (continued)**

**2) Sektor ekonomi**

**2) By economic sector**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Industri pengolahan	23.357.349	19.548.921	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	18.759.826	17.961.005	Wholesale and retail trading
Rumah tangga	10.553.117	10.908.161	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	9.632.747	2.162.389	Financial and insurance activities
Real estate	4.655.379	4.861.458	Real estate
Pertambangan dan penggalian	3.577.522	2.762.637	Mining and excavation
Pengadaan listrik, gas dan udara	3.338.539	2.917.882	Electricity, gas and air procurement
Informasi dan komunikasi	2.999.063	2.761.790	Information and communication
Konstruksi gedung	2.520.895	2.409.642	Building construction
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.344.182	4.073.024	Agriculture, forestry and fisheries
Penyedia akomodasi dan penyedia makanan dan minuman	2.227.390	2.242.787	Accommodation and food and beverages provider
Pengangkutan dan pergudangan	890.608	1.105.979	Transportation and warehousing
Lainnya	677.905	1.089.171	Others
<b>Total</b>	<b>85.534.522</b>	<b>74.804.846</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.951)	(3.606.892)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>81.298.571</b>	<b>71.197.954</b>	<b>Net</b>

**3) Jangka waktu**

**3) By terms**

**a. Berdasarkan perjanjian kredit**

**a. Based on loan agreement**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	17.487.379	12.877.079	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	19.951.712	16.586.446	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	6.577.624	4.430.436	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	20.437.928	21.598.825	> 5 years
	64.454.643	55.492.786	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	7.915.065	7.944.524	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	5.408.858	3.966.107	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.172.362	3.117.419	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	4.583.594	4.284.010	> 5 years
	21.079.879	19.312.060	
<b>Total</b>	<b>85.534.522</b>	<b>74.804.846</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.951)	(3.606.892)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>81.298.571</b>	<b>71.197.954</b>	<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**10. Loans (continued)**

**3) Jangka waktu (lanjutan)**

**3) By terms (continued)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**b. Based on remaining maturities**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 tahun	39.090.190	29.744.123	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.489.713	3.602.908	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	9.176.656	10.788.530	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	9.698.084	11.357.225	> 5 years
	<u>64.454.643</u>	<u>55.492.786</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
≤ 1 tahun	15.750.903	12.100.515	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.202.891	3.757.121	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.914.448	2.457.584	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.211.637	996.840	> 5 years
	<u>21.079.879</u>	<u>19.312.060</u>	
Total	85.534.522	74.804.846	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.951)	(3.606.892)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>81.298.571</u></b>	<b><u>71.197.954</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**4) Berdasarkan kolektibilitas**

**4) By collectability**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	59.961.270	50.805.133	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	2.254.361	2.288.842	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	351.390	460.392	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	183.493	341.134	<i>Doubtful</i>
Macet	1.704.129	1.597.285	<i>Loss</i>
	<u>64.454.643</u>	<u>55.492.786</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	19.434.915	17.776.601	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1.403.021	1.306.539	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	63.890	96.789	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	3.425	-	<i>Doubtful</i>
Macet	174.628	132.131	<i>Loss</i>
	<u>21.079.879</u>	<u>19.312.060</u>	
Total	85.534.522	74.804.846	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.951)	(3.606.892)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>81.298.571</u></b>	<b><u>71.197.954</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- b. Giro sejumlah Rp547.289 dan Rp347.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 16).
- c. Tabungan sejumlah Rp983.973 dan Rp556.231 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp6.684.562 dan Rp5.202.145 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>
Rupiah	7,91%
Mata uang asing	3,45%

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah, multipurpose dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp173.104 dan Rp173.516 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**10. Loans (continued)**

The other significant information relating to loans are as follows:

- a. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and with other guarantees generally acceptable to the Bank.
- b. Demand deposits amounting to Rp547,289 and Rp347,589 as of 31 December 2022 and 2021, respectively are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 16).
- c. Saving deposits amounting to Rp983,973 and Rp556,231 as of 31 December 2022 and 2021, respectively are pledged as collateral for loans (Note 17).
- d. Time deposits amounting to Rp6,684,562 and Rp5,202,145 as of 31 December 2022 and 2021, respectively are pledged as collateral for loans (Note 18).
- e. The average contractual interest rates for loans are as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
	8,27%	Rupiah
	2,92%	Foreign currencies

- f. Loans to employees represent, among others, housing, multipurpose and car loans. These loans granted to employees that bear a lower interest rates than interest rates charged to non-employee amounted to Rp173,104 and Rp173,516 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp9.985.220 dan Rp12.845.815, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp2.828.367 dan Rp2.206.754. Bentuk restrukturisasi kredit meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan tingkat suku bunga. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah		
Angsuran	2.633.898	2.987.185
Investasi	1.694.276	2.466.748
Promes	1.230.795	1.257.829
Rekening koran	1.098.918	1.375.666
Pemilikan rumah	617.605	1.116.329
Multiguna	291.923	468.391
Sindikasi	150.633	752.817
Trade loans	109.563	526.495
Kartu kredit	13.379	43.883
Tetap	400	400
	<b>7.841.390</b>	<b>10.995.743</b>
Mata uang asing		
Investasi	1.184.923	1.112.646
Promes	425.962	294.941
Angsuran	273.617	249.345
Trade loans	259.328	193.140
	<b>2.143.830</b>	<b>1.850.072</b>
<b>Total</b>	<b>9.985.220</b>	<b>12.845.815</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.828.367)	(2.206.754)
<b>Neto</b>	<b>7.156.853</b>	<b>10.639.061</b>

**10. Loans (continued)**

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- g. As of 31 December 2022 and 2021, total restructured loans amounting to Rp9,985,220 and Rp12,845,815, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp2,828,367 and Rp2,206,754, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates and reduction of interest rates. There are no losses resulted from those loans restructuring and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Restructured loan by type of loan as follows:

	<b>Rupiah</b>
Angsuran	Installment
Investasi	Investment
Promes	Promissory notes
Rekening koran	Overdraft
Pemilikan rumah	Housing
Multiguna	Multi-purpose
Sindikasi	Syndicated
Trade loans	Trade loans
Kartu kredit	Credit card
Tetap	Fixed
Mata uang asing	Foreign currencies
Investasi	Investment
Promes	Promissory notes
Angsuran	Installment
Trade loans	Trade loans

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah			Rupiah
Lancar	4.269.962	7.642.654	Current
Dalam perhatian khusus	1.619.519	1.646.457	Special mention
Kurang lancar	292.124	405.440	Sub-standard
Diragukan	128.144	271.345	Doubtful
Macet	1.531.641	1.029.847	Loss
	<u>7.841.390</u>	<u>10.995.743</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	518.766	569.494	Current
Dalam perhatian khusus	1.387.705	1.152.138	Special mention
Kurang lancar	62.731	96.789	Sub-standard
Macet	174.628	31.651	Loss
	<u>2.143.830</u>	<u>1.850.072</u>	
Total	9.985.220	12.845.815	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.828.367)	(2.206.754)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>7.156.853</u></b>	<b><u>10.639.061</u></b>	<b>Net</b>

**10. Loans (continued)**

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Restructured loan by collectability as follows:

h. Pada tanggal 26 Agustus 2022, Bank melakukan penjualan atas kredit yang bermasalah dan kredit yang telah dihapusbukukan. Pembayaran dari harga jual dari kredit tersebut sebesar Rp230.052 telah diterima seluruhnya oleh Bank dan kerugian dari penjualan tersebut dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan operasional lainnya - Lain-lain-neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

Kredit tersebut dijual dengan skema jual putus dengan pengalihan hak atas kredit yang dijual berlaku efektif pada tanggal 26 Agustus 2022.

i. Kredit bermasalah (NPL) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.480.955 dan Rp2.627.731.

h. On 26 August 2022, the Bank sold its non performing loans and written off loan. Payment for the selling prices of Rp230,052 has been fully received by the Bank and loss from sale was presented as part of "Other operating income - Others-net" in current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The loans were sold with true sales scheme with the transfer of Rights on the sold loans become effective on August 26, 2022

i. Non-Performing Loans (NPL) amounting to Rp2,480,955 and Rp2,627,731 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Rasio NPL kotor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,98% dan 3,51% dari total kredit yang diberikan, sedangkan rasio NPL neto masing-masing sebesar 1,73% dan 2,22% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, dimana rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit yang diberikan.

j. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>59.902.939</b>	<b>9.069.439</b>	<b>1.725.957</b>	<b>70.698.335</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	27.824.924	2.460.930	286.601	30.572.455	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(19.101.273)	(3.274.168)	(4.519)	(22.379.960)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	388.543	(382.931)	(5.612)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(2.841.931)	2.857.195	(15.264)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(426.162)	(1.204.011)	1.630.173	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(2.681.039)	(415.340)	68.056	(3.028.323)	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(1.057.661)	(1.057.661)	Bad debts written-off
<b>31 Desember 2021</b>	<b>63.066.001</b>	<b>9.111.114</b>	<b>2.627.731</b>	<b>74.804.846</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	49.166.040	3.208.883	1.875.791	54.250.714	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(33.750.889)	(4.587.463)	(1.135.311)	(39.473.663)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	956.234	(951.920)	(4.314)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(2.091.873)	2.106.492	(14.619)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(26.060)	(69.377)	95.437	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(2.170.290)	(913.325)	(24.565)	(3.108.180)	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(816.854)	(816.854)	Bad debts written-off
Penghapusbukuan terkait penjualan kredit yang diberikan	-	-	(122.341)	(122.341)	Bad debts written-off of sale of loans
<b>31 Desember 2022</b>	<b>75.149.163</b>	<b>7.904.404</b>	<b>2.480.955</b>	<b>85.534.522</b>	<b>31 December 2022</b>

**10. Loans (continued)**

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Gross NPL ratio as of 31 December 2022 and 2021 represents 2.98% and 3.51% of the total loans, respectively, whereas net NPL ratio represents 1.73% and 2.22% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, that the maximum net NPL ratio is 5% of the commercial bank's total loans.

j. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>745.353</b>	<b>1.582.750</b>	<b>658.987</b>	<b>2.987.090</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	390.470	1.200.061	280.171	1.870.702	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(256.659)	(436.044)	541.971	(150.732)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	30.287	(30.269)	(18)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(25.238)	25.338	(100)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(989)	(63.979)	64.968	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(160.026)	(202.987)	397.678	34.665	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(1.057.661)	(1.057.661)	Bad debts written-off
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	82.425	82.425	Bad debts recoveries
Perubahan di:					Changes in:
- Valuta asing	-	-	(402)	(402)	Foreign exchange -
- Parameter	(119.135)	(40.060)	-	(159.195)	Parameter -
<b>31 Desember 2021</b>	<b>604.063</b>	<b>2.034.810</b>	<b>968.019</b>	<b>3.606.892</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	220.138	1.018.946	896.735	2.135.819	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(624.143)	(1.021.525)	187.045	(1.458.623)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	71.996	(71.508)	(488)	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(91.525)	91.875	(350)	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(537)	(9.252)	9.789	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	396.788	390.090	(360.454)	426.424	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(816.854)	(816.854)	Bad debts written-off
Penghapusbukuan terkait penjualan kredit yang diberikan	-	-	(122.341)	(122.341)	Bad debts written-off of sale of loans
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	266.178	266.178	Bad debts recoveries
Perubahan di:					Changes in:
- Valuta asing	-	-	13.289	13.289	Foreign exchange -
- Parameter	(126.150)	311.317	-	185.167	Parameter -
<b>31 Desember 2022</b>	<b>450.630</b>	<b>2.744.753</b>	<b>1.040.568</b>	<b>4.235.951</b>	<b>31 December 2022</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- l. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 2,50% sampai dengan 55,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- m. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 0,24% dan 0,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**10. Loans (continued)**

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- k. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- l. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 2.50% to 55.00% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.
- m. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.24% and 0.25% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- n. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan Pertama Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saldo kredit restrukturisasi COVID-19 adalah masing-masing sebesar Rp6.974.437 dan Rp10.696.256.
- o. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.
- p. Pinjaman yang diberikan dinyatakan tidak tertagih sehingga akan dihapusbukukan apabila terdapat kasus hukum yang berkepanjangan, sehingga menghalangi Bank untuk melakukan penagihan, dan/atau melakukan upaya hukum alternatif lainnya kepada debitur dan/atau aset-asetnya.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan upaya-upaya penagihan secara maksimal, tetapi tidak terdapat kemungkinan pengembalian kredit dari debitur.

**10. Loans (continued)**

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- n. The Bank has restructured its credit for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated 13 March 2020 which was updated by SFAS No. 48/POJK.03/2020 "First Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated 1 December 2020 and SFAS No. 17/POJK.03/2021 "Second Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated 10 September 2021. As of 31 December 2022 and 2021, the balance of COVID-19 restructured loans amounted to Rp6,974,437 and Rp10,696,256, respectively.
- o. As of 31 December 2022 and 2021, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- p. Loans is declared uncollectible so that it will be written-off if there is a prolonged legal case, thus preventing the Bank from collecting, and/or making other alternative legal remedies to the debtor and/or its assets.

In this case, the Bank has performed maximum effort to collect, but has no possibility of collection from debtors.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>								<b>At fair value through profit or loss</b>
PT PPA Persero/ PT PPA Persero	FR0091	300.000	18 Okt 2022/ 18 Oct 2022	9 Okt 2023/ 9 Oct 2023	252.052	268.228	13.534	254.694
Bank Mandiri/ Bank Mandiri	FR0091	858.551	10 Ags 2022/ 10 Aug 2022	26 Jul 2023/ 26 Jul 2023	778.376	804.484	22.673	781.811
Bank Mandiri/ Bank Mandiri	FR0091	858.716	9 Ags 2022/ 9 Aug 2022	25 Jul 2023/ 25 Jul 2023	778.385	804.493	22.560	781.933
Subtotal/Subtotal		2.017.267			1.808.813	1.877.205	58.767	1.818.438
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>								<b>At amortized cost</b>
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0054	600.000	30 Des 2022/ 30 Dec 2022	6 Jan 2023/ 6 Jan 2023	573.248	573.861	438	573.423
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0036	500.000	30 Des 2022/ 30 Dec 2022	13 Jan 2023/ 13 Jan 2023	478.270	479.343	920	478.423
Subtotal/Subtotal		1.100.000			1.051.518	1.053.204	1.358	1.051.846
<b>Total/Total</b>		<b>3.117.267</b>			<b>2.860.331</b>	<b>2.930.409</b>	<b>60.125</b>	<b>2.870.284</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 5,50% - 6,49% untuk mata uang Rupiah dan sebesar 3,45% untuk mata uang asing.

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>								<b>At fair value through profit or loss</b>
Bank ICBC Indonesia/ Bank ICBC Indonesia	FR0056	350.000	26 Feb 2021/ 26 Feb 2021	22 Feb 2022/ 22 Feb 2022	367.889	371.209	72	371.137
PT Sedayu Makmur/ PT Sedayu Makmur	RI0351	16.177	23 Feb 2021/ 23 Feb 2021	22 Feb 2022/ 22 Feb 2022	12.828	13.210	2	13.208
Subtotal/Subtotal		366.177			380.717	384.419	74	384.345

**11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell**

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2022 consist of:

As of 31 December 2022, the effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 5.50% - 6.49% for Rupiah and 3.45% for foreign currency.

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2021 consist of:

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)**

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari: (lanjutan)

**11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)**

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2021 consist of: (continued)

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>								<b>At amortized cost</b>
Bank Rakyat Indonesia/ Bank Rakyat Indonesia	RI0124	712.625	14 Des 2021/ 14 Dec 2021	14 Mar 2022/ 14 Mar 2022	726.674	727.201	422	726.779
Bank Rakyat Indonesia/ Bank Rakyat Indonesia	RI0124	712.625	13 Des 2021/ 13 Dec 2021	11 Mar 2022/ 11 Mar 2022	726.568	727.066	390	726.676
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0082	700.000	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	14 Jan 2022/ 14 Jan 2022	688.829	689.638	751	688.887
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0035	549.324	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	523.681	524.037	203	523.834
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0035	549.324	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	523.681	524.037	203	523.834
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0035	549.324	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	523.681	524.037	204	523.833
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0072	500.000	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	28 Jan 2022/ 28 Jan 2022	522.346	523.573	1.183	522.390
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0082	500.000	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	14 Jan 2022/ 14 Jan 2022	492.020	492.596	534	492.062
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0062	500.201	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	475.118	475.441	277	475.164
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0062	500.201	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	475.118	475.441	277	475.164
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0062	400.161	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	380.094	380.353	222	380.131
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0088	401.749	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	28 Jan 2022/ 28 Jan 2022	372.549	373.427	847	372.580
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0043	355.511	27 Des 2021/ 27 Dec 2021	3 Jan 2022/ 3 Jan 2022	337.711	337.941	66	337.875
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0043	355.511	27 Des 2021/ 27 Dec 2021	3 Jan 2022/ 3 Jan 2022	337.711	337.941	66	337.875
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0043	355.511	27 Des 2021/ 27 Dec 2021	3 Jan 2022/ 3 Jan 2022	337.711	337.941	66	337.875
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0058	346.825	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	330.224	330.449	193	330.256
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0068	300.000	22 Des 2021/ 22 Dec 2021	19 Jan 2022/ 19 Jan 2022	319.729	320.482	484	319.998
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0068	300.000	22 Des 2021/ 22 Dec 2021	19 Jan 2022/ 19 Jan 2022	319.729	320.480	483	319.997

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)**

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari: (lanjutan)

**11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)**

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2021 consist of: (continued)

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)</b>								<b>At amortized cost (continued)</b>
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0046	331.197	30 Des 2021/ 30 Dec 2021	6 Jan 2022/ 6 Jan 2022	316.784	317.000	154	316.846
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0046	331.197	30 Des 2021/ 30 Dec 2021	6 Jan 2022/ 6 Jan 2022	316.784	317.000	154	316.846
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0046	331.197	30 Des 2021/ 30 Dec 2021	6 Jan 2022/ 6 Jan 2022	316.784	317.000	154	316.846
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0034	323.416	28 Des 2021/ 28 Dec 2021	4 Jan 2022/ 4 Jan 2022	308.283	308.492	90	308.402
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0034	323.416	28 Des 2021/ 28 Dec 2021	4 Jan 2022/ 4 Jan 2022	308.282	308.492	90	308.402
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0034	323.416	28 Des 2021/ 28 Dec 2021	4 Jan 2022/ 4 Jan 2022	308.283	308.492	90	308.402
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0082	300.000	22 Des 2021/ 22 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	294.048	294.393	98	294.295
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0080	300.000	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	26 Jan 2022/ 26 Jan 2022	293.230	293.922	617	293.305
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0075	300.000	24 Des 2021/ 24 Dec 2021	21 Jan 2022/ 21 Jan 2022	292.584	293.271	491	292.780
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0091	300.000	10 Des 2021/ 10 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	284.321	284.989	143	284.846
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0069	300.000	15 Des 2021/ 15 Dec 2021	12 Jan 2022/ 12 Jan 2022	277.322	277.975	257	277.718
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0069	300.000	24 Des 2021/ 24 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	277.629	277.953	139	277.814
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0065	300.000	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	12 Jan 2022/ 12 Jan 2022	277.389	277.714	256	277.458
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0035	274.662	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	261.840	262.019	102	261.917
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0068	232.991	10 Des 2021/ 10 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	246.792	247.374	125	247.249
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0065	250.000	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	26 Jan 2022/ 26 Jan 2022	234.955	235.507	492	235.015
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0061	250.000	29 Des 2021/ 29 Dec 2021	12 Jan 2022/ 12 Jan 2022	231.729	232.000	213	231.787
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0078	200.000	8 Des 2021/ 8 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	209.352	209.844	70	209.774
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0078	200.000	8 Des 2021/ 8 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	209.352	209.844	70	209.774
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0072	200.000	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	28 Jan 2022/ 28 Jan 2022	208.939	209.428	472	208.956

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)**

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari: (lanjutan)

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)</b>								<b>At amortized cost (continued)</b>
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0079	172.953	24 Des 2021/ 24 Dec 2021	21 Jan 2022/ 21 Jan 2022	184.919	185.355	312	185.043
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0057	200.000	15 Des 2021/ 15 Dec 2021	12 Jan 2022/ 12 Jan 2022	185.219	185.655	171	185.484
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0069	185.998	24 Des 2021/ 24 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	172.128	172.330	87	172.243
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0082	154.012	22 Des 2021/ 22 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	150.956	151.133	50	151.083
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0062	153.376	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	145.685	145.784	85	145.699
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0069	145.988	22 Des 2021/ 22 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	135.068	135.226	45	135.181
Bank Indonesia Bank Indonesia	VR0034	129.367	28 Des 2021/ 28 Dec 2021	4 Jan 2022/ 4 Jan 2022	123.314	123.398	36	123.362
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0078	101.631	8 Des 2021/ 8 Dec 2021	5 Jan 2022/ 5 Jan 2022	106.383	106.634	36	106.598
Bank Indonesia Bank Indonesia	FR0091	67.009	10 Des 2021/ 10 Dec 2021	7 Jan 2022/ 7 Jan 2022	63.507	63.657	32	63.625
Subtotal/Subtotal		15.570.718			15.155.035	15.173.962	12.002	15.161.960
<b>Total/Total</b>		<b>15.936.895</b>			<b>15.535.752</b>	<b>15.558.381</b>	<b>12.076</b>	<b>15.546.305</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses								(6.352)
<b>Neto/Net</b>								<b>15.539.953</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 3,01% - 3,50% untuk mata uang Rupiah dan antara 0,28% - 2,95% untuk mata uang asing.

**11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)**

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2021 consist of: (continued)

As of 31 December 2021, the effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 3.01% - 3.50% for Rupiah and between 0.28% - 2.95% for foreign currency.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)**

Berdasarkan kolektibilitas, seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>Nilai tercatat awal</b>					<b>Initial carrying amount</b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>9.200.980</b>	-	-	<b>9.200.980</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	15.546.305	-	-	15.546.305	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9.200.980)	-	-	(9.200.980)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
<b>31 Desember 2021</b>	<b>15.546.305</b>	-	-	<b>15.546.305</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	2.870.284	-	-	2.870.284	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(15.546.305)	-	-	(15.546.305)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>2.870.284</b>	-	-	<b>2.870.284</b>	<b>31 December 2022</b>

**11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)**

By collectability, all receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>6.612</b>	-	-	<b>6.612</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	6.352	-	-	6.352	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6.612)	-	-	(6.612)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
<b>31 Desember 2021</b>	<b>6.352</b>	-	-	<b>6.352</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru					New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6.352)	-	-	(6.352)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	<b>31 December 2022</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible receivables on securities purchased with agreements to resell.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

**1. Mata uang**

**a. Tagihan akseptasi**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Dolar Amerika Serikat	2.103.257	1.883.047	United States Dollar
Rupiah	1.220.957	729.430	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	214.070	57.385	European Euro
Yuan China Renminbi	71.653	-	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	42.355	68.635	Japanese Yen
Yuan China	22.071	24.767	Chinese Yuan
Krona Swedia	7.290	33.188	Swedish Krona
Dolar Singapura	5.423	6.796	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>3.687.076</b>	<b>2.803.248</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.877)	(50.447)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.683.199</b>	<b>2.752.801</b>	<b>Net</b>

**b. Liabilitas akseptasi**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Dolar Amerika Serikat	2.024.219	1.789.143	United States Dollar
Rupiah	875.559	331.364	Rupiah
Euro Eropa	214.070	57.385	European Euro
Yuan China Renminbi	71.653	-	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	42.355	68.635	Japanese Yen
Yuan China	11.083	24.767	Chinese Yuan
Krona Swedia	7.290	33.188	Swedish Krona
Dolar Singapura	5.423	6.796	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>3.251.652</b>	<b>2.311.278</b>	<b>Total</b>

**2. Jangka waktu**

**a. Tagihan akseptasi**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	19.085	85.172	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	538.742	173.286	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	385.000	212.043	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	278.130	258.929	> 6 months
	<b>1.220.957</b>	<b>729.430</b>	

**12. Acceptance Receivables and Payables**

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

**1. Type of currency**

**a. Acceptance receivables**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
United States Dollar	1.883.047	1.883.047	United States Dollar
Indonesian Rupiah	729.430	729.430	Indonesian Rupiah
European Euro	57.385	57.385	European Euro
Chinese Yuan Renminbi	-	-	Chinese Yuan Renminbi
Japanese Yen	68.635	68.635	Japanese Yen
Chinese Yuan	24.767	24.767	Chinese Yuan
Swedish Krona	33.188	33.188	Swedish Krona
Singapore Dollar	6.796	6.796	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>2.803.248</b>	<b>2.803.248</b>	<b>Total</b>
Allowance for impairment losses	(50.447)	(50.447)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>2.752.801</b>	<b>2.752.801</b>	<b>Net</b>

**b. Acceptance payables**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
United States Dollar	1.789.143	1.789.143	United States Dollar
Rupiah	331.364	331.364	Rupiah
European Euro	57.385	57.385	European Euro
Chinese Yuan Renminbi	-	-	Chinese Yuan Renminbi
Japanese Yen	68.635	68.635	Japanese Yen
Chinese Yuan	24.767	24.767	Chinese Yuan
Swedish Krona	33.188	33.188	Swedish Krona
Singapore Dollar	6.796	6.796	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>2.311.278</b>	<b>2.311.278</b>	<b>Total</b>

**2. Period**

**a. Acceptance receivables**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 month	85.172	85.172	≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months	173.286	173.286	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	212.043	212.043	> 3 months ≤ 6 months
> 6 months	258.929	258.929	> 6 months
	<b>729.430</b>	<b>729.430</b>	

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

**2. Jangka waktu (lanjutan)**

**a. Tagihan akseptasi (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	12.991	20.039
> 1 bulan ≤ 3 bulan	365.253	356.186
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.560.790	1.248.930
> 6 bulan	527.085	448.663
	<u>2.466.119</u>	<u>2.073.818</u>
Total	3.687.076	2.803.248
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.877)	(50.447)
<b>Neto</b>	<b><u>3.683.199</u></b>	<b><u>2.752.801</u></b>

**b. Liabilitas akseptasi**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah		
≤ 1 bulan	4.236	21.744
> 1 bulan ≤ 3 bulan	537.071	172.723
> 3 bulan ≤ 6 bulan	322.882	132.491
> 6 bulan	11.370	4.406
	<u>875.559</u>	<u>331.364</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	12.992	20.039
> 1 bulan ≤ 3 bulan	365.253	356.186
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.471.374	1.155.026
> 6 bulan	526.474	448.663
	<u>2.376.093</u>	<u>1.979.914</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.251.652</u></b>	<b><u>2.311.278</u></b>

**12. Acceptance Receivables and Payables (continued)**

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

**2. Period (continued)**

**a. Acceptance receivables (continued)**

	<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 month	20.039
> 1 month ≤ 3 months	356.186
> 3 months ≤ 6 months	1.248.930
> 6 months	448.663
	<u>2.073.818</u>
<b>Total</b>	<b>2.803.248</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(50.447)</b>
<b>Net</b>	<b><u>2.752.801</u></b>

**b. Acceptance payables**

	<b>Rupiah</b>
≤ 1 month	21.744
> 1 month ≤ 3 months	172.723
> 3 months ≤ 6 months	132.491
> 6 months	4.406
	<u>331.364</u>
<b>Total</b>	<b>331.364</b>
<b>Foreign currencies</b>	<b>1.979.914</b>
≤ 1 month	20.039
> 1 month ≤ 3 months	356.186
> 3 months ≤ 6 months	1.155.026
> 6 months	448.663
	<u>1.979.914</u>
<b>Total</b>	<b>1.979.914</b>



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

**3. Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia**

**a. Tagihan Akseptasi**

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	1.220.957	729.430	<i>Current</i>
	1.220.957	729.430	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	2.466.119	2.023.967	<i>Current</i>
Kurang lancar	-	49.851	<i>Sub-standard</i>
	2.466.119	2.073.818	
Total	3.687.076	2.803.248	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.877)	(50.447)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>3.683.199</b>	<b>2.752.801</b>	<b>Net</b>

**12. Acceptance Receivables and Payables (continued)**

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

**3. Collectability based on Bank Indonesia Regulation**

**a. Acceptance Receivables**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

*Movements in the gross carrying are as follows:*

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>1.868.055</b>	<b>240.353</b>	<b>4.068</b>	<b>2.112.476</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	871.648	55.015	-	926.663	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(405.387)	(183.233)	(4.068)	(592.688)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Transfer ke Tahap 2	(13.263)	13.263	-	-	<i>Transfers to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	(98.056)	-	98.056	-	<i>Transfers to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	416.797	(11.795)	(48.205)	356.797	<i>Remeasurement</i>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>2.639.794</b>	<b>113.603</b>	<b>49.851</b>	<b>2.803.248</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	3.514.711	159.232	-	3.673.943	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.625.997)	(113.602)	(49.851)	(2.789.450)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Pengukuran kembali	(665)	-	-	(665)	<i>Remeasurement</i>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>3.527.843</b>	<b>159.233</b>	<b>-</b>	<b>3.687.076</b>	<b>31 December 2022</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>					<b>Beginning balance</b>
<b>1 Januari 2021</b>	<b>15.446</b>	<b>32.860</b>	<b>2.788</b>	<b>51.094</b>	<b>as at 1 January 2021</b>
Aset baru	57	18	-	75	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.328)	(29.801)	(2.788)	(35.917)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Transfer ke Tahap 2	(177)	177	-	-	<i>Transfers to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	(661)	-	661	-	<i>Transfers to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	(11.165)	(2.841)	49.190	35.184	<i>Remeasurement</i>
Perubahan pada:					<i>Changes in:</i>
- Parameter	(6)	17	-	11	<i>Parameter -</i>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>166</b>	<b>430</b>	<b>49.851</b>	<b>50.447</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	150	3.726	-	3.876	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(166)	(430)	(49.851)	(50.447)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Pengukuran kembali	(7)	(160)	-	(167)	<i>Remeasurement</i>
Perubahan pada:					<i>Changes in:</i>
- Parameter	8	160	-	168	<i>Parameter -</i>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>151</b>	<b>3.726</b>	<b>-</b>	<b>3.877</b>	<b>31 December 2022</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

**12. Acceptance Receivables and Payables (continued)**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptance receivables.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
		Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	127.057	-	10.527	116.530	Land
Bangunan	546.841	-	11.179	535.662	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	2.185.767	312.161	259.173	2.238.755	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	9.393	-	485	8.908	Vehicles
Aset dalam proses pembangunan	109.481	273.080	152.458	230.103	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan aset tetap</b>	<b>2.978.539</b>	<b>585.241</b>	<b>433.822</b>	<b>3.129.958</b>	<b>Total cost of fixed assets</b>
Aset hak guna	189.985	71.537	53.444	208.078	Right-of-use assets
<b>Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna</b>	<b>3.168.524</b>	<b>656.778</b>	<b>487.266</b>	<b>3.338.036</b>	<b>Total cost of fixed assets and right-of-use assets</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	372.552	24.292	10.771	386.073	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.463.957	236.456	256.107	1.444.306	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	9.393	-	485	8.908	Vehicles
	1.845.902	260.748	267.363	1.839.287	
Aset hak guna	89.439	50.410	49.127	90.722	Right-of-use assets
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.935.341</b>	<b>311.158</b>	<b>316.490</b>	<b>1.930.009</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>1.233.183</b>			<b>1.408.027</b>	<b>Book value - net</b>

**13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets**

This account consists of:

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan selama satu tahun/ Changes during the year		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
		Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	128.137	-	1.080	127.057	Land
Bangunan	547.162	-	321	546.841	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	2.077.740	169.363	61.336	2.185.767	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	10.296	-	903	9.393	Vehicles
Aset dalam proses pembangunan	82.965	32.168	5.652	109.481	Construction in progress
<b>Total biaya perolehan aset tetap</b>	<b>2.846.300</b>	<b>201.531</b>	<b>69.292</b>	<b>2.978.539</b>	<b>Total cost of fixed assets</b>
Aset hak guna	166.115	43.668	19.798	189.985	Right-of-use assets
<b>Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna</b>	<b>3.012.415</b>	<b>245.199</b>	<b>89.090</b>	<b>3.168.524</b>	<b>Total cost of fixed assets and right-of-use assets</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	348.198	24.652	298	372.552	Buildings
Prasarana dan peralatan kantor	1.304.558	219.032	59.633	1.463.957	Infrastructure and office equipments
Kendaraan	10.296	-	903	9.393	Vehicles
	1.663.052	243.684	60.834	1.845.902	
Aset hak guna	52.523	53.955	17.039	89.439	Right-of-use assets
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.715.575</b>	<b>297.639</b>	<b>77.873</b>	<b>1.935.341</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>1.296.840</b>			<b>1.233.183</b>	<b>Book value - net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Rincian aset dalam proses pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/31 December 2022</b>			
	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion</b>
Prasarana	50%	4.487	2023
Peralatan kantor	39%	225.616	2023
		<b>230.103</b>	

*Infrastructure  
Office equipment*

<b>31 Desember/31 December 2021</b>			
	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated of completion</b>
Prasarana	16%	1.741	2022
Peralatan kantor	33%	107.740	2022
		<b>109.481</b>	

*Infrastructure  
Office equipment*

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

*All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.*

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Bangunan	65.455	60.803	<i>Buildings</i>
Prasarana dan peralatan kantor	676.052	782.529	<i>Infrastructure and office equipment</i>
Kendaraan	8.908	9.393	<i>Vehicles</i>
<b>Total</b>	<b>750.415</b>	<b>852.725</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

*Reconciliations of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	432.783	195.879	<i>Addition through purchase of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam proses pembangunan	152.458	5.652	<i>Addition of fixed assets through reclassification of construction in progress</i>
Penambahan aset hak guna	71.537	43.668	<i>Addition of right-of-use assets</i>
<b>Total</b>	<b>656.778</b>	<b>245.199</b>	<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	14.156	4.617	<i>Deduction through sale of fixed assets</i>
Penghapusan aset tetap	247.480	59.023	<i>Write-off of fixed assets</i>
Pengurangan aset dalam proses pembangunan melalui reklasifikasi aset tetap	152.458	5.652	<i>Deduction of construction in progress through reclassification</i>
Pengurangan aset hak guna	53.444	19.798	<i>Deduction of right-of-use assets</i>
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	19.728	-	<i>Reclassification to abandoned property</i>
<b>Total</b>	<b>487.266</b>	<b>89.090</b>	<b>Total</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp311.158 dan Rp297.639 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Manajemen Bank juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.936.356 dan Rp1.413.249 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp15.834 dan Rp20.895 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp2.950 dan Rp2.810 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp12.884 dan Rp18.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional-keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto" selama tahun berjalan.

**13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)**

Reconciliations of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp311,158 and Rp297,639 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 29).

The Bank's management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

All fixed assets (except land) are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third party insurance company which is PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk with sum insured amounting to Rp1,936,356 and Rp1,413,249 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp15,834 and Rp20,895 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp2,950 and Rp2,810 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

The related profit on sales of fixed assets of Rp12,884 and Rp18,085 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net" during the year.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)**

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Bangunan	139.038	67.247	50.663	155.622
Kendaraan	50.947	4.290	2.781	52.456
Total biaya perolehan	189.985	71.537	53.444	208.078
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	63.323	37.294	46.739	53.878
Kendaraan	26.116	13.116	2.388	36.844
Total akumulasi penyusutan	89.439	50.410	49.127	90.722
Nilai buku - neto	100.546			117.356

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				
Bangunan	117.345	40.198	18.505	139.038
Kendaraan	48.770	3.470	1.293	50.947
Total biaya perolehan	166.115	43.668	19.798	189.985
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	39.955	39.996	16.628	63.323
Kendaraan	12.568	13.959	411	26.116
Total akumulasi penyusutan	52.523	53.955	17.039	89.439
Nilai buku - neto	113.592			100.546

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

Bank menyewa beberapa aset termasuk bangunan dengan jangka waktu sewa 2-10 tahun dan kendaraan mobil dengan jangka waktu sewa 2-4 tahun.

Bank mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

**13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)**

Right-of-use assets as of 31 December 2022 as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	139.038	67.247	50.663	155.622	Buildings
Kendaraan	50.947	4.290	2.781	52.456	Vehicles
Total biaya perolehan	189.985	71.537	53.444	208.078	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	63.323	37.294	46.739	53.878	Buildings
Kendaraan	26.116	13.116	2.388	36.844	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	89.439	50.410	49.127	90.722	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	100.546			117.356	Book value - net

Right-of-use assets as of 31 December 2021 as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	117.345	40.198	18.505	139.038	Buildings
Kendaraan	48.770	3.470	1.293	50.947	Vehicles
Total biaya perolehan	166.115	43.668	19.798	189.985	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	39.955	39.996	16.628	63.323	Buildings
Kendaraan	12.568	13.959	411	26.116	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	52.523	53.955	17.039	89.439	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	113.592			100.546	Book value - net

The Bank had rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

The Bank leases several assets including buildings with lease term of 2-10 years and car with lease terms of 2-4 years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value assets. The Bank applies the recognition exemptions of short-term leases and low-value assets for these leases.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. Aset Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Piutang bunga	1.065.029	772.564
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp28.709 dan Rp29.668 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	174.021	185.096
Biaya dibayar di muka	120.077	61.204
ATM bersama	114.897	106.383
Uang muka	41.514	55.621
Properti terbengkalai	28.012	19.163
Setoran jaminan	2.865	2.886
Lain-lain	318.383	313.485
<b>Neto</b>	<b>1.864.798</b>	<b>1.516.402</b>

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Saldo awal tahun	29.668	30.515
Pemulihan selama tahun berjalan	(959)	(847)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.709</b>	<b>29.668</b>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas properti terbengkalai tidak diperlukan.

**15. Liabilitas Segera**

Akun ini adalah sebesar Rp192.839 dan Rp175.672 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

**14. Other Assets**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Piutang bunga	1.065.029	772.564
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp28.709 dan Rp29.668 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	174.021	185.096
Biaya dibayar di muka	120.077	61.204
ATM bersama	114.897	106.383
Uang muka	41.514	55.621
Properti terbengkalai	28.012	19.163
Setoran jaminan	2.865	2.886
Lain-lain	318.383	313.485
<b>Neto</b>	<b>1.864.798</b>	<b>1.516.402</b>

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Saldo awal tahun	29.668	30.515
Pemulihan selama tahun berjalan	(959)	(847)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.709</b>	<b>29.668</b>

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

The Bank's management believes that no allowance for the decline in value of abandoned property is necessary.

**15. Current Liabilities**

This account amounting to Rp192,839 and Rp175,672 as of 31 December 2022 and 2021 respectively represents cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. Giro**

Akun ini terdiri dari:

**16. Demand Deposits**

This account consists of:

**31 Desember/31 December 2022**

	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
Pihak ketiga	22.505.752	1.463.527	23.969.279	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	197.421	-	197.421	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>22.703.173</b>	<b>1.463.527</b>	<b>24.166.700</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/31 December 2021**

	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
Pihak ketiga	20.864.291	515.914	21.380.205	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	201.538	-	201.538	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>21.065.829</b>	<b>515.914</b>	<b>21.581.743</b>	<b>Total</b>

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

*Demand deposits in foreign currencies consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.*

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

*The average interest rates for demand deposits are as follows:*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah	1,99%	2,23%	Rupiah
Mata uang asing	0,01%	0,01%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp547.289 dan Rp347.589. Giro yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

*As of 31 December 2022 dan 2021, demand deposits amounting to Rp547,289 and Rp347,589, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).*

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan giro.

*There are no loan facilities to related parties which are secured with demand deposits as collateral.*



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. Tabungan**

Akun ini terdiri dari:

**17. Saving Deposits**

This account consists of:

<b>31 Desember/31 December 2022</b>				
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
Pihak ketiga	10.056.993	28.460.410	38.517.403	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	84.731	45.736	130.467	<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>	<b>10.141.724</b>	<b>28.506.146</b>	<b>38.647.870</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember/31 December 2021</b>				
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
Pihak ketiga	9.126.590	22.479.615	31.606.205	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	100.797	19.985	120.782	<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>	<b>9.227.387</b>	<b>22.499.600</b>	<b>31.726.987</b>	<b>Total</b>

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Krona Swedia.

*Saving deposits in foreign currencies consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Krona.*

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

*The average interest rates for saving deposits are as follows:*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah	1,41%	1,37%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,41%	0,21%	<i>Foreign currencies</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp983.973 dan Rp556.231 (Catatan 10).

*As of 31 December 2022 dan 2021, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp983,973 and Rp556,231, respectively (Note 10).*

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan tabungan.

*There are no loan facilities to related parties which are secured with saving deposits as collateral.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. Deposito Berjangka**

Akun ini terdiri dari:

**18. Time Deposits**

This account consists of:

**31 Desember/31 December 2022**

	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
Pihak ketiga	37.675.027	13.295.664	50.970.691	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	109.903	22.107	132.010	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>37.784.930</b>	<b>13.317.771</b>	<b>51.102.701</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/31 December 2021**

	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
Pihak ketiga	39.864.716	6.695.364	46.560.080	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	139.789	23.735	163.524	Related parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>40.004.505</b>	<b>6.719.099</b>	<b>46.723.604</b>	<b>Total</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

**31 Desember/31 December 2022**

	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
≤ 1 bulan	14.498.291	6.407.406	20.905.697	≤ 1 bulan
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.049.121	3.880.563	13.929.684	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.020.134	894.420	7.914.554	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	6.217.384	2.135.382	8.352.766	> 6 months
<b>Total</b>	<b>37.784.930</b>	<b>13.317.771</b>	<b>51.102.701</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/31 December 2021**

	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>	
≤ 1 bulan	13.852.690	3.638.485	17.491.175	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	11.872.776	1.706.561	13.579.337	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	10.469.342	599.190	11.068.532	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	3.809.697	774.863	4.584.560	> 6 months
<b>Total</b>	<b>40.004.505</b>	<b>6.719.099</b>	<b>46.723.604</b>	<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. Deposito Berjangka (lanjutan)**

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**18. Time Deposits (continued)**

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

<b>31 Desember/31 December 2022</b>			
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>
≤ 1 bulan	19.655.162	8.807.661	28.462.823
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.003.834	1.800.762	11.804.596
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.213.744	802.815	7.016.559
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.912.190	1.906.533	3.818.723
<b>Total</b>	<b>37.784.930</b>	<b>13.317.771</b>	<b>51.102.701</b>

≤ 1 month  
> 1 month ≤ 3 months  
> 3 months ≤ 6 months  
> 6 months ≤ 12 months

**Total**

<b>31 Desember/31 December 2021</b>			
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Total</b>
≤ 1 bulan	13.184.683	2.624.703	15.809.386
> 1 bulan ≤ 3 bulan	17.775.903	3.028.964	20.804.867
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.183.909	395.707	7.579.616
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.860.010	669.725	2.529.735
<b>Total</b>	<b>40.004.505</b>	<b>6.719.099</b>	<b>46.723.604</b>

≤ 1 month  
> 1 month ≤ 3 months  
> 3 months ≤ 6 months  
> 6 months ≤ 12 months

**Total**

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Dolar Hong Kong.

*Time deposits in foreign currencies consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Hong Kong Dollar.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah adalah masing-masing sebesar Rp6.684.562 dan Rp5.202.145. Deposito berjangka yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

*As of 31 December 2022 dan 2021, time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp6,684,562 and Rp5,202,145, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).*

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The average interest rates for time deposits are as follows:*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Rupiah	3,05%	3,54%	Rupiah
Mata uang asing	0,93%	0,28%	Foreign currencies

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah		
Giro	179.201	44.422
Tabungan	7.488	5.105
Deposito berjangka	6.500	13.000
	<u>193.189</u>	<u>62.527</u>
Mata uang asing		
Tabungan	12.959	11.799
	<u>12.959</u>	<u>11.799</u>
<b>Total</b>	<b><u>206.148</u></b>	<b><u>74.326</u></b>

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Rupiah		
Pihak ketiga	38.047	42.170
Pihak berelasi (Catatan 36)	155.142	20.357
	<u>193.189</u>	<u>62.527</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga	12.959	11.799
	<u>12.959</u>	<u>11.799</u>
<b>Total</b>	<b><u>206.148</u></b>	<b><u>74.326</u></b>

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam deposito berjangka dan deposito *on call* adalah kurang dari satu tahun.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**19. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks based on type and currency consist of:*

*Rupiah*  
*Demand deposits*  
*Saving deposits*  
*Time deposits*

*Foreign currency*  
*Saving deposits*

**Total**

*Deposits from other banks based on their relationship transaction with the Bank consist of:*

*Rupiah*  
*Third parties*  
*Related parties (Note 36)*

*Foreign currency*  
*Third parties*

**Total**

*The terms of deposits from other banks in time deposits and on call deposits are less than one year.*

*There are no deposits from other banks which are blocked or collateralized as of 31 December 2022 and 2021.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)**

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Rupiah	0,00% - 3,51%	0,00% - 3,80%
Mata uang asing	0,00% - 1,84%	0,00% - 0,13%

**19. Deposits from Other Banks (continued)**

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

*Rupiah  
Foreign currency*

**20. Perpajakan**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>
Utang pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	40.015	30.737
Pasal 21	55.830	33.913
Pasal 23 dan 26	2.201	2.744
Pasal 25	27.004	18.911
Pasal 29	62.466	148.664
Pajak Pertambahan Nilai	8.422	6.120
<b>Total utang pajak</b>	<b>195.938</b>	<b>241.089</b>

**20. Taxation**

Tax payables consists of:

*Income tax payables  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23 and 26  
Article 25  
Article 29  
Value Added Taxes  
Total tax payables*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended 31 December 2022 dan 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2021</u>	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.148.213	848.733	<i>Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	230.829	573.532	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja	(16.141)	(319)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap - neto	176	9	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets - net</i>
Pembentukan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(959)	(488)	<i>Provision for decline in value of foreclosed assets</i>
Penyusutan aset tetap	18.355	(18.618)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	8.692	38.043	<i>Unrealized loss (gain) on trading securities - net</i>
Penyusutan aset hak guna	288	3.125	<i>Depreciation of right-of-use asset</i>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. Perpajakan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penyusutan aset tetap	-	58	Depreciation of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(12.286)	(17.522)	Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net
Lain-lain - neto	54.985	97.121	Others - net
<b>Penghasilan kena pajak - Bank</b>	<b>1.432.152</b>	<b>1.523.674</b>	<b>Taxable income - Bank</b>

**20. Taxation (continued)**

The reconciliations between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for the years ended 31 December 2022 dan 2021 are as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>1.432.152</b>	<b>1.523.674</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	315.073	335.208	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			Income tax expense - deferred
Pembentukan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	116.131	134.624	Provision for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Cadangan atas imbalan kerja - neto	(3.551)	4.649	Provision for employees' benefits - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - neto	39	2	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Pembentukan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih	(211)	(107)	Provision for decline in value of foreclosed assets
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	1.912	8.370	Unrealized loss on trading securities - net
Penyusutan aset tetap	4.038	(6.657)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	63	754	Depreciation of right-of-use assets
Manfaat pajak tangguhan - tangguhan - neto	118.421	141.635	Deferred income tax - net
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>196.652</b>	<b>193.573</b>	<b>Tax expense - net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. Perpajakan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Laba sebelum beban pajak	1.148.213	848.733	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	252.607	186.721	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan:			<i>Effects of permanent differences on income tax expense:</i>
Penyusutan aset tetap	-	13	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	(2.703)	(3.855)	<i>Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net</i>
Lain-lain - neto	12.097	21.366	<i>Others - net</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(10.672)	<i>Impact of the tax rate adjustment</i>
Penyesuaian	(65.349)	-	<i>Adjustment</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>196.652</b>	<b>193.573</b>	<b><i>Tax expense - net</i></b>

**20. Taxation (continued)**

The reconciliations between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of tax expense - current and income tax payables are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	315.073	335.208	<i>Tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka	(252.607)	(186.544)	<i>Pre-payments of income taxes</i>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>62.466</b>	<b>148.664</b>	<b><i>Income tax payables</i></b>

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.395	6.606	<i>Allowance for decline in value of foreclosed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	670.993	554.862	<i>Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Liabilitas atas imbalan kerja	56.849	61.284	<i>Liability for employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(31.601)	(35.639)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(715)	(754)	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.439	(33.098)	<i>Unrealized loss (gain) on measured at fair value through other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	171	(1.741)	<i>Unrealized loss (gain) on trading securities - net</i>
Penyusutan aset hak guna	1.487	1.424	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
<b>Total</b>	<b>747.018</b>	<b>552.944</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. Perpajakan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

**21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								At fair value through profit or loss
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	RI0351	16.177	22 Mar 2021	22 Feb 2022	12.828	12.880	(2)	12.878
<b>Total/Total</b>		<b>16.177</b>			<b>12.828</b>	<b>12.880</b>	<b>(2)</b>	<b>12.878</b>

**22. Efek Utang yang Diterbitkan**

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 Pihak ketiga Obligasi	100.000	-	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022 Third parties Bonds
<b>Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022</b>	<b>100.000</b>	<b>-</b>	<b>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.744)	-	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022</b>	<b>95.256</b>	<b>-</b>	<b>Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022</b>

**20. Taxation (continued)**

The income tax calculation for the years ended 31 December 2022 and 2021 will be the basis in filing Annual Income Tax Return.

The Bank's corporate income tax for the year ended 31 December 2022 and 2021 are calculated using the tax rate of 22%, respectively.

**21. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements**

There is no liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2022.

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2021 consists of:

**22. Debt Securities Issued**

Debt securities issued as of 31 December 2022 dan 2021 consist of:



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (lanjutan)

**22. Debt Securities Issued (continued)**

Debt securities issued as of 31 December 2022 dan 2021 consist of: (continued)

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021 Third parties Bonds
<b>Total nominal Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.482)	(2.319)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021</b>	<b>98.518</b>	<b>97.681</b>	<b>Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 Pihak Berelasi (Catatan 36) Pihak ketiga Obligasi	1.000 649.000	1.000 649.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019 Related Parties (Note 36) Third parties Bonds
<b>Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019</b>	<b>650.000</b>	<b>650.000</b>	<b>Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.176)	(1.476)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019</b>	<b>648.824</b>	<b>648.524</b>	<b>Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 Pihak ketiga Obligasi	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019 Third parties Bonds
<b>Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.222)	(1.561)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019</b>	<b>98.778</b>	<b>98.439</b>	<b>Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (lanjutan)

**22. Debt Securities Issued (continued)**

Debt securities issued as of 31 December 2022 dan 2020 consist of: (continued)

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Pihak ketiga Obligasi Seri C	55.000	55.000	Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018 Third parties Bonds Series C
<b>Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018</b>	<b>55.000</b>	<b>55.000</b>	<b>Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(13)	(43)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018</b>	<b>54.987</b>	<b>54.957</b>	<b>Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 Pihak ketiga	500.000	500.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 Third Parties
<b>Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017</b>	<b>500.000</b>	<b>500.000</b>	<b>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(397)	(614)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017</b>	<b>499.603</b>	<b>499.386</b>	<b>Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017</b>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Pihak ketiga	100.000	100.000	Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 Third Parties
<b>Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000</b>	<b>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016</b>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(298)	(621)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016</b>	<b>99.702</b>	<b>99.379</b>	<b>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016</b>
<b>Total</b>	<b>1.595.668</b>	<b>1.498.366</b>	<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2021, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada bulan Juni 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2016, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-46/PB.32/2022 pada tanggal 19 April 2022.

**22. Debt Securities Issued (continued)**

*In 2022, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).*

*In 2021, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).*

*In June 2019, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).*

*In 2018, the Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp3,000,000,000,000 (full amount).*

*In 2016, Bank conducted Public Offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.*

*Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows:*

1. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I 2022 on 8 March 2022 with tenor of 7 years since issuance date and totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8%.*

*As of 31 December 2022, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Phase I 2022 based on Fitch Ratings was idAA.*

*The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. SR-46/PB.32/2022 dated 19 April 2022.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

2. Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 5,65% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

4. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85%.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

**22. Debt Securities Issued (continued)**

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

2. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 totalling Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 5.65% which is repayable every three months and will mature on 2 September 2024.

As of 31 December 2022 and 2021, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I 2021 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

3. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25%.

As of 31 December 2022 dan 2021, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 based on *Fitch Ratings* was idAA.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

4. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85%.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

As of 31 December 2022 dan 2021, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019 based on *Fitch Ratings* is idAA.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

5. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp83.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 23 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2017.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

**22. Debt Securities Issued (continued)**

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

5. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.

The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A and B with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) and Rp83,000,000,000 (full amount) which matured on 3 June 2019 and 23 May 2021, respectively.

As of 31 December 2022 dan 2021, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 based on *Fitch Ratings* is idAAA.

6. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 17 October 2024. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange at 18 October 2017.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 dated 20 December 2017.

As of 31 December 2022 dan 2021, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 based on *Fitch Ratings* is idAA.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2016.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

8. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp600.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Desember 2017, 25 November 2019 dan 25 November 2021.

**22. Debt Securities Issued (continued)**

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

7. *Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount of Rp100,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange on 28 November 2016.*

*The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 dated 6 March 2017.*

*As of 31 December 2022 dan 2021, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 based on Fitch Ratings is idAA.*

8. *Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which are repayable every three months and matured on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.*

*The Bank paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A, B and C with a nominal value of Rp300,000,000,000, Rp600,000,000,000 and Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 4 December 2017, 25 November 2019 and 25 November 2021, respectively.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

9. Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Bank memperhitungkan obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Obligasi-obligasi Subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 adalah PT Bank Permata Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**22. Debt Securities Issued (continued)**

*Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)*

9. *On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months with a seven-year term and matured on 28 May 2021. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.*

*The Bank has paid the principal on Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount), which matured on 28 May 2021.*

*The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.*

*The said subordinated bonds are not secured by specific collateral but are secured by all assets of the Bank.*

*The trustee for issuance of Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 and Subordinated Bonds I of Bank UOB Indonesia Year 2014 was PT Bank Permata Tbk.*

*The trustee for issuance of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2022, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Tranche I Year 2021, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. Efek Utang yang Diterbitkan (lanjutan)**

Tidak terdapat keterkaitan usaha antara wali amanat dengan Bank.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa izin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank;
- 2) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 3) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp2.662 dan Rp2.198 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama tahun 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek utang tersebut.

**23. Liabilitas Lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 36)	655.424	502.842
Setoran jaminan	463.423	161.659
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 33)	265.987	259.516
Pendapatan diterima di muka	75.238	27.243
Liabilitas sewa	83.516	58.708
Lain-lain	220.249	231.521
<b>Total</b>	<b>1.763.837</b>	<b>1.241.489</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam biaya yang masih harus dibayar adalah bonus yang diberikan kepada Direksi yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp9.851 dan Rp7.829 sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

**22. Debt Securities Issued (continued)**

There is no business relationship between the trustees and the Bank.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) Secure part or all of the income or asset of the Bank that exists in the present or in the future, other than for the Bank's business activity;
- 2) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
- 3) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank or would have a material adverse impact on the continuation of the Bank's businesses;

As of 31 December 2022 dan 2021, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp2,662 and Rp2,198, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2022 and 2021, the Bank has complied with covenants of the debt securities issued above.

**23. Other Liabilities**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Accrued expenses (Note 36)	655.424	502.842
Margin deposits	463.423	161.659
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies (Note 33)	265.987	259.516
Unearned income	75.238	27.243
Lease liabilities	83.516	58.708
Others	220.249	231.521
<b>Total</b>	<b>1.763.837</b>	<b>1.241.489</b>

As of 31 December 2022 and 2021, included in the accrued expenses is deferred bonus granted to the Board of Directors amounting to Rp9,851 and Rp7,829, respectively, in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)**

Setoran jaminan terutama merupakan perjanjian kerjasama operasional dengan United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**United Overseas Bank Limited, Singapura (“UOBS”)**

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank dengan UOBS menandatangani Perjanjian Jaminan Uang Tunai dimana UOBS menyediakan jaminan uang tunai atas transaksi derivatif mencakup *FX Derivative* dan *Interest Rate Derivative* yang diatur dalam Perjanjian Induk ISDA tanggal 20 Agustus 2007 dan Transaksi-transaksi berdasarkan Perjanjian Induk ISDA tersebut. Jaminan uang tunai diberikan dalam mata uang USD dengan jumlah transfer minimal sebesar USD2.000.000 (angka penuh). Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas penempatan jaminan ini yang ditentukan dan dihitung dengan menggunakan suku bunga *Secured Overnight Financing Rate (SOFR)*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai jaminan uang tunai masing-masing sebesar USD13,790,000 (angka penuh) dan RpNihil.

Beban bunga atas jaminan uang tunai tersebut sebesar USD59,647.12 (angka penuh) dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 36).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

Pada tanggal 22 April 2016, Bank dengan Bank Mandiri menandatangani Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No.FTS.TRS/IRT.204/2016, No.16/GMG/0008 yang diamandemen dengan GMRA No.TIB.TRS/IRS/44/2022, No.22/GMG/0030 dimana salah satu pihak akan menyediakan margin tunai atas transaksi pembelian kembali efek yang akan dibayarkan kepada salah satu pihak yang memiliki eksposur bersih terhadap pihak lainnya. Pihak yang menerima margin tunai memiliki kewajiban untuk membayar bunga atas penempatan jaminan ini yang ditentukan dan dihitung dengan menggunakan Suku Bunga Acuan Pasar Uang yang ditetapkan Bank Indonesia.

**23. Other Liabilities (continued)**

*Margin deposits mainly represent operational cooperation agreements with United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**United Overseas Bank Limited, Singapore (“UOBS”)**

*On 25 August 2022, the Bank and UOBS has signed Cash Collateral Agreement that UOBS provides cash collateral on derivative transactions including FX Derivative and Interest Rate Derivative stipulated in International Swaps and Derivative Transactions (ISDA) 2022 Master Agreement. Cash collateral is provided in USD with minimal transfer nominal amounting to USD 2,000,000 (full amount). The Bank is obliged to pay interest on the cash collateral placement which is determined and calculated using Secured Overnight Financing Rate (SOFR).*

*As of 31 December 2022 and 2021, the cash collateral amounting to USD 13,790,000 (full amount) and RpNil, respectively.*

*Interest expenses on the cash collateral amounting to USD 59,647.12 (full amount) and RpNil as of 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 36).*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

*On 22 April 2016, the Bank and Bank Mandiri has signed the Global Master Repurchase Agreement (GMRA) No.FTS.TRS/IRT.204/2016, No.16/GMG/0008 which is amended with GMRA No.TIB.TRS/IRS/44/2022, No.22/GMG/0030 that one of the parties will provide cash margin on securities sold under repurchase agreements which will be paid to the party who has net exposure againsts other party. The party who receive cash margin is obliged to pay interest on the cash margin placement which is determined and calculated using Money Market Reference Interest Rate as provided by Bank Indonesia.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai jaminan uang tunai sebesar Rp76.732 dan RpNihil.

Beban bunga atas jaminan uang tunai tersebut sebesar Rp315 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**24. Modal Saham**

Pada tanggal 30 April 2020, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 39 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp250 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.225 (nilai penuh) per lembar saham.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi sebanyak 11.186.644.888 lembar saham atau sebesar Rp2.796.661 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 28 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037870.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0231552 tanggal 29 Mei 2020. Pada tanggal 20 Juli 2020, melalui Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-113/PB.32/2020, Bank telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk mencatatkan tambahan modal disetor tersebut sebagai Modal Disetor.

**23. Other Liabilities (continued)**

As of 31 December 2022 and 2021, the cash collateral amounting to Rp 76,732 and RpNil, respectively.

Interest expenses on the cash collateral amounting to Rp 315 and RpNil as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

**24. Share Capital**

On 30 April 2020, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 39 dated 30 April 2020 made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,632,759,084 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share and offering price of Rp1,225 (full amount) per share.

The result of shares issues has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 11,186,644,888 shares or Rp2,796,661 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 25 dated 28 May 2020 made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0037870.AH.01.02 dated 29 May 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0231552 dated 29 May 2020. On 20 July 2020, based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-113/PB.32/2020, the Bank has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan to book the additional paid-in capital as Paid-in Capital.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. Modal Saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Catatan 1a)

**24. Share Capital (continued)**

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Note 1a)

31 Desember 2022 dan 2021/ 31 December 2022 and 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal/ <i>Total capital</i>	Shareholders
UOB International Investment Private Limited, Singapura	7.712.375.083	68,943%	1.928.094	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.362.266.880	30,056%	840.567	United Overseas Bank Limited, Singapore
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	111.886.756	1,000%	27.971	Yayasan Kesejahteraan Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.169	0,001%	29	Others (below 1% each)
<b>Total</b>	<b>11.186.644.888</b>	<b>100,000%</b>	<b>2.796.661</b>	<b>Total</b>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There were no changes made in the objectives, policies or processes as of 31 December 2022 dan 2021.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022 dan 2021/ 31 December 2022 and 2021	
Agio saham		<i>Paid-in capital</i>
Penawaran Umum Terbatas III tahun 2006	576.625	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Dividen saham	238.276	<i>Stock dividend</i>
Penerbitan saham tahun 2020	1.591.941	<i>Right issue year 2020</i>
Biaya emisi efek ekuitas		<i>Issuance cost</i>
Penawaran Umum Terbatas III tahun 2006	(2.306)	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.289.647	<i>Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Penyesuaian tambahan modal disetor	4.576	<i>Adjustment on additional paid-in capital</i>
<b>Total</b>	<b>3.698.759</b>	<b>Total</b>

**25. Additional Paid-in Capital**

*This account consists of:*

**26. Saldo Laba**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp6.552 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2021 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 70 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp5.183 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh di tahun 2020 setelah dikurangi cadangan wajib sebagai laba ditahan.

**26. Retained Earnings**

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2022, the minutes of which were notarized under Deed No. 115 of Notary Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp6,552 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2021 after deduction against reserve as retained earnings.*

*At the Annual General Shareholders' Meeting held on 28 April 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 70 of Notary Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp5,183 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2020 after deduction against reserve as retained earnings.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. Pendapatan Bunga**

Akun ini diperoleh dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Kredit yang diberikan	5.777.623	5.430.734
Investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan	1.122.159	1.102.512
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	470.605	340.213
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	141.918	45.550
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	58.752	22.333
<b>Total</b>	<b>7.571.057</b>	<b>6.941.342</b>

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp413.876 dan Rp400.807.

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

**27. Interest Income**

This account is derived from the following:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Loans	5.777.623	5.430.734
Financial investments and trading securities	1.122.159	1.102.512
Receivables on securities purchased with agreements to resell	470.605	340.213
Placements with Bank Indonesia and other banks	141.918	45.550
Current accounts with Bank Indonesia and other banks	58.752	22.333
<b>Total</b>	<b>7.571.057</b>	<b>6.941.342</b>

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the years ended 31 December 2022 dan 2021 amounted to Rp413,876 and Rp400,807, respectively.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 36.

**28. Beban Bunga**

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Deposito berjangka	1.276.944	1.463.161
Giro	518.783	499.741
Tabungan	254.109	158.948
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	219.512	194.178
Efek utang yang diterbitkan	141.993	187.894
Simpanan dan pinjaman dari bank lain	14.259	3.887
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.239	682
Setoran jaminan	2.222	-
<b>Total</b>	<b>2.431.061</b>	<b>2.508.491</b>

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

**28. Interest Expenses**

This account represents interest expenses incurred on the following:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Time deposits	1.276.944	1.463.161
Demand deposits	518.783	499.741
Saving deposits	254.109	158.948
Premium on Government guarantee (Note 35)	219.512	194.178
Debt securities issued	141.993	187.894
Deposits and borrowings from other banks	14.259	3.887
Liabilities on securities sold under repurchase agreements	3.239	682
Margin deposits	2.222	-
<b>Total</b>	<b>2.431.061</b>	<b>2.508.491</b>

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 36.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. Beban Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Telekomunikasi, listrik dan air	407.934	309.690
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 36)	315.892	269.618
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	311.158	297.639
Jasa <i>outsourcing</i> (Catatan 36)	306.891	195.801
Iklan dan promosi	185.661	143.217
Jasa tenaga ahli	74.293	53.889
Pungutan OJK	56.806	57.351
Barang cetakan dan keperluan kantor	31.251	18.183
Keamanan	12.676	10.373
Beban jasa manajemen (Catatan 36)	11.064	6.163
Sewa (Catatan 36)	10.914	14.888
Asuransi	8.687	7.017
Emisi obligasi	2.663	2.052
Lain-lain	27.125	38.452
<b>Total</b>	<b>1.763.015</b>	<b>1.424.333</b>

**29. General and Administrative Expenses**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Telecommunication, electricity, and water	407.934	309.690
Repairs and maintenance (Note 36)	315.892	269.618
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 13)	311.158	297.639
Outsourcing service (Note 36)	306.891	195.801
Advertising and promotion	185.661	143.217
Professional fees	74.293	53.889
OJK levy	56.806	57.351
Printed materials and office supplies	31.251	18.183
Security	12.676	10.373
Management fee (Note 36)	11.064	6.163
Rental (Note 36)	10.914	14.888
Insurance	8.687	7.017
Bond issuance	2.663	2.052
Others	27.125	38.452
<b>Total</b>	<b>1.763.015</b>	<b>1.424.333</b>

**30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	1.536.570	1.509.803
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	108.167	107.971
Manfaat pensiun	69.439	87.844
Pengobatan	64.722	66.403
BPJS ketenagakerjaan	61.185	63.993
Insentif	58.356	76.899
Pendidikan dan pelatihan	58.217	34.583
Tunjangan pajak PPh 21	32.284	9.259
Imbalan kerja (Catatan 34)	16.717	43.332
Lembur	4.756	3.989
Lain-lain	27.489	35.594
<b>Total</b>	<b>2.037.902</b>	<b>2.039.670</b>

**30. Salaries and Employee Benefits Expenses**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Salaries, wages and lebaran bonus	1.536.570	1.509.803
Meals, transportation and other allowance	108.167	107.971
Gratuity	69.439	87.844
Medical	64.722	66.403
Insurance and social security	61.185	63.993
Incentive	58.356	76.899
Education and training	58.217	34.583
Taxable allowance PPh 21	32.284	9.259
Employee benefits (Note 34)	16.717	43.332
Overtime	4.756	3.989
Others	27.489	35.594
<b>Total</b>	<b>2.037.902</b>	<b>2.039.670</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. Laba Per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham pada tahun bersangkutan.

**31. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders by the number of shares outstanding during the year.

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Labanya tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham	951.561	655.160	<i>Income for the year attributable to equity holders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	11.186.644.888	11.186.644.888	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Labanya per saham dasar* (nilai penuh)</b>	<b>85</b>	<b>59</b>	<b>Basic earnings per share* (full amount)</b>

\* Bank tidak mempunyai labanya per saham dasar yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021./The bank has no dilutive earning per share for the year ended 31 December 2022 dan 2021.

**32. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing**

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**32. Spot Foreign Currency Bought and Sold**

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 31 December 2022 dan 2021 are as follows:

		31 Desember/31 December 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	130.000	2.156	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	GBP	228.000	4.283	
	USD	50.783.874	790.578	
			<b>797.017</b>	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	216.174	3.365	<i>Spot foreign currency bought Related parties</i>
			<b>3.365</b>	
			<b>800.382</b>	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	108.420	1.798	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	GBP	180.243	3.386	
	AUD	700.000	7.390	
	USD	121.872.598	1.897.252	
			<b>1.909.826</b>	

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing**

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. Spot Foreign Currency Bought and Sold**

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 31 December 2022 dan 2021 are as follows: (continued)

	31 Desember/31 December 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	300.000	Spot foreign currency bought Third parties
	GBP	13.418	
	AUD	50.000	
	USD	10.554.864	
		<b>156.042</b>	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	54.642	Spot foreign currency bought Related parties
		<b>779</b>	
		<b>779</b>	
		<b>156.821</b>	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	226.000	Spot foreign currency sold Third parties
	GBP	263.418	
	AUD	24.890	
	USD	12.150.107	
		<b>182.139</b>	

**33. Komitmen dan Kontinjensi**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

**33. Commitments and Contingencies**

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen	162.510	190.765	Commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(61.088.765)	(53.138.458)	Unused loan facilities granted
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2.191.544)	(2.644.823)	Outstanding irrevocable letters of credit
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b>(63.117.799)</b>	<b>(55.592.516)</b>	<b>Commitment liabilities - net</b>



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga		
dalam penyelesaian	531.837	665.535
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	(2.794.900)	(1.912.471)
Standby letters of credit	(1.329.309)	(531.044)
<b>Liabilities kontinjensi - neto</b>	<b>(3.592.372)</b>	<b>(1.777.980)</b>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>(66.710.171)</b>	<b>(57.370.496)</b>

**33. Commitments and Contingencies (continued)**

The Bank's commitments and contingencies are as follows: (continued)

Contingencies
Contingent receivables
Interest on non-performing loans
Contingent liabilities
Bank guarantees
Standby letters of credit
<b>Contingent liabilities - net</b>
<b>Commitments and contingent liabilities - net</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
<b>31 Desember 2020</b>	<b>269.022</b>	<b>54.131</b>	<b>-</b>	<b>323.153</b>	<b>31 December 2020</b>
Aset baru	124.394	23.830	-	148.224	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(130.338)	(65.379)	-	(195.717)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	429	(429)	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(1.546)	1.546	-	-	Transfers to Stage 2
Pengukuran kembali	12.392	20.711	-	33.103	Remeasurement
Perubahan pada:					Changes in:
- Parameter	(53.989)	4.742	-	(49.247)	Parameter -
<b>31 Desember 2021</b>	<b>220.364</b>	<b>39.152</b>	<b>-</b>	<b>259.516</b>	<b>31 December 2021</b>
Aset baru	67.376	15.424	-	82.800	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(75.207)	(21.447)	-	(96.654)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	7.923	(7.923)	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(425)	425	-	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(1)	-	1	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	18.652	(2.933)	(1)	15.718	Remeasurement
Perubahan pada:					Changes in:
- Parameter	(40.348)	44.955	-	4.607	Parameter -
<b>31 Desember 2022</b>	<b>198.334</b>	<b>67.653</b>	<b>-</b>	<b>265.987</b>	<b>31 December 2022</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. Liabilitas atas Imbalan Kerja**

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, dimana untuk perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp85.707 dan Rp88.980.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana sebesar 10% ditanggung oleh Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah sebesar Rp16.717 dan Rp43.332 (Catatan 30).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2023 dan 5 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Tingkat bunga diskonto	7,00%	6,30%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,50%	4,50%	Salary increase projection rate
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 25-29	12,50%	12,50%	Age 25-29
Umur 30-34	10,00%	10,00%	Age 30-34
Umur 35-39	7,50%	7,50%	Age 35-39
Umur 40-44	5,00%	5,00%	Age 40-44
Umur 45-49	2,50%	2,50%	Age 45-49
Umur 50-54	2,00%	2,00%	Age 50-54
Umur >54	0,00%	0,00%	Age >54

**34. Liability for Employee Benefits**

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided, which the calculation as of 31 December 2022 and 2021 in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp85,707 and Rp88,980, respectively.

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp16,717 and Rp43,332, respectively (Note 30).

The estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 dan 2021 were determined based on the actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, the independent actuary, in their reports dated 5 January 2023 and 5 January 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**34. Liability for Employee Benefits (continued)**

Beban imbalan kerja

*Employee benefits expenses*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Beban jasa kini	36.384	41.144	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - amendemen program	(26.475)	(14.286)	<i>Past service cost - benefit changes</i>
Beban bunga	13.785	16.982	<i>Interest cost</i>
Dampak SP DSAK IAI per tanggal 1 Januari 2022	(6.332)	-	<i>Impact of SP DSAK IAI at 1 January 2022</i>
Pengakuan (keuntungan) kerugian aktuarial	(645)	(508)	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>16.717</b>	<b>43.332</b>	<b><i>Employee benefits expense</i></b>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

*Present value of benefit obligations*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	278.566	301.036	<i>Present value of benefit obligation, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	36.384	41.144	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - amendemen program	(26.475)	(14.286)	<i>Past service cost - benefit changes</i>
Dampak SP DSAK IAI per tanggal 1 Januari 2022	(6.332)	-	<i>Impact of SP DSAK IAI at 1 January 2022</i>
Beban bunga	13.785	16.982	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(32.858)	(43.651)	<i>Payments of benefits</i>
Pengukuran kembali aktuarial	(4.020)	(22.151)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pengakuan (keuntungan) kerugian aktuarial	(645)	(508)	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun</b>	<b>258.405</b>	<b>278.566</b>	<b><i>Present value of benefit obligations, end of year</i></b>

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan posisi empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended 31 December 2022 and previous four years are as follows (unaudited):*

	<b>31 Desember/31 December</b>					
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini liabilitas	258.405	278.566	301.036	248.085	278.062	<i>Present value of benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas	4.323	(19.604)	(18.352)	(39.959)	22.674	<i>Experience adjustment on liability</i>

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The movements of employee benefits liability for the years ended 31 December 2022 dan 2021 are as follows:*

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Saldo awal tahun	278.566	301.036	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	16.717	43.332	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(4.020)	(22.151)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(32.858)	(43.651)	<i>Payments of benefits</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>258.405</b>	<b>278.566</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

Tingkat Diskonto

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	247.230	266.192
-1%	270.664	292.178

Tingkat Kenaikan Upah

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	278.902	300.757
-1%	240.442	259.114

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	50.380	53.911
Antara 1 dan 2 tahun	38.386	37.014
Antara 2 dan 5 tahun	151.968	150.838
Antara 5 dan 10 tahun	201.941	223.213
Di atas 10 tahun	408.813	409.133
<b>Total</b>	<b>851.488</b>	<b>874.109</b>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing selama 7,89 tahun dan 7,73 tahun (tidak diaudit).

**35. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**34. Liability for Employee Benefits (continued)**

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

Discount Rate

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	247.230	266.192
-1%	270.664	292.178

Salary Increment Rate

Perubahan persentase/ Percentage change	Nilai kini liabilitas/ Present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
+1%	278.902	300.757
-1%	240.442	259.114

The maturity of the benefits obligation as of 31 December 2022 dan 2021 are as follows (unaudited):

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	50.380	53.911	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	38.386	37.014	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	151.968	150.838	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	201.941	223.213	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	408.813	409.133	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b>851.488</b>	<b>874.109</b>	<b>Total</b>

The average duration of employees' benefits liability as of 31 December 2022 dan 2021 are 7.89 years and 7.73 years, respectively (unaudited).

**35. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks**

Based on Law No. 24 regarding the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Stipulation of Government Regulation No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, in which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Pengumuman LPS No.Peng-3/DSPS/2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan sama dengan atau dibawah 1,75% untuk simpanan dalam Valuta Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Surat Edaran LPS No.23 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan sama dengan atau dibawah 0,25% untuk simpanan dalam Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**35. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks (continued)**

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by LPS, which was enhanced by LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 regarding the Deposit Insurance Program, that the balance guaranteed for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

As of 31 December 2022 based on the LPS Announcement No.Peng-3/DSPS/2022 dated 7 December 2022, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and equal to or below 1.75% for deposits denominated in Foreign Currency.

As of 31 December 2021 based on the LPS Circular Letter No.23 Year 2021 dated 28 December 2021, customer deposits are only covered if the interest rate is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah and equal to or below 0.25% for deposits denominated in Foreign Currency.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank is a participant of that guarantee program.

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Dewan Komisaris dan Direksi/ The Board of Commissioners and the Directors	Karyawan kunci dan pengurus/ Key employees and management	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah, Pendapatan bunga/ Loans, Deposits from customers, Interest income
United Overseas Bank Ltd., Singapura/ United Overseas Bank Ltd., Singapore	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Giro pada bank lain, Investasi keuangan, Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan dari bank lain, Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, Liabilitas lain-lain: biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas spot, Arrangement fee, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Biaya outsourcing, Counter guarantee, Setoran jaminan/ Current accounts with other banks, Financial investments, Derivative receivables and payables, Deposits from other banks, Liabilities on securities sold under repurchase agreements, Other liabilities: accrued expenses and spot payable, Arrangement fee, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Outsourcing cost, Counter guarantee, Guarantee deposits
United Overseas Bank Ltd., Tokyo/ United Overseas Bank Ltd., Tokyo	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong/ United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot/ Current accounts with other banks, Income from derivative and spot transaction
United Overseas Bank Ltd., Sydney/ United Overseas Bank Ltd., Sydney	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
United Overseas Bank Ltd., Malaysia/ United Overseas Bank Ltd., Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot, Counter guarantee/ Current accounts with other banks, Deposits from other banks, Income from derivative and spot transaction, Counter guarantee
United Overseas Bank Ltd., Shanghai/ United Overseas Bank Ltd., Shanghai	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Counter guarantee/ Current accounts with other banks, Counter guarantee
United Overseas Bank Ltd., Thailand/ United Overseas Bank Ltd., Thailand	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Beban bunga/ Current accounts with other banks, Deposits from other banks, Interest expense
United Overseas Bank Ltd., China/ United Overseas Bank Ltd., China	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari bank lain, Tagihan derivatif, Liabilitas derivatif, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Arrangement fee/ Deposits from other banks, Derivative receivables, Derivative payables, Income and expense from derivative and spot transaction, Arrangement fee
United Overseas Bank Ltd., Seoul/ United Overseas Bank Ltd., Seoul	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Counter Guarantee
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd./ UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Pendapatan komisi, Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot, Simpanan dari nasabah, Beban bunga/ Fee income, Income from derivative and spot transaction, Deposit from customer, Interest expense
UOB Kay Hian Securities/ UOB Kay Hian Securities	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Beban bunga, Pendapatan komisi, Bank Garansi, Simpanan dari nasabah/ Interest expense, Fee income, Bank Guarantee, Deposit from customer
PT UOB Property/ PT UOB Property	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Kredit yang diberikan, Tagihan derivatif, Pendapatan bunga, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Beban sewa, Beban pemeliharaan, Simpanan dari nasabah, Pendapatan bunga/ Loans, Derivative receivables, Interest income, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Rental expense, Maintenance fee, Deposit from customer, Interest income
UOB Kay Hian Pte., Ltd./ UOB Kay Hian Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Aset lain-lain: tagihan spot, Efek utang yang diterbitkan, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot, Beban bunga, Tagihan derivatif, Liabilitas derivatif, Simpanan dari nasabah/ Other assets: spot receivables, Debt securities issued, Income and expense from derivative and spot transaction, Interest expense, Derivative receivables, Derivative payables, Deposit from customer

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Avatec Services Indonesia/ PT Avatec Services Indonesia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Beban pemeliharaan/ Deposits from customers, Interest expense, Maintenance fee
UIC Asian Computer Services/ UIC Asian Computer Services	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Beban pemeliharaan dan lainnya/ Maintenance fee and others
UOB Travel Planner Pte., Ltd./ UOB Travel Planner Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Beban pemeliharaan dan lainnya/ Maintenance fee and others
Junipa Pte., Ltd./ Junipa Pte., Ltd.	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Security agent fee
UOB Asset Management Indonesia/ UOB Asset Management Indonesia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Simpanan dari nasabah, Beban bunga, Selling fee agent, Support service fee/ Deposits from customers, Interest expense, Selling fee agent, Support service fee

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its employees.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts with other banks (Note 5)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	69.017	31.639	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Thailand	18.316	15	United Overseas Bank Ltd., Thailand
United Overseas Bank Ltd., Tokyo	3.303	2.137	United Overseas Bank Ltd., Tokyo
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	1.939	3.104	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	1.215	1.048	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Sydney	600	588	United Overseas Bank Ltd., Sydney
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	79	88	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
	<u>94.469</u>	<u>38.619</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,03%	Percentage to total assets
Investasi keuangan (Catatan 8)			Financial investments (Note 8)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	96.459	46.879	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	<u>96.459</u>	<u>46.879</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,04%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivables
United Overseas Bank Ltd., Singapura	201.459	171.963	United Overseas Bank Ltd., Singapore
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	500	-	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
United Overseas Bank Ltd., China	3	-	United Overseas Bank Ltd., China
PT UOB Property	-	1.424	PT UOB Property
	<u>201.962</u>	<u>173.387</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,14%	Percentage to total assets

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)**

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
<b>Aset (lanjutan)</b>			<b>Assets (continued)</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	38.522	221.904	Loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,18%	Percentage to total assets
Aset lain-lain - neto			Other assets - net
Tagihan <i>spot</i>			Spot receivable
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	-	13	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
	-	13	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro (Catatan 16)	197.421	201.538	Demand deposits (Note 16)
Deposito berjangka (Catatan 18)	132.010	163.524	Time deposits (Note 18)
Tabungan (Catatan 17)	130.467	120.782	Saving deposits (Note 17)
	459.898	485.844	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,37%	0,46%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
(Catatan 19)			(Note 19)
Giro dari bank lain			Demand deposits from other banks
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	138.098	16.399	Singapore
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Malaysia	4.116	2.052	Malaysia
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
China	11.927	1.264	China
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Thailand	1.001	642	Thailand
	155.142	20.357	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,02%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative payables
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	578.488	373.023	Singapore
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
China	504	1	China
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	479	-	UOB Kay Hian Pte., Ltd.
	579.471	373.024	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,47%	0,35%	Percentage to total liabilities
Liabilitas atas surat berharga			Liabilities on securities sold
yang dijual dengan janji			under repurchase agreements (Note 21)
dibeli kembali (Catatan 21)			United Overseas Bank Ltd.,
United Overseas Bank Ltd.,			Singapore
Singapura	-	12.878	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,01%	Percentage to total liabilities



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)**

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>			<b>Liabilities (continued)</b>
Efek utang yang diterbitkan (Catatan 22)			<i>Debt securities issued (Note 22)</i>
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	1.000	1.000	UOB Kay Hian Pte., Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Liabilitas lain-lain			<i>Other liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	135.588	105.548	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,10%	Percentage to total liabilities
Liabilitas <i>spot</i>			<i>Spot payable</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	12	1	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Setoran Jaminan			<i>Margin deposits</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	214.676	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,17%	0,00%	Percentage to total liabilities
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Kredit yang diberikan	7.616	12.869	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,10%	0,19%	Percentage to total interest income
<i>Security agent fee</i>			<i>Security agent fee</i>
Junipa Pte., Ltd.	360	540	Junipa Pte., Ltd.
<i>Arrangement fee</i>			<i>Arrangement fee</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	31.964	30.399	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., China	2.207	-	United Overseas Bank Ltd., China
Pendapatan Komisi			<i>Fee Income</i>
UOB Kay Hian Securities	6.522	1.182	UOB Kay Hian Securities
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	948	920	UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.
<i>Selling Fee Agent</i>			<i>Selling Fee Agent</i>
UOB Aset Management Indonesia	193	1.266	UOB Aset Management Indonesia
<i>Support Service Fee</i>			<i>Support Service Fee</i>
UOB Aset Management Indonesia	769	757	UOB Aset Management Indonesia

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties**  
**(continued)**

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
<b>Pendapatan (lanjutan)</b>			<b>Income (continued)</b>
<i>Counter Guarantee</i>			<i>Counter Guarantee</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	171	534	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Shanghai	-	55	United Overseas Bank Ltd., Shanghai
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	468	2	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
United Overseas Bank Ltd., Seoul	-	9	United Overseas Bank Ltd., Seoul
Bank Garansi UOB Kay Hian Securities	-	61	Bank Guarantee UOB Kay Hian Securities
	<u>43.602</u>	<u>35.725</u>	
Persentase terhadap jumlah komisi dan jasa administrasi - neto	10,65%	7,38%	<i>Percentage to administration fees and commissions - net</i>
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif dan spot	439.963	194.059	<i>Income (expense) from derivative and spot transaction</i>
	<u>439.963</u>	<u>194.059</u>	
<b>Beban</b>			<b>Expense</b>
Beban bunga (Catatan 28)			<i>Interest expense (Note 28)</i>
Efek utang yang diterbitkan	92	27.946	<i>Debt securities issued</i>
Giro	2.929	4.521	<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	4.203	4.022	<i>Time deposits</i>
Tabungan	3.435	2.956	<i>Saving deposits</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
<i>Call Money</i>	437	827	<i>Call Money</i>
Pinjaman yang diterima	8.736	800	<i>Borrowings</i>
Giro dari bank lain	-	662	<i>Demand deposits from other banks</i>
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.165	181	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>
Setoran Jaminan			<i>Margin deposits</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.353	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	<u>23.350</u>	<u>41.915</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,96%	1,67%	<i>Percentage to total interest expense</i>
	<u>0,96%</u>	<u>1,67%</u>	
Biaya <i>outsourcing</i> (Catatan 29)			<i>Outsourcing cost (Note 29)</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dikapitalisasi ke aset tetap			<i>Capitalized to fixed assets</i>
Peralatan kantor	310.153	115.614	<i>Office equipment</i>
Dibebankan atas aplikasi	156.157	108.394	<i>Charged for software</i>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ 31 December 2022	31 Desember/ 31 December 2021
<b>Beban</b> (lanjutan)		
Beban sewa, pemeliharaan dan lainnya		
UIC Asian Computer Services	43.945	42.791
United Overseas Bank Ltd., Singapura	35.427	-
PT UOB Property	30.114	33.733
PT Avatec Services Indonesia	11.064	6.163
UOB Travel Planner Pte., Ltd.	80	-
	<u>586.940</u>	<u>306.695</u>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>33,29%</u>	<u>21,53%</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan		
Imbalan kerja jangka pendek	71.986	64.103
Imbalan kerja jangka panjang	7.473	9.959
Imbalan pasca kerja	1.194	1.507
	<u>80.653</u>	<u>75.569</u>
Persentase terhadap jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	<u>3,96%</u>	<u>3,70%</u>

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties** (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Expense</b> (continued)
<i>Rental, maintenance fee and others</i>
<i>UIC Asian Computer Services</i>
<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
<i>PT UOB Property</i>
<i>PT Avatec Services Indonesia</i>
<i>UOB Travel Planner Pte., Ltd.</i>
<i>Percentage to general and administrative expenses</i>
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Short-term employee benefits</i>
<i>Long-term employee benefits</i>
<i>Post-employment benefits</i>
<i>Percentage to salaries and employees' benefits</i>

**Keterangan:**

- Persentase dari giro pada bank lain, investasi keuangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek utang yang diterbitkan, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

**Notes:**

- The percentages of current accounts with other banks, financial investments, derivative receivables, loans and other assets are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivative payables, liabilities on securities sold under repurchase agreements, debt securities issued, accrued expenses and other liabilities are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.
- The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Keterangan: (lanjutan)

- e. Biaya *Outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan oleh United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), dimana UOB memberikan peningkatan sistem dan layanan terkait teknologi informasi pada kartu kredit, *treasury* dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai kompensasi atas layanan, Bank wajib membayar biaya satu kali dan biaya berulang seperti biaya pengembangan dan peningkatan atas aplikasi yang tercantum dalam perjanjian. Persentase tertentu dari biaya *outsourcing* ini dikapitalisasi ke aktiva tetap sebagai modal awal dan bagian yang tidak terpisahkan dari aktiva tetap dan persentase tertentu dibebankan pada operasi berdasarkan perhitungan yang disepakati.

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp71.986 dan Rp64.103.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.473 dan Rp9.959. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.194 dan Rp1.507, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seperti yang diungkapkan pada Catatan 1b.

**36. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)**

Notes: (continued)

- e. *Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), whereby UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common system application in the Bank. As compensation to the services the Bank is obliged to pay one-time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement. Certain percentage of these outsourcing costs were capitalized to fixed assets as start-up and inseparable part of fixed assets and a certain percentage were charged to operations based on agreed calculations.*

*As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.*

- f. *Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.*
- g. *Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp71,986 and Rp64,103, respectively.*

*Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp7,473 and Rp9,959, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp1,194 and Rp1,507 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively and which are disclosed in Note 1b.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. Posisi Devisa Neto**

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**37. Net Open Position**

The Net Open Positions (NOP) as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/31 December 2022					
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Yen Jepang	7.984.729.884	7.982.431.978	940.681	940.410	271
Dolar Amerika Serikat	7.181.513.813	7.195.653.389	111.798.216	112.018.334	220.118
Krona Swedia	42.216.684	41.514.725	62.812	61.768	1.044
Dolar Singapura	648.245.749	648.309.034	7.515.036	7.515.768	732
Yuan Cina (CNH)	206.252.248	204.759.863	460.871	457.536	3.335
Dolar Australia	64.585.005	64.509.455	681.881	681.083	798
Euro Eropa	77.557.484	77.561.910	1.286.037	1.286.110	73
Yuan Cina (CNY)	26.855.769	26.667.863	60.128	59.707	421
Dolar Hong Kong	949.727	652.816	1.896	1.303	593
Pound Sterling Inggris	5.044.348	5.065.066	94.765	95.154	389
Dolar Selandia Baru	2.330.051	2.310.493	22.953	22.761	192
Dolar Kanada	1.663.976	1.622.424	19.113	18.636	477
Franc Swiss	476.380	475.081	8.017	7.994	23
Baht Thailand	40.638.521	-	18.316	-	18.316
Ringgit Malaysia	22.490	201	79	1	78
<b>Total</b>	<b>16.283.082.129</b>	<b>16.251.534.298</b>	<b>122.970.801</b>	<b>123.166.565</b>	<b>246.860</b>
<b>Total modal Desember 2022</b>					<b>16.347.435</b>
Rasio PDN atas modal Desember 2022 (keseluruhan)					1,51%
<b>Total modal November 2022</b>					<b>16.220.725</b>
Rasio PDN atas modal November 2022 (keseluruhan)					1,52%
31 Desember/31 December 2021					
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Yen Jepang	13.144.997.516	13.138.745.000	1.626.955	1.626.183	772
Dolar Amerika Serikat	3.818.665.450	3.828.900.723	54.425.529	54.571.406	145.877
Krona Swedia	471.894.406	471.812.204	741.156	741.027	129
Dolar Singapura	485.145.733	485.332.165	5.120.553	5.122.520	1.967
Yuan Cina (CNH)	83.826.374	84.126.872	187.478	188.151	673
Dolar Australia	67.727.469	67.686.255	700.749	700.323	426
Euro Eropa	31.725.367	31.648.897	511.173	509.941	1.232
Yuan Cina (CNY)	12.466.214	11.077.907	27.871	24.767	3.104
Dolar Hong Kong	4.640.736	4.253.972	8.483	7.776	707
Pound Sterling Inggris	4.418.372	4.381.140	85.058	84.341	717
Dolar Selandia Baru	2.986.438	2.969.913	29.065	28.904	161
Dolar Kanada	2.486.798	2.467.122	27.835	27.614	221
Franc Swiss	1.017.622	1.018.323	15.859	15.871	12
Baht Thailand	39.333	1.221	16	1	15
Ringgit Malaysia	35.243	9.476	120	32	88
<b>Total</b>	<b>18.132.073.071</b>	<b>18.134.431.190</b>	<b>63.507.900</b>	<b>63.648.857</b>	<b>156.101</b>
<b>Total modal Desember 2021</b>					<b>15.937.474</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. Posisi Devisa Neto (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. Net Open Position (continued)**

The Net Open Positions (NOP) as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

		31 Desember/31 December 2021			
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities
		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position			
Rasio PDN atas modal Desember 2021 (keseluruhan)				0,98%	Percentage of NOP to December 2021 capital (aggregate)
<b>Total modal November 2021</b>				<b>16.100.495</b>	<b>Total capital November 2021</b>
Rasio PDN atas modal November 2021 (keseluruhan)				0,97%	Percentage of NOP to November 2021 capital (aggregate)

Sesuai dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Posisi Devisa Neto, bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya adalah sebesar 20% dari modal.

In accordance with PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the fourth amendment of PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 regarding Net Open Position, banks are required to maintain overall NOP at a maximum of 20% of capital.

PDN secara keseluruhan merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah.

Overall NOP is the absolute amount of the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies which is presented in Rupiah plus the net difference from claims and liabilities on commitments and contingencies recorded in administrative accounts for each foreign currency which is presented in Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memenuhi ketentuan BI.

The NOP of the Bank as of 31 December 2022 dan 2021 are in compliance with BI regulations.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. Informasi Penting**

**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Modal inti	14.542.529	14.072.172	Core capital
Modal pelengkap	1.804.906	1.865.302	Supplementary capital
Total modal	16.347.435	15.937.474	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	86.391.709	76.338.495	Credit Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	1.892.538	2.754.889	Market Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	10.344.473	9.540.753	Operational Risk Weighted Assets
Rasio CET1	14,74%	15,88%	CET1 ratio
Rasio Tier 1	14,74%	15,88%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1,83%	2,10%	Tier 2 ratio
Rasio total	16,57%	17,98%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	Required Capital Adequacy Ratio in accordance with risk profile
Capital conservation buffer	2,500%	2,500%	Capital conservation buffer
Countercyclical buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical buffer
Capital surcharge untuk Bank Sistemik	0,000%	0,000%	Capital surcharge for D-SIB
Persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank	2,500%	2,500%	Buffer which must be fulfilled by the Bank
CET1 untuk buffer	7,57%	8,98%	CET1 for buffer

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada periode krisis;

**38. Significant Information**

**Capital Adequacy Ratio**

As of 31 December 2022 dan 2021, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and is computed in accordance with PBI No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and PBI No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 with calculation as follows:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>	
Modal inti	14.542.529	14.072.172	Core capital
Modal pelengkap	1.804.906	1.865.302	Supplementary capital
Total modal	16.347.435	15.937.474	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	86.391.709	76.338.495	Credit Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	1.892.538	2.754.889	Market Risk Weighted Assets
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	10.344.473	9.540.753	Operational Risk Weighted Assets
Rasio CET1	14,74%	15,88%	CET1 ratio
Rasio Tier 1	14,74%	15,88%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1,83%	2,10%	Tier 2 ratio
Rasio total	16,57%	17,98%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	Required Capital Adequacy Ratio in accordance with risk profile
Capital conservation buffer	2,500%	2,500%	Capital conservation buffer
Countercyclical buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical buffer
Capital surcharge untuk Bank Sistemik	0,000%	0,000%	Capital surcharge for D-SIB
Persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank	2,500%	2,500%	Buffer which must be fulfilled by the Bank
CET1 untuk buffer	7,57%	8,98%	CET1 for buffer

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer with explanation as follows:

- a. *Capital Conservation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. Informasi Penting (lanjutan)**

**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**  
(lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Pemenuhan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan menggunakan komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan Surat OJK No. S-11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 perihal Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank BUKU 3 dan BUKU 4 ditiadakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Sehubungan dengan telah berakhirnya relaksasi, maka Bank kembali memperhitungkan kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR.

**38. Significant Information (continued)**

**Capital Adequacy Ratio (continued)**

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer with explanation as follows: (continued)

- b. *Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipate losses in the event of excessive credit growth and thus, potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of the Bank's failure which has a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on OJK Letter No. S-11/D.03/2020 dated 27 May 2020 regarding the Advanced Relaxation Policy in the Context of Supporting the National Economic Recovery Program in the Banking Sector, the obligation to fulfill the *Capital Conservation Buffer* in the capital component of 2.5% from the RWA for BUKU 3 and BUKU 4 banks will be removed until 31 March 2021. In connection with the end of relaxation, the Bank again takes into account the obligation to fulfill the *Capital Conservation Buffer* in the capital component of 2.5% of the RWA.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank**

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities**

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2022								
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	717.402	-	-	-	-	-	717.402	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	-	-	-	-	-	8.869.574	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.093.934	-	-	-	-	-	1.093.934	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	5.855.629	-	-	-	-	5.855.629	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	4.591	31.485	187.000	370.702	593.778	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	1.796.674	2.702.080	2.966.952	16.071.122	4.416.328	27.953.156	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.051.846	1.818.438	-	-	-	2.870.284	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	54.274	163.620	522.208	558.844	21.791	1.320.737	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	-	8.444.293	10.075.962	34.104.191	18.465.697	10.208.428	81.298.571	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	889.802	1.559.871	1.224.702	8.824	-	3.683.199	Acceptance receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	747.018	-	-	-	-	-	747.018	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna	1.408.027	-	-	-	-	-	1.408.027	Fixed assets and right-of-use assets
Aset lain-lain - neto	488.573	1.203.661	120.073	41.514	10.977	-	1.864.798	Other assets - net
<b>Total Aset</b>	<b>13.324.528</b>	<b>19.296.179</b>	<b>16.444.635</b>	<b>38.891.052</b>	<b>35.302.464</b>	<b>15.017.249</b>	<b>138.276.107</b>	<b>Total Assets</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)**

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)**

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2022								
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description
Liabilitas segera	-	192.839	-	-	-	-	192.839	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	62.709.673	28.469.842	11.813.102	10.858.438	63.574	2.642	113.917.271	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	199.648	2.500	3.000	1.000	-	-	206.148	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	132.472	-	-	-	-	132.472	Interest payables
Utang pajak	-	195.938	-	-	-	-	195.938	Tax payables
Liabilitas derivatif	-	75.510	65.558	239.625	1.002.008	17.834	1.400.535	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	865.469	1.223.006	1.154.352	8.825	-	3.251.652	Acceptance liabilities
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	56.476	110.211	91.718	258.405	Liabilities for employee benefit
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	154.690	1.345.722	95.256	1.595.668	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	312.882	305.902	47.055	1.006.741	83.895	7.362	1.763.837	Other liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>63.222.203</b>	<b>30.240.472</b>	<b>13.151.721</b>	<b>13.471.322</b>	<b>2.614.235</b>	<b>214.812</b>	<b>122.914.765</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(49.897.675)</b>	<b>(10.944.293)</b>	<b>3.292.914</b>	<b>25.419.730</b>	<b>32.688.229</b>	<b>14.802.437</b>	<b>15.361.342</b>	<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)**

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)**

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

		31 Desember/31 December 2021							
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>	
Kas	632.316	-	-	-	-	-	632.316	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4.314.629	-	-	-	-	-	4.314.629	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	1.878.992	-	-	-	-	-	1.878.992	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	2.852.006	142.525	-	-	-	2.994.531	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	1.704	51.565	1.054.824	460.842	1.568.935	Trading securities	
Investasi keuangan - neto	-	1.598.332	2.434.317	3.067.744	8.141.725	1.242.978	16.485.096	Financial investments - net	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	13.708.505	1.831.448	-	-	-	15.539.953	Receivables on securities purchased with agreements to resell	
Tagihan derivatif	-	61.793	86.028	131.974	447.505	-	727.300	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan - neto	-	4.145.017	9.581.329	25.933.624	19.679.290	11.858.694	71.197.954	Loans - net	
Tagihan akseptasi - neto	-	510.442	1.254.289	974.272	13.798	-	2.752.801	Acceptance receivables - net	
Aset pajak tangguhan - neto	552.944	-	-	-	-	-	552.944	Deferred tax assets - net	
Aset tetap dan aset hak guna	1.233.183	-	-	-	-	-	1.233.183	Fixed assets and right-of-use assets	
Aset lain-lain - neto	477.714	908.468	63.015	55.621	11.584	-	1.516.402	Other assets - net	
<b>Total Aset</b>	<b>9.089.778</b>	<b>23.784.563</b>	<b>15.394.655</b>	<b>30.214.800</b>	<b>29.348.726</b>	<b>13.562.514</b>	<b>121.395.036</b>	<b>Total Assets</b>	

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)**

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)**

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/31 December 2021						Total	Description
	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas segera	-	175.672	-	-	-	-	175.672	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	53.182.520	15.817.236	20.821.339	10.137.777	71.354	2.108	100.032.334	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	61.326	5.000	5.000	3.000	-	-	74.326	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	125.969	-	-	-	-	125.969	Interest payables
Utang pajak	-	241.089	-	-	-	-	241.089	Tax payables
Liabilitas derivatif	-	59.868	85.355	124.405	455.437	-	725.065	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	470.994	978.413	848.073	13.798	-	2.311.278	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	12.878	-	-	-	12.878	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	63.845	112.235	102.486	278.566	Liabilities for employee benefit
Efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	1.498.366	-	1.498.366	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	259.516	377.488	23.045	508.002	49.556	23.882	1.241.489	Other liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>53.503.362</b>	<b>17.273.316</b>	<b>21.926.030</b>	<b>11.685.102</b>	<b>2.200.746</b>	<b>128.476</b>	<b>106.717.032</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>(44.413.584)</b>	<b>6.511.247</b>	<b>(6.531.375)</b>	<b>18.529.698</b>	<b>27.147.980</b>	<b>13.434.038</b>	<b>14.678.004</b>	<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

**39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)**

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

31 Desember/31 December 2022								
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description
Liabilitas segera	-	192.839	-	-	-	-	192.839	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	62.709.673	28.588.364	11.924.208	10.973.824	68.404	3.236	114.267.709	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	199.648	2.500	3.000	1.000	-	-	206.148	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	132.472	-	-	-	-	132.472	Interest payables
Liabilitas derivatif	-	75.510	65.558	239.625	1.002.008	17.834	1.400.535	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	865.469	1.223.006	1.154.352	8.825	-	3.251.652	Acceptance liabilities
Efek utang yang diterbitkan	-	11.956	23.914	259.278	1.625.059	110.200	2.030.407	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	312.882	305.902	47.055	1.006.741	83.895	7.362	1.763.837	Other liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>63.222.203</b>	<b>30.175.012</b>	<b>13.286.741</b>	<b>13.634.820</b>	<b>2.788.191</b>	<b>138.632</b>	<b>123.245.599</b>	<b>Total Liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

**39. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities (continued)**

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/31 December 2021								
Keterangan	Tanpa jangka waktu/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 3 months up to 12 months	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	Description
Liabilitas segera	-	175.672	-	-	-	-	175.672	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	53.182.520	15.907.445	20.906.547	10.202.562	79.651	2.746	100.281.471	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	61.326	5.000	5.000	3.000	-	-	74.326	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	125.969	-	-	-	-	125.969	Interest payables
Liabilitas derivatif	-	59.868	85.355	124.405	455.437	-	725.065	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	470.994	978.413	848.073	13.798	-	2.311.278	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	12.880	-	-	-	12.880	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Efek utang yang diterbitkan	-	11.290	22.581	101.612	1.875.090	-	2.010.573	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	259.516	377.488	23.045	508.002	49.556	23.882	1.241.489	Other liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>53.503.362</b>	<b>17.133.726</b>	<b>22.033.821</b>	<b>11.787.654</b>	<b>2.473.532</b>	<b>26.628</b>	<b>106.958.723</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko**

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko tersebut.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan regulator, dimana penerapannya mencakup empat pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai kebijakan manajemen risiko, mengkaji laporan profil risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level komisaris salah satunya yaitu Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC), dan lainnya.

Penetapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan profil risiko Bank yaitu mencakup 8 (delapan) tipe risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategik, risiko hukum dan risiko reputasi.

**40. Risk Management Policies**

*Implementation of risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including the development of technology and management information system in each risk faced by the Bank, as well as the improvement of human resource quality in order to manage the risks.*

*Generally, the Risk Management Policy refers to the regulatory provision of which the implementation includes the four pillars of risk management as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks as follows:*

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Adequacy of risk management policies, procedures and risk limit stipulation;*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, as well as risk management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of the Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, to give approval for various risk management policies, to assess the risk profile reports, and to evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of the committees at the commissioner level is the Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the director level are the Risk Management Committee (RMC), Asset and Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) and others.*

*Risk management policies are determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 (eight) types of risks consists of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputation risk.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi COVID-19**

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui ketentuan internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan dan Panduan Bantuan Kredit Umum COVID-19 UOBI beserta perubahannya yang berlaku sejak tanggal 8 April 2020. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021, Peraturan Menko Perekonomian No. 6/2020 dan ketentuan internal Bank.

Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit, Bank melakukan analisa kredit yang memadai bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian stimulus hanya diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank.

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, dan kualitas portofolio Bank dapat tetap terjaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank lebih memperkuat pelaksanaan kerangka kerja pengawasan kredit yang telah dimiliki oleh Bank dan sudah berjalan secara efektif dalam memantau kinerja debitur, baik secara individual maupun portofolio. Pemantauan yang lebih intensif ini dilakukan agar dapat memberikan *early warning signal* dan memastikan mitigasi risiko yang ditetapkan dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Mekanisme pemantauan kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* atau *health check* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang terdampak atau berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 serta ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk management during the COVID-19 pandemic**

*In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared policies and procedures for credit restructuring for debtors affected by COVID-19 through internal regulations in the form of Circular and Directors Decree regarding UOBI COVID-19 General Credit Policy and Guideline including the updates which was effective since 8 April 2020. In this policy, criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured have been regulated. Relaxation is carried out specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No.17/POJK.03/2021, Regulation of the Coordinating Minister for the Economy No. 6/2020 and the Bank's internal regulations.*

*In an effort to mitigate credit risk, the Bank conducted adequate credit analysis for debtors who apply for restructuring and to minimize the risk of improperly granting restructuring. The stimulus is only given to debtors who meet the criteria set by the Bank.*

*With the implementation of this policy, it is expected that the Bank's debtors who are affected by the COVID-19 pandemic can be helped, and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly. In connection with the ongoing condition of the COVID-19 pandemic, the Bank is intensifying the implementation of its credit monitoring framework that the Bank has in place and has been running effectively in monitoring the performance of debtors, both individually as well as on portfolio basis. The more intensive monitoring is carried out in order to provide early warning signals and ensure the designed risk mitigation is effective in maintaining credit quality during the pandemic period. The credit monitoring mechanism is carried out through a watchlist or health check analysis of all debtors, especially debtor entities that are affected or are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 as well as the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan where the implementation is monitored on an ongoing basis.*



**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan tugas antara berbagai fungsi dalam pemberian kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja originasi (bisnis), fungsi kerja administrasi kredit, fungsi kerja kredit, dan fungsi kerja manajemen risiko untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

Bank menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit (CDL), yang juga meliputi proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, pelampauan, dan perpanjangan kredit di luar pagu yang telah ditetapkan. Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit yang diberikan kepada individu tertentu dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas, dan rekam jejak dari pejabat tersebut. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan bahwa hal ini telah diadministrasikan secara baik.

Divisi *Credit Risk Management* secara independen melakukan pengawasan terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisa semua elemen risiko kredit.

2. Kebijakan dan prosedur risiko kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- a. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang mengatur prinsip-prinsip utama dalam pemberian, pengelolaan dan pemantauan risiko kredit.
- b. Kebijakan Kredit Umum untuk segmen *Wholesale* dan *Business Banking* serta Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.*

*In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:*

1. *Segregation of duties among functions in granting credit*

*There is segregation of duties between origination function (business), credit administration function, credit function, and risk management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.*

*The Bank established a structure for the delegation of Credit Discretionary Limits (CDL), which is also including the escalation process for the approval of exception, excesses and credit extension beyond prescribed limits. The delegation of CDL to certain individual is performed through a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the officer. Credit Risk Management Division acts as the custodian of the CDL structure to ensure that the CDLs are properly administered.*

*Credit Risk Management Division provides independent oversight of credit risk and is responsible to report and analyse all elements of credit risk.*

2. *Credit risk policies and procedures*

*The Bank has issued several policies related to managing credit risk including the following:*

- a. *Credit Risk Management Policy that governs core principals in lending, credit risk management and monitoring.*
- b. *General Credit Policy for Wholesale and Business Banking segments and Consumer Credit Policy that govern the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk in the consumer segment.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan prosedur risiko kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Pedoman Klasifikasi Aset Basel yang memberikan pedoman atas pengelompokan eksposur ke dalam Kelas Aset Basel untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
- e. Kebijakan dan Pedoman Umum Relaksasi Kredit UOBI terkait COVID-19 sesuai dengan arahan OJK dan manajemen untuk memberikan panduan payung terkait kriteria, parameter, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan Program Relaksasi Sementara di semua lini bisnis.

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit

Divisi *Credit Risk Management* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit seperti tren *delinquency*, Dalam Perhatian Khusus (DPK), *watchlist accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lainnya.

Hasil pemantauan portofolio kredit disampaikan kepada Manajemen Senior dan Direksi melalui Laporan *Credit Risk Highlight*.

Divisi *Credit Risk Management* juga secara independen melakukan *review* terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

*In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)*

2. *Credit risk policies and procedures (continued)*

*The Bank has issued several policies related to managing credit risk including the following: (continued)*

- c. *Credit Concentration Risk Management Policy to manage credit concentration risk.*
- d. *Basel Asset Classification Guideline that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*
- e. *UOBI COVID-19 General Credit Relief Policy and Guideline according to OJK and management direction to provide umbrella guidance on the criteria, parameter, implementation, monitoring and reporting of Temporary Relief Program across all business lines.*

3. *Management and monitoring of credit portfolios*

*Credit Risk Management Division acts as independent overseer and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters i.e., delinquency trend, special mention, watchlist accounts, concentration risk, loan quality movement, and others.*

*Outcomes of credit portfolio monitoring is reported to Senior Management and Board of Directors through the Credit Risk Highlight.*

*Credit Risk Management Division also independently review the watchlist accounts and ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectability in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group (CMWG)* dan *Credit Portfolio Quality Management (CPQM)* yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki oleh Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, melakukan pemantauan portofolio dan membahas langkah penyelesaian terhadap kredit yang dianggap rentan.

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Oleh karena kredit adalah aktivitas utama Bank, maka risiko konsentrasi kredit termasuk risiko yang material.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

The Bank formed a *Credit Management Working Group (CMWG)* and *Credit Portfolio Quality Management (CPQM)* which are working groups with key objective to monitor credit quality of the Bank, implement restructuring strategy, monitor portfolio performance and discuss account strategies for vulnerable accounts.

Credit concentration risk management

Credit risk concentration is defined as any single or group exposures with the potential to generate substantial losses (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, therefore credit risk concentration is concerned as material risk.

31 Desember/31 December 2022

	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/ Retail	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	8.869.574	-	-	8.869.574	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.093.934	-	1.093.934	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	4.818.111	1.037.518	-	5.855.629	Placements with Bank Indonesia and other banks- net
Efek-efek yang diperdagangkan	141.018	452.760	-	-	593.778	Trading securities
Investasi keuangan - neto	1.137.131	23.411.847	3.404.178	-	27.953.156	Financial investments - net
Tagihan derivatif	446.870	-	873.867	-	1.320.737	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	68.913.921	-	2.159.347	10.225.303	81.298.571	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	254.693	1.051.846	1.563.745	-	2.870.284	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan akseptasi - neto	3.683.199	-	-	-	3.683.199	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*	1.029.571	1.197	9.874	37.217	1.077.859	Other assets*
<b>Total</b>	<b>75.606.403</b>	<b>38.605.335</b>	<b>10.142.463</b>	<b>10.262.520</b>	<b>134.616.721</b>	<b>Total</b>
Persentase	56,16%	28,68%	7,54%	7,62%	100,00%	Percentage

\* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

\* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur adalah sebagai berikut:

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Credit concentration risk management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors are as follows:

31 Desember/31 December 2021

	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/ Retail	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	4,314.629	-	-	4,314.629	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.878.992	-	1.878.992	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	1.734.610	1.259.921	-	2.994.531	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.520.465	48.470	-	1.568.935	Trading securities
Investasi keuangan - neto	3.869.949	12.424.847	190.300	-	16.485.096	Financial investments - net
Tagihan derivatif	314.293	-	413.004	3	727.300	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - neto	60.619.053	-	506	10.578.395	71.197.954	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	13.208	13.708.505	1.818.240	-	15.539.953	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan akseptasi - neto	2.752.801	-	-	-	2.752.801	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*	596.022	144.259	268	35.245	775.794	Other assets*
<b>Total</b>	<b>68.165.326</b>	<b>33.847.315</b>	<b>5.609.701</b>	<b>10.613.643</b>	<b>118.235.985</b>	<b>Total</b>
Persentase	57,65%	28,63%	4,74%	8,98%	100,00%	Percentage

\* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

\* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

**Eksposur maksimum risiko kredit**

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, dan nilai tukar asing, yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (Catatan 41).

**Maximum exposure to credit risk**

The Bank sets the exposure limit for single/group, industry sector, tenor, and foreign exchange, which is in line with the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value (Note 41).

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sama dengan nilai tercatat.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk Bank Garansi dan *Irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas Bank Garansi dan *Irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yaitu:
  1. *Secured loans*.
  2. *Unsecured loans*.

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai dengan skema kredit. Jenis agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya, antara lain garansi, jaminan dari Pemerintah dan jaminan dari lembaga penjamin.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

*In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)*

3. *Management and monitoring of credit portfolios (continued)*

*The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan and receivable and securities purchased with agreement to resell are equal to its carrying value.*

*For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For Bank Guarantees and Irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank Guarantees and Irrevocable Letters of Credit issued are called upon.*

*Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:*

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, the Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables are classified into two major categories as follows:*
  1. *Secured loans.*
  2. *Unsecured loans.*

*For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:*

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, Government guarantees and guarantee institution.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi gagal bayar, Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loan* adalah ketika fasilitas diberikan tanpa agunan (termasuk pinjaman tanpa jaminan penuh dan pinjaman dengan jaminan sebagian). Bank memberikan pinjaman utamanya berdasarkan arus kas dari debitur sedangkan agunan merupakan langkah mitigasi risiko kredit. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Keputusan kredit termasuk maksimum eksposur kredit dibuat berdasarkan penilaian menyeluruh atas prospek dan kinerja debitur termasuk arus kas atau kemampuan membayarnya (misalnya mempertimbangkan *internal credit rating*, perilaku kredit masa lalu debitur dari biro kredit dan sumber eksternal lainnya).

Kredit yang diberikan menurut sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>
Industri pengolahan	23.357.349	19.548.921
Perdagangan besar dan eceran	18.759.826	17.961.005
Rumah tangga	10.553.117	10.908.161
Aktivitas keuangan dan asuransi	9.632.747	2.162.389
<i>Real estate</i>	4.655.379	4.861.458
Pertambangan dan penggalian	3.577.522	2.762.637
Pengadaan listrik, gas dan udara	3.338.539	2.917.882
Informasi dan komunikasi	2.999.063	2.761.790
Konstruksi gedung	2.520.895	2.409.642
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.344.182	4.073.024
Penyedia akomodasi dan penyedia makanan dan minuman	2.227.390	2.242.787
Pengangkutan dan pergudangan	890.608	1.105.979
Lainnya	677.905	1.089.171
<b>Total</b>	<b>85.534.522</b>	<b>74.804.846</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.235.951)	(3.606.892)
<b>Neto</b>	<b>81.298.571</b>	<b>71.197.954</b>

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

*Unsecured loan* is when the facility is granted without any collateral (including fully unsecured loan and partially secured loan). The Bank grants loan mainly based on debtor cash flow whilst collateral are used as credit risk mitigant. The Bank exercises prudence at all times in the granting of such credit. Credit decisions including maximum credit exposure are made based on thorough assessment of the debtor's prospect and performance as well as their cash flow or repayment capability (such as based on debtor internal credit rating, past credit behavior from credit bureau and other external sources).

Loans based on industrial sector as of 31 December 2022 dan 2021 are as follows:

Processing industry
Wholesale and retail trading
Household
Financial and insurance activities
Real estate
Mining and excavation
Electricity, gas and air procurement
Information and communication
Building construction
Agriculture, forestry and fisheries
Accommodation and food and beverages provider
Transportation and warehousing
Others
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

**Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur terbesar Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sektor industri pengolahan dengan proporsi masing-masing sebesar 27,31% dan 26,13% dari total kredit Bank yang terdiversifikasi ke dalam berbagi jenis sub industri dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Baki debit kredit/ Loan outstanding</b>	<b>Persentase (%)/ Percentage (%)</b>	
≤ 1 tahun	54.841.093	64,12%	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	7.692.604	8,99%	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	12.091.104	14,14%	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	10.909.721	12,75%	> 5 years
<b>Total</b>	<b>85.534.522</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Sebagian besar jangka waktu kredit atau sebesar 64,12% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sedangkan untuk kredit dengan jangka waktu lebih besar dari lima tahun memiliki porsi sebesar 12,75% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	<b>Agunan/ Collateral</b>	<b>Eksposur - neto/ Exposure - net</b>
<b>31 Desember 2022</b>			
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.870.284	3.117.267	-
<b>31 Desember 2021</b>			
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.546.305	15.936.895	-

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit Risk (continued)**

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

**Maximum exposure to credit risk (continued)**

The biggest Bank's exposure on 31 December 2022 and 2021 is processing industry with proportion of around 27.31% and 26.13%, respectively from total loan which diversified into various sub industry type and it is still within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

Loans based on remaining maturities as of 31 December 2022 are as follows:

Most of the loan tenor or 64.12% is within less than one year and loan with tenor of more than five years is 12.75% and it is within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of receivable on securities purchased with agreement to resell as of 31 December 2022 and 2021:

<b>31 Desember 2022</b>
Receivable on securities purchased with agreements to resell
<b>31 Desember 2021</b>
Receivable on securities purchased with agreements to resell

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Manajemen kredit bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen yaitu *Special Asset Management (SAM)* untuk segmen *Corporate dan Commercial Banking*, dan *Retail Credit Management (RCM)* untuk segmen *Retail Banking dan Business Banking*. Kedua divisi tersebut memiliki dua fungsi utama sebagai berikut:

1. Fungsi Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah agar kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja bisnis; dan
2. Fungsi *Recovery* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama untuk memaksimalkan pemulihan utang.

Eksposur kredit berdasarkan Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II mengikuti pedoman dari regulator dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman peringkat ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)*

3. *Management and monitoring of credit portfolios (continued)*

*Maximum exposure to credit risk (continued)*

*Managing non-performing loans*

*Non-performing loans are centrally managed by independent units that are Special Asset Management (SAM) for Corporate and Commercial Banking segment, and Retail Credit Management (RCM) for Retail Banking and Business Banking segment. Both divisions has two main functions as follows:*

1. *Restructuring Function which proactively manages the non-performing loans. Its main objective is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and*
2. *Recovery Function which manages non-performing loans with the main objective to maximize debt recovery.*

*Credit exposures under Basel II*

*The Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II according to regulatory guidelines to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.*



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Eksposur kredit berdasarkan Basel II (lanjutan)

Berdasarkan Pendekatan Standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio sebagai berikut:

- Pemerintah.
- Entitas sektor publik bukan pemerintah pusat.
- Bank pembangunan *multilateral*.
- Bank.
- Korporasi.
- Karyawan/pensiunan.
- Kredit beragunan rumah tinggal.
- Kredit beragunan *real estate* komersial.
- Klaim yang telah jatuh tempo.
- Aset lainnya.
- Kredit pada bisnis mikro, bisnis kecil, dan portofolio ritel.

Untuk tujuan manajemen risiko internal, Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* dan senantiasa mengembangkan perangkat tambahan, sistem dan proses untuk mendukung penerapan praktik manajemen risiko yang unggul.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/31 December 2022**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	-	-	8.869.574	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.100.247	-	-	1.100.247	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	5.855.685	-	-	5.855.685	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	-	-	593.778	Trading securities
Investasi keuangan	27.972.754	-	-	27.972.754	Financial investment
Tagihan derivatif	1.320.737	-	-	1.320.737	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	79.396.185	3.657.382	2.480.955	85.534.522	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.870.284	-	-	2.870.284	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	3.687.076	-	-	3.687.076	Acceptance receivables
Aset lain-lain*	1.077.859	-	-	1.077.859	Other assets*
<b>Total</b>	<b>132.744.179</b>	<b>3.657.382</b>	<b>2.480.955</b>	<b>138.882.516</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.024.076)	(1.201.151)	(1.040.568)	(4.265.795)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>130.720.103</b>	<b>2.456.231</b>	<b>1.440.387</b>	<b>134.616.721</b>	<b>Net</b>

\* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi *spot*.

\* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and monitoring of credit portfolios (continued)

Credit exposures under Basel II (continued)

Under the Standardized Approach, the Bank's exposures are classified into 11 assets classification and portfolios as follows:

- Sovereign.
- Non-central government public sector entities.
- Multilateral development bank.
- Banks.
- Corporation.
- Employee/retiree.
- Loan secured by residential property.
- Loan secured by commercial real estate.
- Overdue claims.
- Other assets.
- Loans for micro businesses, small businesses, and retail portfolios.

For the purpose of internal risk management, the Bank has implemented *Internal Rating* model on the *Wholesale* segment and continuously enhances the Bank's risk management systems and processes to support the Bank in the implementation of a good risk management.

The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember/31 December 2021**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.314.629	-	-	4.314.629	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.884.946	-	-	1.884.946	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.994.531	-	-	2.994.531	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.568.935	-	-	1.568.935	Trading securities
Investasi keuangan	16.513.784	-	-	16.513.784	Financial investment
Tagihan derivatif	727.300	-	-	727.300	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	68.581.734	3.595.381	2.627.731	74.804.846	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.546.305	-	-	15.546.305	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.753.397	-	49.851	2.803.248	Acceptance receivables
Aset lain-lain*	775.794	-	-	775.794	Other assets*
<b>Total</b>	<b>115.661.355</b>	<b>3.595.381</b>	<b>2.677.582</b>	<b>121.934.318</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.855.703)	(824.760)	(1.017.870)	(3.698.333)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>113.805.652</b>	<b>2.770.621</b>	<b>1.659.712</b>	<b>118.235.985</b>	<b>Net</b>

\* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

\* Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of loans that are past due but not impaired as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**31 Desember/31 December 2022**

	1 sampai 30 hari/ <i>1 to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Total	
Investasi	1.521.283	-	-	1.521.283	Investment
Modal kerja	1.391.892	17.531	23.504	1.432.927	Working capital
Konsumen	702.899	82	191	703.172	Consumer
<b>Total</b>	<b>3.616.074</b>	<b>17.613</b>	<b>23.695</b>	<b>3.657.382</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.195.793)	(2.164)	(3.194)	(1.201.151)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.420.281</b>	<b>15.449</b>	<b>20.501</b>	<b>2.456.231</b>	<b>Net</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan pemantauan portofolio kredit (lanjutan)

31 Desember/31 December 2021

	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	1.623.044	-	-	1.623.044	Working capital
Investasi	1.170.941	-	-	1.170.941	Investment
Konsumen	801.385	-	11	801.396	Consumer
<b>Total</b>	<b>3.595.370</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>3.595.381</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(824.756)	-	(4)	(824.760)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.770.614</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>2.770.621</b>	<b>Net</b>

Bank melakukan penilaian terhadap tiga pilar dalam menilai aset keuangan yang jatuh tempo atau mengalami penurunan. Ketiga pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah dan bangunan.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option*.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang, limit risiko pasar, penilaian dan model risiko. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk/aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Credit risk (continued)**

*In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)*

3. *Management and monitoring of credit portfolios (continued)*

*The Bank uses three pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those three pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.*

*The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the allowance for impairment losses. The eligible collaterals recognized by the Bank are cash/cash equivalents, land and buildings.*

**Market risk**

*Market risk is the risk arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.*

*The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority, market risk limits, valuation and risk models. This framework also encompasses the new product/service program process to ensure the market risk issues are adequately identified prior to its launch.*

*The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar masing-masing 16,57% dan 17,98% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Untuk kepentingan pemantauan dan pelaporan internal, risiko pasar secara portofolio diukur dan dikontrol menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Expected Shortfall* (ES) dengan menggunakan pendekatan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan sebesar 97,5% (mengambil rata-rata tujuh hari kerugian paling buruk) dengan menggunakan data historis selama 300 hari. Perkiraan ES diuji kembali (*back-testing*) dengan menggunakan data laba rugi pada *trading book* (baik itu laba rugi aktual maupun laba rugi hipotesis) sebagai suatu proses verifikasi keakuratan dan ketangguhan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditujukan untuk penyempurnaan model tersebut.

Berdasarkan hasil model *back-testing*, pengukuran ES telah memadai terhadap kerugian hipotesis dan aktual yang terjadi untuk periode satu tahun. Untuk melengkapi pengukuran ES tersebut, *stress-test* dilakukan pada portofolio *trading* untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

Perhitungan ES telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi *trading book* Bank (tidak diaudit).

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Market risk (continued)**

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position which relate to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. These roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policies.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 16.57% and 17.98% as of 31 December 2022 and 2021, respectively. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

For the purposes of internal monitoring and reporting, market risk on a portfolio basis is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the Expected Shortfall (ES) using historical simulation approach to measure the potential loss at a 97.5% confidence level (average of seven days worst losses) based on 300 days historical price changes. ES estimation are back-tested against profit or loss of trading book (actual or hypothetical profit or loss) as a verification process of the accuracy and robustness of the methodology. The back-testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements.

Based on back-testing result, the ES forecast model was adequate to the hypothetical and actual loss for the whole year result. To complement the ES measurement, stress-test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

ES calculation already includes correlation factors across instruments in trading book portfolios of the Bank (unaudited).

31 Desember/31 December 2022  
 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)

	Akhir tahun/ Year end	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	
Total ES	7.939	10.658	4.052	7.005	Total ES

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

a. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Expected Shortfall*, FX NOP, PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. *Market Risk Management & Product Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank tercatat sangat rendah, dimana pada tanggal 31 Desember 2022, NOP tercatat sebesar 1,52% dari modal keseluruhan Bank atau di bawah ketentuan regulator. Berdasarkan simulasi, setiap pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar 100 pips akan menimbulkan potensi kerugian sebesar Rp1,47 miliar.

b. Risiko suku bunga pada *banking book*

Risiko suku bunga pada *banking book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan perangkat analisa statis dan simulasi seperti jadwal *repricing* dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Market risk (continued)**

a. *Foreign exchange risk*

*Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.*

*Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits include Expected Shortfall, FX NOP, PV01, exposures by currency, maximum tenors and others. Market Risk Management & Product Control on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.*

*Foreign exchange risk is assessed at relatively low as Bank's Net Open Position (NOP) recorded very low, which at 31 December 2022 the Bank's NOP has recorded only 1.52% from total capital of the Bank or below regulator requirement. Based on simulation, any weakening of IDR currency around 100 pips against USD would result in potential losses of Rp1.47 billion.*

b. *Interest rate risk in the banking book*

*Interest rate risk in the banking book is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.*

*Exposure is quantified on a monthly basis using static and simulation analysis tools such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga pada *banking book* (lanjutan)

Nilai Ekonomis pada Ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang ekstrim.

EVE *banking book* pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp859,11 miliar (tidak diaudit) atau sebesar 5,90% dari modal inti, sedangkan PV01 *banking book* sebesar Rp201,96 juta (tidak diaudit). Hal ini berarti, setiap kenaikan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp201,96 juta (tidak diaudit). Sedangkan Delta NII terhitung sebesar Rp567,51 miliar (tidak diaudit).

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik terhadap nasabah maupun regulator, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan mengukur dan memantau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Net Cumulative Outflow* (NCO) dengan menggunakan skenario '*business as usual*', serta memantau rasio-rasio likuiditas lainnya sebagai indikator peringatan dini seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, dan rasio nasabah terbesar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal.

Di samping itu, Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Market risk (continued)**

b. Interest rate risk in the *banking book* (continued)

*Economic Value of Equity (EVE)* is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios such as changes in shape of the curve of interest rates which include extreme changes in the interest rate scenario.

*EVE banking book* as of 31 December 2022 was recorded at Rp859.11 billion (unaudited) or 5.90% of Tier 1 capital, meanwhile PV01 *banking book* was recorded at Rp201.96 million (unaudited). That means any increment of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp201.96 million (unaudited). While delta NII was recorded at Rp567.51 billion (unaudited).

**Liquidity risk**

*Liquidity risk* is defined as the risk that arises from its inability to meet its obligations to customer and regulator without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk with measuring and monitoring *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) and *Net Cumulative Outflow* (NCO) with using cash '*business as usual*' scenario, also by monitoring the other liquidity ratios as early warning indicator i.e., percentage decreased in non-bank deposits, top 50 and 20 non-bank depositors ratios, swap funding ratio, undrawn facility ratio, and top single bank depositor ratio. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure that the cash flow reflects the business-as-usual behavior.

Besides, the Bank also monitors the stability of its core deposits on a regular basis which consists of stable non-bank deposits such as demand deposits, saving accounts, and time deposits by analyzing their volatility overtime.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Bank juga memantau *stress-testing limit* dengan skenario '*Bank Specific Crisis*' dan '*General Market Crisis*'.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah mencatat simpanan nasabah sebesar Rp113,9 triliun atau naik sebesar 13,88% dibandingkan dengan simpanan nasabah pada tanggal 31 Desember 2021, dimana giro naik sebesar 11,98% menjadi Rp24,1 triliun, tabungan meningkat sebesar 21,81% menjadi Rp38,6 triliun, dan deposito berjangka naik sebesar 9,37% menjadi Rp51,1 triliun.

LCR dan NSFR pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing berada pada level 316% dan 131% (tidak diaudit), dimana kedua rasio ini jauh berada diatas ketentuan regulator sebesar 100%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LCR dan NSFR agar berada dalam kisaran yang sehat.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa *gap*, limit-limit yang ditetapkan, *stress-testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *liquidity stress*.

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The Bank also monitors *stress-test limit* using '*Bank Specific Crisis*' and '*General Market Crisis*' scenarios.

As of 31 December 2022, the Bank has recorded Rp113.9 trillion of customer's deposits which went up by 13.88% compared to 31 December 2021, contributed by demand deposits which increased by 11.98% to Rp24.1 trillion, saving deposits which increased by 21.81% to Rp38.6 trillion, and time deposits which increased by 9.37% to Rp51.1 trillion.

LCR and NSFR as of 31 December 2022 were maintained at level of 316% and 131% respectively (unaudited), which these two ratios were above regulatory minimum requirement level of 100%. The Bank will continuously maintain the LCR and NSFR in a sound range.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted so it can facilitate quick and effective decision-making.

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Crisis Management Team* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa arus kas mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut maupun secara *behavioral*. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, liabilitas-liabilitas, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, liabilitas, dan rekening administratif tersebut. Sedangkan arus kas secara *behavioral* berdasarkan perilaku arus kas secara bisnis pada umumnya. Dalam arus kas secara perilaku bisnis pada umumnya, dilakukan pengukuran arus kas yang menetap (*Core*) maupun tidak menetap (*Non Core*).

Dari analisa arus kas secara perilaku bisnis pada umumnya, diperoleh *gap Net Cumulative Outflow (NCO)* yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2022, besarnya *gap NCO* masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 39.

**Risiko operasional**

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi dan menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

*The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.*

*The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual and behavioral maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items. While behavioral cash flow is based on Business As Usual (BAU). In behavioral cash flow, core non core measurement is conducted.*

*From the behaviour or Business As Usual (BAU) cash flow analysis, it is obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank. During January until December 2022, the NCO gap is still within the limit and within the Bank's tolerance.*

*Maturity table of the Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 39.*

**Operational risk**

*Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from various external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's credibility and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.*



**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Bank telah menetapkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional sebagai pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi risiko operasional. Kerangka kerja tersebut terdiri dari struktur tata kelola, kebijakan dan prosedur, pelaksanaan budaya dan kesadaran risiko, metodologi dan perangkat, pengawasan, mitigasi dan pelaporan risiko, peraturan permodalan, serta peninjauan risiko dan audit.

Ambang batas untuk risiko operasional telah ditetapkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- Batas pemicu yang menjadi bagian dari pengawasan rutin atas *Key Operational Risk Indicators.*

Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko.

Bank telah menerapkan dan secara berkelanjutan mengembangkan infrastruktur berupa sistem dan perangkat untuk mendukung pelaksanaan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengawasan manajemen risiko operasional. Sistem yang ada mendukung kolaborasi dalam penerapan perangkat-perangkat dan pelaporan manajemen risiko operasional, seperti *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (MRA)* dan *Incident Risk Reporting.*

Secara konsisten Bank melaksanakan program dan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membuat dan melakukan pengkinian terhadap kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko operasional serta kebijakan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko operasional.
- Mengevaluasi secara berkala *Operational Risk Appetite Statement (RAS)* untuk menyesuaikan dengan sasaran dan strategi bisnis bank secara keseluruhan.
- Pengembangan metode analisa dan laporan-laporan manajemen risiko operasional.
- Menumbuhkan budaya risiko yang kuat melalui *operational risk management communication series* di berbagai acara dan media komunikasi.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Operational risk (continued)**

*The Bank has established an Operational Risk Management Framework and Policy as a systematic approach to identify, measure, monitor, and mitigate operational risk. The framework consists of governance structure, policies and standards, enforcement of risk culture and awareness, methodology and tools, risk monitoring, mitigation, and reporting, regulatory capital, and also reviews and audit.*

*Operational risk thresholds have been established through, including but not limited to, the following:*

- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- *Trigger limit embedded in the Key Operational Risk Indicators.*

*The Board of Directors performs active supervision towards operational risk management through Risk Management Committee.*

*The Bank has implemented and continuously develops the infrastructure in the form of system and tools to support the identification, measurement, control and monitoring of operational risk management. The system enables collaboration in implementing operational risk management tools and reports such as Key Risk Control Self Assessment (KRCSA), General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ), Key Operational Risk Indicator (KORI), Management Risk Awareness (MRA), Incident Risk Reporting to identify operational risk incidents in all working units and branches.*

*The Bank consistently performs programmes and initiatives in order to improve the Bank's capability in managing its operational risk:*

- *Development and review of operational risk management framework, policies, and other policies guidelines relating to operational risk management.*
- *Periodical review of current Operational Risk Appetite Statement (RAS) to be aligned with the Bank's overall business objectives and strategy.*
- *Development of analysis methodology and reports of operational risk management.*
- *Foster strong risk culture through risk culture communication series in various events and communication media.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Secara konsisten Bank melaksanakan program dan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Melalui koordinasi oleh *Business Continuity Management* (BCM), secara berkelanjutan mensosialisasikan, menegakkan dan memantau pelaksanaan langkah-langkah mitigasi selama pandemi COVID-19, antara lain protokol kesehatan dan *personal hygiene*, pengaturan kerja *split operations* dan *work from home* beserta kontrol untuk mencegah risiko-risiko yang mungkin timbul dari pengaturan kerja ini, dan pelaporan berkala kepada Direksi.
- Membantu unit bisnis dalam melakukan pengkajian atas sejumlah produk/aktivitas/pihak ketiga/prosedur baru.

**Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan prosedur kepatuhan

Sejalan dengan peraturan yang berlaku, kebijakan kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Prosedur pengkajian kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Operational risk (continued)**

The Bank consistently performs programmes and initiatives in order to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- Through coordination by *Business Continuity Management*, continuously socialising, upholding and monitoring the implementation of mitigation actions during COVID-19 pandemic, among others health protocol and *personal hygiene*, split operations and working-from-home work arrangements and the controls to prevent risks that potentially occur from it, and regular reporting to the Board of Directors.
- Assist business units in reviewing new products/activities/third party/procedures.

**Compliance risk**

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to the Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. Compliance policies and procedures

In line with the regulations, the compliance policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows:

1. The Bank's Compliance Charter

Governing the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. Procedures for compliance review

Governing the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach in compliance risk monitoring.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan (lanjutan)**

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan prosedur kepatuhan (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan yang berlaku, kebijakan kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Prosedur pemantauan komitmen Bank dan tindak lanjut atas permintaan dari regulator terkait

Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada regulator.

4. Prosedur pengeskalasian dan pelaporan kejadian risiko kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Regulatory Risk Assessment (RRA)

Memberikan petunjuk dalam melakukan proses RRA yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan di Bank.

Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* dan Fungsi Kerja *Internal Audit* telah menerbitkan Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/*Key Performance Indicator (KPI)* Berdasarkan Risiko untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*, sehingga tingkat kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Compliance risk (continued)**

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance policies and procedures (continued)

In line with the regulations, the compliance policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows: (continued)

3. Procedures in monitoring the Bank's commitment and follow-up on requests from related regulator

Governing the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to the regulator.

4. Procedures in escalating and reporting compliance risk events

Governing the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation of the prevailing laws, regulations and provisions.

5. Regulatory Risk Assessment (RRA)

Providing guidance in performing RRA process used to identify, manage and mitigate compliance risk within the Bank.

Compliance Function in cooperation with Risk Management Function and Internal Audit Function has issued Guidelines of Risk Based Employee Performance/*Key Performance Indicator (KPI)* to ensure the effectiveness of risk management and *Good Corporate Governance* implementation, so that the Bank soundness rating can be maintained at a good rating.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan (lanjutan)**

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan prosedur kepatuhan (lanjutan)

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Fungsi Kerja *Compliance* telah mengkinikan beberapa ketentuan internal antara lain Prosedur *Marketing Material Checklist*, Kebijakan Perdagangan Staf atas Surat Berharga, Prosedur Perdagangan Staf atas Surat Berharga, Piagam Kepatuhan dan Pedoman Kepatuhan. Selain itu, Fungsi Kerja *Compliance* juga telah menerbitkan ketentuan internal terkait mekanisme pemantauan atas perbaikan data Nasabah dalam rangka mendukung Laporan Bank Umum Terintegrasi.

B. Pemantauan indikator keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, rasio intermediasi makroprudensial dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Compliance*, khususnya Divisi *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 masih terdapat peneraan sanksi dari regulator atas kesalahan yang bersifat administratif, terkait dengan ketidaktepatan atau keterlambatan dalam penyusunan dan/atau penyampaian laporan-laporan rutin kepada Regulator, seperti Laporan Harian Bank Umum (LHBU), Laporan Transaksi Efek, Laporan SLIK, dan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari peneraan sanksi tersebut, manajemen Bank telah memberikan pengarahan dan himbauan sebagai bagian dari upaya berkesinambungan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Compliance risk (continued)**

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance policies and procedures (continued)

As of 31 Desember 2022, Compliance Function has updated several internal provisions, namely the *Marketing Material Checklist Procedure*, *Staff Trading Policy*, *Staff Trading Procedure*, *Compliance Charter*, and *Compliance Guidelines*. Moreover, Compliance Function has also issued an internal provision related to monitoring mechanism for Customer data improvement in order to support *Integrated Commercial Bank Report*.

B. Monitoring the financial indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, macroprudential intermediation ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

*Operational Risk Management Division* collaborates with *Compliance Function*, particularly *Compliance Advisory and Monitoring Division* to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. Bank has continuously enhanced the management of regulatory compliance risks. As of 31 Desember 2022, there have been fines imposed by the regulator due to administrative errors related to inaccuracy or delay in the preparation and/or submission of routine regulatory reporting, such as *Commercial Bank Daily Report (LHBU)*, *Securities Transaction Report*, *SLIK Report*, and *Integrated Commercial Bank Report (LBUT)*. In managing the compliance risk that have arisen from the administrative errors, the Bank's management has provided direction and guidance as part of the continuous effort to ensure adherence to prevailing regulations at all times.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan (lanjutan)**

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

**B. Pemantauan indikator keuangan (lanjutan)**

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup:

- a) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan melaksanakan:
- Penyelenggaraan rapat Komite *Anti Money Laundering* setiap bulannya;
  - Rapat berkala melalui forum rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko untuk membahas antara lain hasil pelaksanaan program APU-PPT, perkembangan, pencapaian dan tindak lanjut yang akan diambil mengenai pengkinian data, kasus-kasus yang memerlukan perhatian khusus dari manajemen, dan tindak lanjut untuk meminimalisasi kesalahan pelaporan.
- b) Kebijakan dan prosedur dengan cara:
- Menjalankan Program APU-PPT dalam kebijakan internal Bank yang disesuaikan dengan aturan dari regulator dan 40 + 9 rekomendasi FATF;
  - Implementasi Program APU-PPT dalam bentuk SOP yang mencakup antara lain:
    - Penerimaan nasabah;
    - *On-going review*;
    - Pelaporan kepada manajemen;
    - Pemantauan transaksi;
    - Pelaporan kepada regulator.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Compliance risk (continued)**

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

**B. Monitoring the financial indicator (continued)**

In the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, Bank has performed the following:

- a) Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by conducting:
- *Anti Money Laundering Committee* monthly meeting;
  - Regular meeting in the form of Board of Commissioners/Board of Directors and Risk Management Committee meeting to discuss, among other the implementation of AML-CFT program, the developments, achievements and the follow-up actions to be taken regarding the updating of data, cases escalated for management attention, and the follow-up to minimize the error in reporting.
- b) Policies and procedures by conducting:
- Formulating the AML-CFT Program within the Bank's internal policy by adopting the regulation from the regulator and the FATF recommendations of 40 + 9;
  - Implementation AML-CFT Program in the form of SOP that includes:
    - Customer acceptance;
    - *On-going review*;
    - Management reporting;
    - Transaction monitoring;
    - Regulatory reporting.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan (lanjutan)**

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

**B. Pemantauan indikator keuangan (lanjutan)**

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

**c) Sistem Pengendalian Internal:**

- Penunjukkan petugas/pejabat yang bertugas secara khusus dalam pemantauan pelaksanaan proses dan program APU dan PPT pada setiap unit bisnis dan unit pendukung.
- Penyusunan SOP yang lebih rinci terkait proses pelaksanaan program APU dan PPT pada masing-masing unit bisnis dan unit pendukung.
- Pengembangan metodologi pengklasifikasian risiko APU dan PPT pada unit bisnis dan kantor cabang.
- Pengembangan metodologi pengkajian kepatuhan terhadap implementasi ketentuan APU-PPT.

**d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki:**

- Sistem untuk pemantauan transaksi nasabah yang meliputi rekening tabungan/ giro, deposito dan kartu kredit;
- Sistem untuk melakukan penyaringan atas transaksi (*incoming* maupun *outgoing*) transfer dana yang menggunakan metode SWIFT terhadap daftar sanksi/daftar regulator/daftar internal Bank UOB dan untuk mendeteksi *message stripping*;
- Sistem untuk melakukan proses *screening* terhadap daftar hitam/daftar sanksi/daftar internal bank UOB/pemberitaan negatif tentang APU-PPT;

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Compliance risk (continued)**

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

**B. Monitoring the financial indicator (continued)**

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, the Bank has taken steps which include: (continued)

**c) Internal Control System:**

- Appointment of staff/officer specifically tasked in monitoring the implementation of the AML-CFT process and programs in each business units and support units.
- Formulating more detailed SOP regarding AML-CFT program implementation process in each business unit and supporting unit.
- Development of AML-CFT risk classification methodology in the business units and branches.
- Development of compliance testing methodology on the implementation of AML-CFT regulation.

**d) Management Information System, where the Bank has established:**

- System for transaction monitoring which includes current/savings accounts, time deposits and credit cards;
- System for screening transaction (*incoming* and *outgoing*) of wire transfer using SWIFT method against the sanction list/regulatory list/Bank UOB internal list and for message stripping detection;
- System for screening process through the black list/sanctions list/Bank UOB internal list/adverse news on AML-CFT;

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan (lanjutan)**

Fungsi kerja kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

**B. Pemantauan indikator keuangan (lanjutan)**

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

- d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki: (lanjutan)
- Sistem aplikasi yang terkait dengan pelaporan kepada regulator;
  - Sistem untuk melakukan otomatisasi penilaian peringkat risiko nasabah berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya dan pemeriksaan berkala/*trigger event*.
- e) Sumber daya manusia dan pelatihan, di mana Bank telah:
- Melakukan proses *Know Your Employee* (KYE) sebelum penerimaan karyawan dan pemantauan terhadap profil karyawan;
  - Melakukan pelatihan terkait dengan APU-PPT minimal 1 tahun sekali;
  - Menerapkan metode pelatihan dengan cara:
    - i. *Face to face*: pelatihan di dalam kelas/ melalui media virtual;
    - ii. *E-Learning*: pelatihan yang menggunakan aplikasi/modul via *online*.

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan opini terkait ketentuan regulator dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

**Risiko strategis**

Risiko strategis didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis yang berdampak pada rentabilitas Bank serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan-perubahan yang terjadi di industri perbankan, gejolak pada perekonomian nasional, maupun disrupsi pada bidang teknologi.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Compliance risk (continued)**

The compliance function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

**B. Monitoring the financial indicator (continued)**

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, the Bank has taken steps which include: (continued)

- d) Management Information System, where the Bank has established: (continued)
- Application system related to regulatory reporting;
  - System for automated assessing customer risk ratings based on predefined parameters and periodic review/*trigger events*.
- e) Human resource and training, where the Bank already has:
- Conducted Know Your Employee (KYE) process before employee recruitment and monitoring of employee profile;
  - Conducted training related to AML-CFT minimum once a year;
  - Implemented training method through:
    - i. *Face to face*: in class trainings/ through virtual media;
    - ii. *E-Learning*: training by using application/module via *online*.

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

**Strategic risk**

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision that has impact on the Bank's profitability, and failure to anticipate any changes in the business environment such as changes in banking industry, turmoil in the national economy, and disruption in technological field.

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko strategis (lanjutan)**

Kebijakan Manajemen Risiko Strategis telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategis.

Pengelolaan risiko strategis merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan strategis untuk merespon segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan strategis Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan pengkajian ulang secara berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategis pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada direktur atau pejabat eksekutif senior terkait apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategis terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggung jawab untuk memantau risiko strategis.

**Risiko hukum**

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang berakibat terhadap posisi finansial Bank, operasional atau reputasi yang disebabkan adanya tuntutan hukum yang melibatkan Bank, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau perkembangannya, kelemahan perikatan seperti kontrak yang tidak dapat dijalankan/ tidak menguntungkan/ mengandung kesalahan/ tidak diinginkan, atau ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari ketidakjelasan dalam kontrak/perjanjian, adanya perkara-perkara litigasi dan jaminan, klaim, dan adanya perubahan atau ketiadaan peraturan perundangan yang jelas. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Strategic risk (continued)**

*Strategic Risk Management Policy has been established in order to facilitate all functions in the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.*

*Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its strategic goals.*

*On an ongoing basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to related director or senior executive officers on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.*

*All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.*

**Legal risk**

*Legal risk is defined as the risk impacts on the Bank's financial position, operations or reputation, caused by existence of lawsuits involving the Bank, absence of supporting or developments in laws and regulations, weak contracts such as unenforceable/ unfavourable/ defective/ unintended contracts, or non-compliance with applicable laws.*

*The Bank has monitored the potential legal risk that might arise from lack of clarity of the contracts/agreements, litigation cases and collaterals, claims, and changes or absence of clear regulations. In managing the legal risk, the Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially can cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.*



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko reputasi**

Risiko reputasi dapat berdampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan, dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi terjadi, misalnya dengan melakukan pemantauan, komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media massa atau percakapan negatif di media sosial oleh Divisi *Strategic Communication and Brand*. Divisi ini secara berkala akan melakukan sosialisasi dan pembaharuan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan terkait, khususnya pihak-pihak yang ditunjuk sebagai juru bicara Bank. Pelatihan mengenai kode etik dalam sosial media juga diberikan kepada seluruh karyawan sebagai upaya mitigasi terkait risiko reputasi.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara berkala dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi *Customer Experience and Advocacy*.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan tinjauan (evaluasi) dan revisi yang diperlukan atas kebijakan serta pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan seluruh revisi kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran *Contact Centre* dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan pemantauan pemberitaan media massa dan media sosial setiap hari dengan memberikan perhatian khusus kepada berita atau percakapan negatif atau keluhan nasabah yang berpotensi berdampak kepada reputasi.
- Menjaga hubungan baik dengan media sebagai bagian dari upaya mengatasi dampak penyebaran berita negatif yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan.

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Reputation risk**

*Reputation risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.*

*Risk management for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to related stakeholders and a series of activities such as corporate social responsibility.*

*Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative news in mass media and negative sentiments in social media by Strategic Communications and Brand Division. This division will regularly update and refresh communications policies to relevant stakeholders, particularly those appointed as the Bank's spokespersons. Trainings on social media ethics are also provided in an effort to mitigate reputation risks.*

*Service quality and handling of customer complaints have been improved through the regular monitoring and development programme by Customer Experience and Advocacy Division.*

*The Bank's efforts in mitigating reputation risk are as follow:*

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socializing all revised policies and complaint management procedure to all units.*
- *Maximising the role of Contact Center by improving the complaint handling mechanism and by delegation of duty regarding customer complaints settlement.*
- *Monitoring media coverage and social media on a daily basis with specific attention to negative news, conversation or complaint which has the potential to impact the Bank's reputation.*
- *Maintain good relationship with media as part of negative news handling which could adversely impact the Bank's reputation.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko reputasi (lanjutan)**

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada para nasabah mengenai pencegahan atas tindakan pemalsuan atau penipuan (*fraud*) dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Guna meningkatkan kualitas layanan serta mendorong loyalitas nasabah, maka Bank melakukan rapat *Service Excellence Council* minimal empat kali dalam setahun.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan standar layanan untuk semua *front-liner* oleh penanggung jawab layanan wilayah secara periodik.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis segmen dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Menanggapi keluhan nasabah secara tertulis dengan segera dan benar baik keluhan yang diterima melalui *Contact Centre*, Kantor Cabang, Media, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

	31 Desember/ 31 December 2022	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Biaya perolehan yang diamortisasi</b>		
Kas	717.402	717.402
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	8.869.574
Giro pada bank lain - neto	1.093.934	1.093.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	5.855.629	5.855.629
Investasi keuangan - neto	12.028.074	12.028.074
Kredit yang diberikan - neto	81.298.571	81.298.571
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.051.846	1.051.846
Tagihan akseptasi - neto	3.683.199	3.683.199
Aset lain-lain*	1.077.859	1.077.859

**40. Risk Management Policies (continued)**

**Reputation risk (continued)**

The Bank's efforts in mitigating reputation risk are as follow: (continued)

- Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint resolution, find out alternative solution including complaint resolution as per determined by the *Service Level Agreement* (SLA).
- Educating related customers on the precautionary actions against fraud by placing posters in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.
- In order to improve the service quality and to encourage the customer loyalty, the Bank conducts *Service Excellence Council* meeting at least four times a year.
- Periodical coaching and monitoring of service standards for all front-liners by regional *Service PIC*.
- Socialising process flow of complaint handling to all business segments and divisions so that complaint can be followed up properly when it occurs.
- Responding to customers' complaints in writing as soon as possible and properly either for complaints received through *Contact Center*, Branches, Media, Bank Indonesia (BI), and Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**41. Fair Value of Financial Instruments**

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities.

	31 Desember/ 31 December 2022	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Biaya perolehan yang diamortisasi</b>		
Kas	717.402	717.402
Giro pada Bank Indonesia	8.869.574	8.869.574
Giro pada bank lain - neto	1.093.934	1.093.934
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	5.855.629	5.855.629
Investasi keuangan - neto	12.028.074	12.028.074
Kredit yang diberikan - neto	81.298.571	81.298.571
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.051.846	1.051.846
Tagihan akseptasi - neto	3.683.199	3.683.199
Aset lain-lain*	1.077.859	1.077.859

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

**41. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	593.778	Trading securities
Tagihan derivatif	1.320.737	1.320.737	Derivative receivables
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	1.818.438	1.818.438	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Investasi keuangan	15.925.082	15.925.082	Financial investments
<b>Total</b>	<b>135.334.123</b>	<b>135.334.123</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	1.400.535	1.400.535	Derivative payables
<b>Liabilitas Lain-lain</b>			<b>Other Liabilities</b>
Liabilitas segera	192.839	192.839	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	113.917.271	113.917.271	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	206.148	206.148	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	132.472	132.472	Interest payables
Liabilitas akseptasi	3.251.652	3.251.652	Acceptance payables
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.595.668	1.716.580	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain**	1.000.334	1.000.334	Other liabilities**
<b>Total</b>	<b>121.696.919</b>	<b>121.817.831</b>	<b>Total</b>

\* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi *spot*.

\* Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan transaksi *spot*.

\* Other assets consists of interest receivables, security deposits and spot transactions.

\* Other liabilities consists of accrued expenses, security deposits and spot transactions.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

**41. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	<b>31 Desember/ 31 December 2021</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Biaya perolehan yang diamortisasi</b>			<b>Amortised cost</b>
Kas	632.316	632.316	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.314.629	4.314.629	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.878.992	1.878.992	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.994.531	2.994.531	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Investasi keuangan - neto	3.733.001	3.733.001	Financial investments - net
Kredit yang diberikan - neto	71.197.954	71.197.954	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	15.155.608	15.155.608	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan akseptasi - neto	2.752.801	2.752.801	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*	775.794	775.794	Other assets*
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek yang diperdagangkan	1.568.935	1.568.935	Trading securities
Tagihan derivatif	727.300	727.300	Derivative receivables
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	384.345	384.345	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Investasi keuangan	12.752.095	12.752.095	Financial investments
<b>Total</b>	<b>118.868.301</b>	<b>118.868.301</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	725.065	725.065	Derivative payables
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.878	12.878	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
<b>Liabilitas Lain-lain</b>			<b>Other Liabilities</b>
Liabilitas segera	175.672	175.672	Current liabilities
Simpanan dari nasabah	100.032.334	100.032.334	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	74.326	74.326	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	125.969	125.969	Interest payables
Liabilitas akseptasi	2.311.278	2.311.278	Acceptance payables
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.498.366	1.594.501	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain**	615.102	615.102	Other liabilities**
<b>Total</b>	<b>105.570.990</b>	<b>105.667.125</b>	<b>Total</b>

\* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

\*\* Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan transaksi spot.

\* Other assets consists of interest receivables, security deposits and spot transactions.

\*\* Other liabilities consists of accrued expenses, security deposits and spot transactions.

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek utang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2ad.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

**41. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivative receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. The fair value of derivative receivables and liabilities are based on valuation technique. Trading securities and financial investment at fair value through other comprehensive income, its fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2ad.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember/ 31 December 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Tagihan derivatif	-	1.320.737	-	1.320.737	Derivative receivables
Efek-efek yang diperdagangkan	593.778	-	-	593.778	Trading securities
Investasi keuangan	15.925.082	-	-	15.925.082	Financial investments
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.818.438	-	1.818.438	Receivables on securities purchased with agreements to resell
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>16.518.860</b>	<b>3.139.175</b>	<b>-</b>	<b>19.658.035</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan - neto	-	78.157.797	3.140.774	81.298.571	Loans - net
Investasi keuangan - neto	-	12.028.074	-	12.028.074	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.051.846	-	1.051.846	Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	174.021	174.021	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	28.012	28.012	Abandoned property
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>-</b>	<b>91.237.717</b>	<b>3.342.807</b>	<b>94.580.524</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>16.518.860</b>	<b>94.376.892</b>	<b>3.342.807</b>	<b>114.238.559</b>	<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

**41. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

		31 Desember/ 31 December 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	-	1.400.535	-	1.400.535		Derivative liabilities
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>-</b>	<b>1.400.535</b>	<b>-</b>	<b>1.400.535</b>		<b>Total liabilities measured at fair value</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Efek utang yang diterbitkan - neto	-	1.716.580	-	1.716.580		Debt securities issued - net
<b>Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>-</b>	<b>1.716.580</b>	<b>-</b>	<b>1.716.580</b>		<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.117.115</b>	<b>-</b>	<b>3.117.115</b>		<b>Total</b>
		31 Desember/ 31 December 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Tagihan derivatif	-	727.300	-	727.300		Derivative receivables
Efek-efek yang diperdagangkan	1.568.935	-	-	1.568.935		Trading securities
Investasi keuangan	12.752.095	-	-	12.752.095		Financial investments
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	384.345	-	384.345		Receivables on securities purchased with agreements to resell
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>14.321.030</b>	<b>1.111.645</b>	<b>-</b>	<b>15.432.675</b>		<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan - neto	-	68.055.049	3.142.905	71.197.954		Loans - net
Investasi keuangan - neto	-	3.733.001	-	3.733.001		Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	15.155.608	-	15.155.608		Receivables on securities purchased with agreements to resell - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	185.096	185.096		Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	19.163	19.163		Abandoned property
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>-</b>	<b>86.943.658</b>	<b>3.347.164</b>	<b>90.290.822</b>		<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>14.321.030</b>	<b>88.055.303</b>	<b>3.347.164</b>	<b>105.723.497</b>		<b>Total</b>

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan oleh Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

**41. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

31 Desember/ 31 December 2021				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>				<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	725.065	-	725.065	Derivative liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.878	-	12.878	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>737.943</b>	<b>-</b>	<b>737.943</b>	<b>Total liabilities measured at fair value</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.594.501	-	1.594.501	Debt securities issued - net
<b>Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>1.594.501</b>	<b>-</b>	<b>1.594.501</b>	<b>Total liabilities for which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>2.332.444</b>	<b>-</b>	<b>2.332.444</b>	<b>Total</b>

**42. Informasi Segmen Operasi**

Tabel berikut menyajikan informasi segmen bisnis Bank berdasarkan segmen operasi:

**42. Operating Segment Information**

The tables below show the business segment information of the Bank based on operating segment:

31 Desember/31 December 2022					
	Wholesale	Retail	Lainnya/ Others	Total	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan*	4.644.408	1.718.464	185.370	6.548.242	Income*
Beban**	(1.415.263)	(1.785.973)	(599.681)	(3.800.917)	Expenses**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(804.999)	(84.664)	(709.449)	(1.599.112)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	2.424.146	(152.173)	(1.123.760)	1.148.213	Income before tax expense
Beban pajak				(196.652)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>951.561</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
Jumlah aset	121.375.195	10.703.521	6.197.391	138.276.107	Total assets
Jumlah liabilitas	82.342.099	33.614.996	6.957.670	122.914.765	Total liabilities

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi segmen bisnis Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**42. Operating Segment Information (continued)**

The tables below show the business segment information of the Bank based on operating segment: (continued)

31 Desember/31 December 2021					
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan*	4.148.231	1.383.933	258.858	5.791.022	Income*
Beban**	(1.348.389)	(1.636.655)	(478.959)	(3.464.003)	Expenses**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.191.064)	(148.947)	(138.275)	(1.478.286)	Allowance for impairment losses
Laba sebelum beban pajak	1.608.778	(401.669)	(358.376)	848.733	Income before tax expense
Beban pajak				(193.573)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>655.160</b>	<b>Income for the year</b>

31 Desember/31 December 2021					
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
Jumlah aset	101.577.148	10.996.946	8.820.942	121.395.036	Total assets
Jumlah liabilitas	67.162.367	34.494.883	5.059.782	106.717.032	Total liabilities

\* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

\* Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.

\*\* Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi.

\*\* Expense consist of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.

Mulai tahun 2022, *Business Banking* dipindahkan dari segmen bisnis *Retail* menjadi *Wholesale*.

Starting in 2022, *Business Banking* move from *Retail* to *Wholesale* Segment.

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of the Bank are set out in the tables below:

31 Desember/31 December 2022					
	<i>Jakarta/ Jakarta</i>	<i>Sumatera/ Sumatera</i>	<i>Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali</i>	<i>Total</i>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan*	5.289.219	616.989	642.034	6.548.242	Income*
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
Jumlah aset	109.549.390	13.996.909	14.729.808	138.276.107	Total assets

31 Desember/31 December 2021					
	<i>Jakarta/ Jakarta</i>	<i>Sumatera/ Sumatera</i>	<i>Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali</i>	<i>Total</i>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan*	4.669.824	537.716	583.482	5.791.022	Income*
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
Jumlah aset	89.658.644	15.065.771	16.670.621	121.395.036	Total assets

\* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

\* Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.

\*\* Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi.

\*\* Expense consist of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.



**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. Penitipan Harta**

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.513 dan Rp6.922. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010 tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

**43. Custodianship**

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp7,513 and Rp6,922, respectively. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about The Stipulation of Use of Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

**44. Tambahan Informasi Arus Kas**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**44. Supplementary Cash Flow Information**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ 1 January 2022	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2022	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.878	-	(12.981)	-	103	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek utang yang diterbitkan - neto	1.498.366	100.000	-	(2.698)	-	1.595.668	Debt securities issued - net
Liabilitas sewa	58.708	-	(52.542)	77.350	-	83.516	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.569.952</b>	<b>100.000</b>	<b>(65.523)</b>	<b>74.652</b>	<b>103</b>	<b>1.679.184</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ 1 January 2021	Arus kas/Cash flows		Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ 31 December 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Pinjaman diterima	2.037.250	-	(2.037.250)	-	-	-	Borrowings
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	12.828	-	52	(2)	12.878	Securities sold under agreements to repurchase
Efek utang yang diterbitkan - neto	2.581.923	100.000	(1.183.000)	(557)	-	1.498.366	Debt securities issued - net
Liabilitas sewa	78.805	-	(54.323)	34.226	-	58.708	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>4.697.978</b>	<b>112.828</b>	<b>(3.274.573)</b>	<b>33.721</b>	<b>(2)</b>	<b>1.569.952</b>	<b>Total</b>

**45. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

**45. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023**

**Effective on or after 1 January 2023**

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies".

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan**  
**Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal**  
**1 Januari 2023 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal**  
**1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**45. Accounting Standards Issued but not yet**  
**Effective (continued)**

**Effective on or after 1 January 2023 (continued)**

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.*
- *Amendment of SFAS No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendment of SFAS No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

*The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.*

**Effective on or after 1 January 2024**

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant.*
- *Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

*The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.*

*As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. Analisis Kualitas Kredit**

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian**

**Peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan relevan yang mendukung dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Tertunggak lebih dari 30 hari;
- Dalam Perhatian Khusus (DPK) berdasarkan OJK 3 pilar;
- Kredit yang direstrukturisasi; dan
- Termasuk dalam kategori *Watchlist (with High Risk)*.

**Penentuan struktur *probability of default***

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default (PD)* atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

**Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

**46. Credit Quality Analysis**

**Measurement of expected credit losses**

**Significant increase in credit risk**

*When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.*

*The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:*

- *Probability of default (PD) for the remaining tenor at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining tenor at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

*The Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:*

- *Days past due above 30 days;*
- *Special Mention based on OJK 3 pillars;*
- *Loan restructure; and*
- *Included as part of Watchlist (with High Risk).*

**Determination of the probability of default structure**

*The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.*

**Determination of significant increase in credit risk**

*The Bank uses several criterias for determining that credit risk has increased significantly.*

*The criterias are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)**

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian**  
(lanjutan)

**Penentuan terjadinya peningkatan risiko**  
**kredit secara signifikan (lanjutan)**

Bank menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

**Modifikasi aset keuangan**

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

**Definisi gagal bayar (default)**

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

**46. Credit Quality Analysis (continued)**

**Measurement of expected credit losses**  
(continued)

**Determination of significant increase in credit risk (continued)**

*The Bank also uses the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.*

*The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.*

*The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.*

**Modification of financial assets**

*Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.*

**Definition of failed payment (default)**

*The Bank considers financial assets as default when:*

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtor has past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)**

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian**  
(lanjutan)

**Definisi gagal bayar (*default*) (lanjutan)**

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*); dan
- Kuantitatif seperti status tunggakan.

**Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)**

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Bank menggunakan berbagai variabel makro ekonomi (MEV) untuk memperkirakan masa depan (*forward-looking*), antara lain *Jakarta Interbank Office Rate* (JIBOR) 1-bulan, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, tingkat inflasi dan *House Price Index* (HPI).

**46. Credit Quality Analysis (continued)**

**Measurement of expected credit losses**  
(continued)

**Definition of failed payment (*default*) (continued)**

*In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:*

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants); and*
- *Quantitative such as arrears status.*

**Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment**

**Use of forward-looking information**

*The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.*

*The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and/or more pessimistic outputs.*

*The Bank uses various macro-economic variables (MEV) to estimate the forward-looking, such as Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) 1-month, Gross Domestic Product (GDP) growth, unemployment rate, inflation rate and House Price Index (HPI).*

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of 31 December 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)**

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian**  
(lanjutan)

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default* (PD).
- *Loss of given default* (LGD).
- *Exposure at default* (EAD).

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya.

PD adalah tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.

LGD adalah besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, dan *Loss on Disposal*.

EAD dipandang sebagai estimasi atas sejauh mana suatu bank dapat terpapar oleh suatu *counterparty* ketika *counterparty* tersebut mengalami gagal bayar. EAD sama dengan jumlah saat ini yang belum dilunasi dalam hal eksposur tetap seperti pinjaman berjangka. Untuk eksposur berulang seperti kredit, EAD dapat dibagi menjadi *drawn* dan *undrawn commitments*, biasanya *drawn commitments* diketahui sedangkan *undrawn commitments* perlu diperkirakan sampai pada nilai EAD.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan:

- Aset dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko bersama; dan
- Hasil evaluasi harus konsisten terlepas dari apakah aset dievaluasi secara individual atau sebagai bagian dari grup.

**46. Credit Quality Analysis (continued)**

**Measurement of expected credit losses**  
(continued)

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD).
- *Loss of given default* (LGD).
- *Exposure at default* (EAD).

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data.

PD is the probability of debtor failure to fulfill the obligations.

LGD is the amount of loss caused by the debtor's failure to meet the obligations which can be measured based on several approaches including *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfalls*, and *Loss on Disposal*.

EAD is seen as an estimation of the extent to which a bank may be exposed to a counterparty in the event of, and at the time of, that counterparty's default. EAD is equal to the current amount outstanding in case of fixed exposures such as term loans. For revolving exposures like lines of credit, EAD can be divided into drawn and undrawn commitments; typically the drawn commitment is known whereas the undrawn commitment needs to be estimated to arrive at a value of EAD.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to:

- Assets may be grouped based on shared risk characteristics; and
- The outcome of the evaluation shall be consistent regardless of whether the asset is evaluated individually or as part of a group.

**PT BANK UOB INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK UOB INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of 31 December 2022  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**47. Perjanjian Signifikan**

Pada tanggal 14 Januari 2022, UOB Group mengusulkan akuisisi bisnis perbankan konsumen Citigroup Inc yang terdiri dari *portfolio unsecured dan secured lending, wealth management dan simpanan ritel ("Consumer Business")* di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Penyelesaian akuisisi di Indonesia akan bergantung pada perolehan persetujuan regulasi di negara tersebut. Diperkirakan penyelesaian akan berlangsung pada semester kedua tahun 2023, tergantung pada kemajuan dan hasil dari proses persetujuan regulator Indonesia.

**48. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Februari 2023.

**47. Significant Agreement**

*On 14 January 2022, UOB Group proposed the acquisition of Citigroup Inc's consumer banking business comprises a portfolio of unsecured and secured loans, wealth management, and retail deposits ("Consumer Business") in Indonesia, Malaysia, Thailand and Vietnam. Completion of the acquisition in Indonesia will depend on obtaining regulatory approvals in that country. Pending completion will take place in the second half of 2023, subject to progress and outcome of Indonesia's regulatory approvals.*

**48. Completion of the Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 24 February 2023.*